

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS BINA OLAHRAGA
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI MTS NEGERI 8 CIAMIS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**DIAN ROSDIANI
NIM. 1917401044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dian Rosdiani
NIM : 1917401044
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Dian Rosdiani
NIM. 1917401044

Done_Skripsi_Dian_Fix..docx

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	ejournal.citrabakti.ac.id Internet Source	1%
6	pdfcoffee.com Internet Source	1%
7	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	seoumel.blogspot.com Internet Source	1%
10	www.researchgate.net Internet Source	1%
11	anzdoc.com Internet Source	1%
12	Submitted to Konsorsium 2 Perguruan Tinggi Swasta Indonesia 2022 Student Paper	1%
13	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

MANAJEMEN PROGRAM KELAS BINA OLAHRAGA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 8 CIAMIS

yang disusun oleh Dian Rosdiani (NIM. 1917401044), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, 23 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Disetujui Oleh:

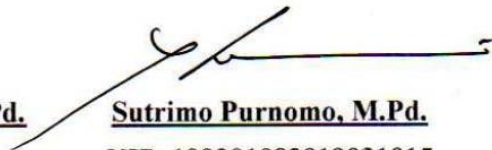
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag., M.Pd.

NIP. 196409161998032001



Sutrimo Purnomo, M.Pd.

NIP. 199201082019031015

Penguji Utama

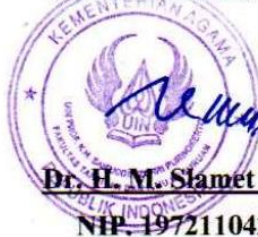


H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 196808032005011001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Dian Rosdiani

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dian Rosdiani

NIM : 1917401044

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Judul : Manajemen Program Kelas Bina Olahraga Untuk
Membentuk Karakter Siswa Di MTs Negeri 8 Ciamis

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19640916 1998032001

MANAJEMEN PROGRAM KELAS BINA OLAHRAGA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 8 CIAMIS

DIAN ROSDIANI
NIM. 1917401044

Abstrak: Karakter seseorang terbentuk bukan karena pengamatan saja, akan tetapi bisa diajarkan melalui situasi olahraga, latihan, dan aktivitas fisik. Seperti halnya dalam pendidikan jasmani dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tetap sehat dan bugar. MTs Negeri 8 Ciamis salah satu madrasah yang memiliki program unggulan kelas bina olahraga, dalam upaya membentuk karakter bagi para siswanya. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen dari program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa dan menemukan nilai-nilai karakter melalui program kelas bina olahraga. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, yang mana dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan. Data dapat diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan manajemen dilakukan dengan empat tahap. *Pertama* perencanaan yaitu meliputi perencanaan peserta didik yang memiliki minat dan bakat pada olahraga, perencanaan pembina/pelatih, serta perencanaan sarana dan prasarana. *Kedua* pengorganisasian yaitu pihak yang diberi wewenang dan tugas. *Ketiga* pelaksanaan yaitu waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga. *Keempat* kontrol/evaluasi terhadap kinerja program kelas bina olahraga oleh seluruh pihak yang terlibat didalamnya. Serta nilai-nilai karakter yang didapatkan dari program kelas bina olahraga, meliputi karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, dan mental juara.

Kata Kunci: Manajemen, Olahraga, Karakter.

**SPORTS DEVELOPMENT CLASS PROGRAM MANAGEMENT
TO SHAPE STUDENT CHARACTER
AT MTS NEGERI 8 CIAMIS**

DIAN ROSDIANI
NIM. 1917401044

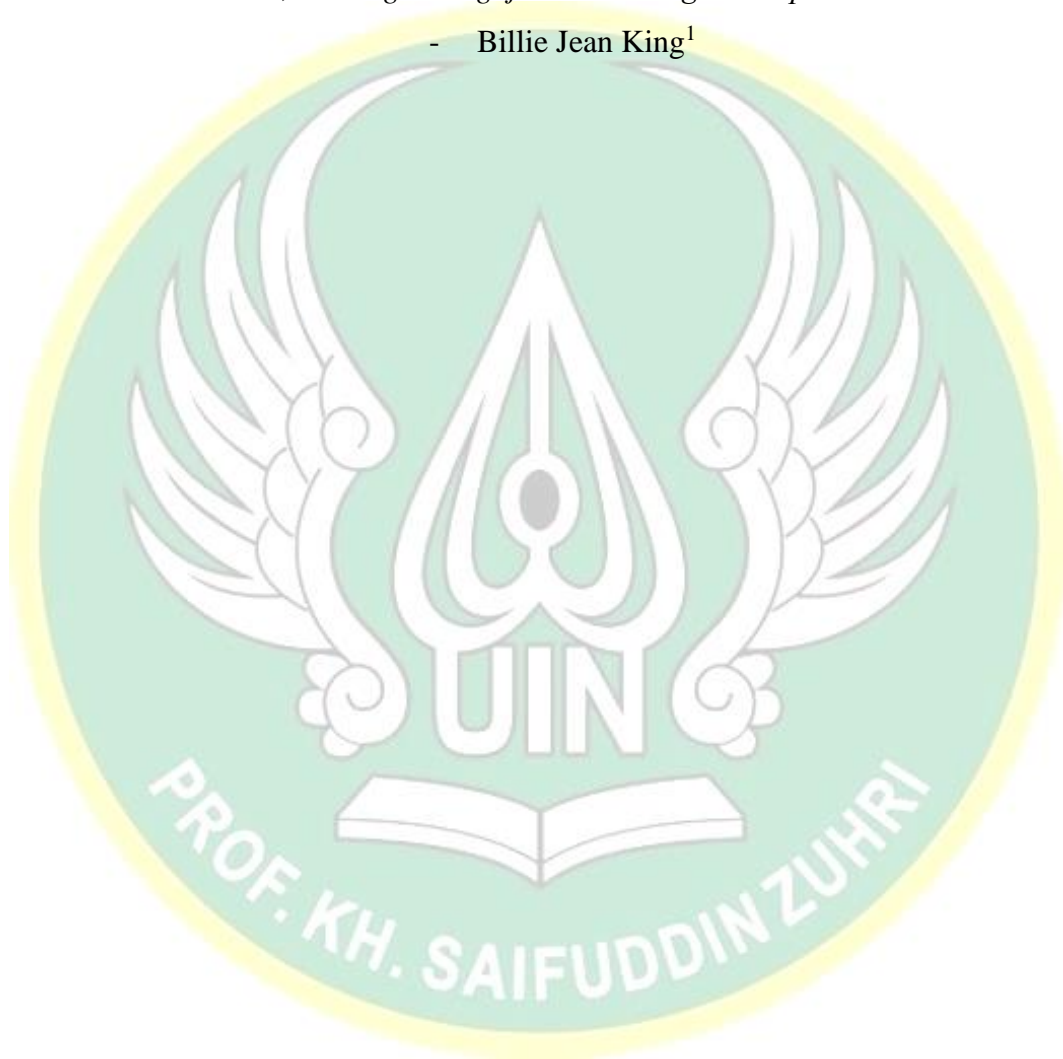
Abstract: *A person's character is formed not by observation alone, but can be taught through sports situations, exercise, and physical activity. As well as in physical education, it can improve the quality of human resources to stay healthy and fit. MTs Negeri 8 Ciamis is one of the madrasahs that has a superior program for sports development classes, in an effort to build character for its students. The purpose of this study is to describe the management of the sports coaching class program to shape student character and find character values through the sports coaching class program. This research uses descriptive research, which in which data collection is carried out directly in the field. Data can be obtained through observation, interview, and documentation methods. The results showed that management was carried out in four stages. First, planning includes planning students who have interests and talents in sports, coaching/coach planning, and planning facilities and infrastructure. Second, organizing, that is, the party who is given authority and duties. The third implementation is the time and place of the sports development class program activities. Fourth, control/evaluation of the performance of the sports development class program by all parties involved in it. As well as the character values obtained from the sports coaching class program, including discipline, hard work, independence, respect for achievement, communicative/friendly, and winning mentality.*

Keywords: *Management, Sports, Character.*

MOTTO

“Olahraga mengajarkanmu karakter, mengajarkanmu untuk bermain sesuai aturan, mengajarkanmu untuk mengetahui bagaimana rasanya menang dan kalah, olahraga mengajarimu tentang kehidupan.”

- Billie Jean King¹

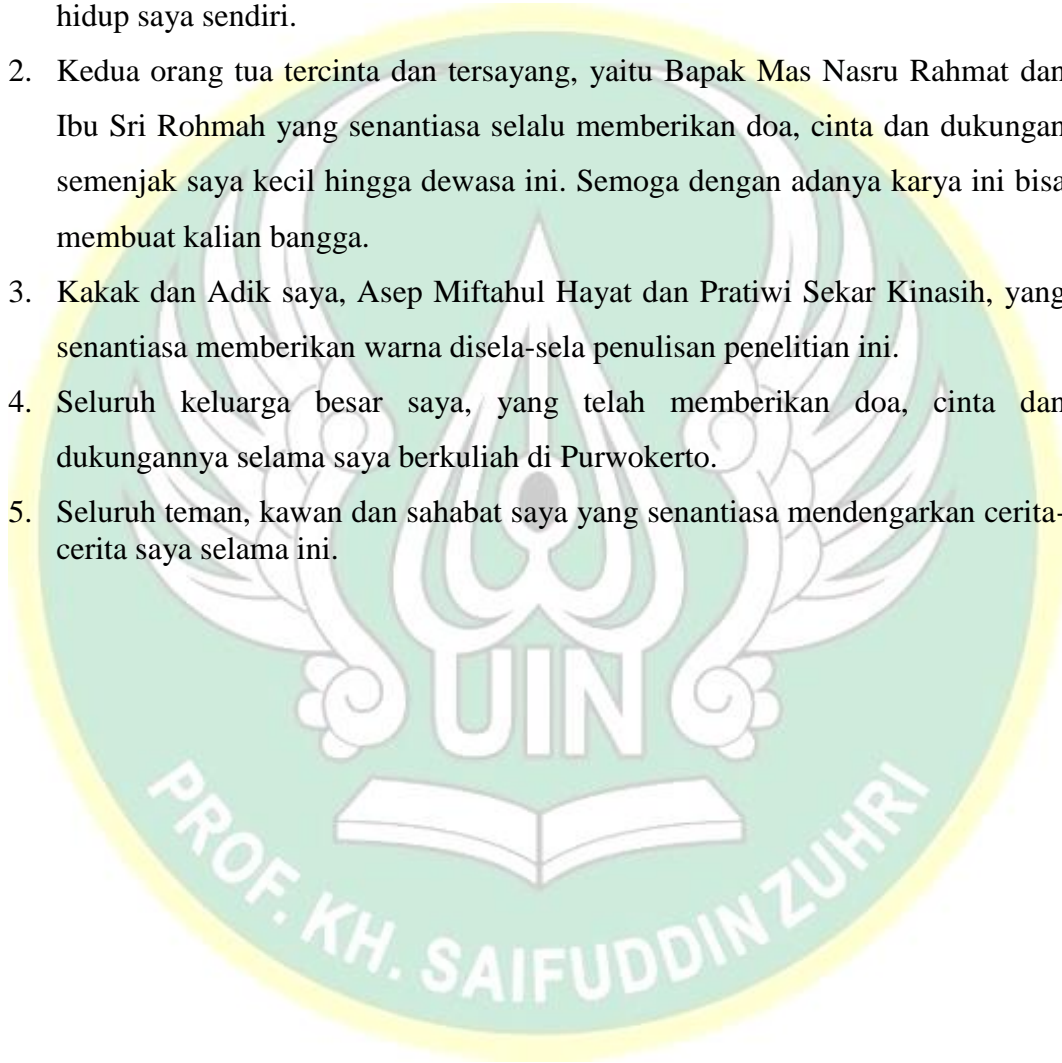


¹ Hanif Sri Yulianto, “40 Kata Kata Nasihat Bijak Tentang Sportivitas, Membentuk Karakter”, <https://www.bola.com/ragam/read/5088673/40-kata-kata-nasihat-bijak-tentang-sportivitas-membentuk-karakter>, diakses 28 Juni 2023 pukul 15.00 WIB.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT curahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kenikmatan yang tiada tara dalam hidup saya sendiri.
2. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, yaitu Bapak Mas Nasru Rahmat dan Ibu Sri Rohmah yang senantiasa selalu memberikan doa, cinta dan dukungan semenjak saya kecil hingga dewasa ini. Semoga dengan adanya karya ini bisa membuat kalian bangga.
3. Kakak dan Adik saya, Asep Miftahul Hayat dan Pratiwi Sekar Kinasih, yang senantiasa memberikan warna disela-sela penulisan penelitian ini.
4. Seluruh keluarga besar saya, yang telah memberikan doa, cinta dan dukungannya selama saya berkuliah di Purwokerto.
5. Seluruh teman, kawan dan sahabat saya yang senantiasa mendengarkan cerita-cerita saya selama ini.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **”Manajemen Program Kelas Bina Olahraga Untuk Membentuk Karakter Siswa Di MTs Negeri 8 Ciamis”**.

Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammmad SAW beserta dengan keluarganya, sahabat-sahabatnya serta para tabi’in. Semoga dengan membaca sholawatnya kita semua termasuk kedalam golongan umatnya yang diberi syafaat diyaumul akhir nanti. *Aamiin.*

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd I., Koordinator Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto atas bimbingan selama kuliah, perhatian dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
9. Bapak Mas Nasru Rahmat dan Ibu Sri Rohmah, serta Kakak dan Adik saya Asep Miftahul Hayat dan Pratiwi Sekar Kinasih yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat.
10. Teruntuk keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungannya sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Kepala MTs Negeri 8 Ciamis yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
12. Kepada Subjek penelitian yang sudah mau bekerja sama dengan peneliti. Terimakasih atas kesediaannya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
13. Teman-teman seperjuangan keluarga besar MPI angkatan 2019 terimakasih untuk cerita dan pengalaman suka dan duka yang diberikan selama proses perkuliahan berlangsung.
14. Teman-teman organisasi kemahasiswaan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan berbagai kepanitiaan. Terimakasih telah menerima dan memberikan kepercayaan serta warna baru kepada peneliti untuk bisa berproses dan berprogres bersama di organisasi.

15. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup yang panjang ini. Terimakasih orang-orang baik.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam dan banyak, melainkan doa semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Peneliti sadari bahwa penulisan penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun, peneliti harapkan untuk karya yang lebih baik di masa depan. Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk keilmuan dan juga kehidupan kedepannya. *Aamiin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Juni 2023
Peneliti


Dian Rosdiani
NIM. 1917401044

DAFTAR ISI

MANAJEMEN PROGRAM KELAS BINA OLAHRAGA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 8 CIAMIS COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Manajemen Program Kelas Bina Olahraga.....	12
1. Pengertian Manajemen Program Kelas Bina Olahraga.....	12
2. Fungsi Manajemen	17
3. Pengertian Olahraga Sepak Bola	20
4. Pengertian Olahraga Bola Voli.....	21
5. Nilai-Nilai dalam Olahraga	22
B. Pendidikan Karakter.....	23
1. Pengertian Karakter	23
2. Pengertian Pendidikan Karakter	24

3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	27
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	29
C. Penelitian Terkait	29
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	44
A. Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis	44
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	48
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	52
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	54
4. Kontrol/Evaluasi (<i>Controlling</i>).....	59
B. Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Kelas Bina Olahraga	60
1. Karakter Disiplin.....	61
2. Karakter Kerja Keras.....	62
3. Karakter Mandiri	63
4. Karakter Menghargai Prestasi	64
5. Karakter Komunikatif/Bersahabat.....	64
6. Karakter Mental Juara	65
C. Analisis Manajemen Program Kelas Bina Olahraga Untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis	67
1. Manajemen Program Kelas Bina Olahraga	67
2. Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Kelas Bina Olahraga	70
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76

B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana dalam membangun dan mencerdaskan bangsa adalah dengan melalui pendidikan. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dalam menciptakan generasi bangsa yang berkualitas, hasil dari pendidikan tersebut berdampak pada masyarakat dalam mencapai pembangunan bangsa Indonesia. Pendidikan dan masyarakat Indonesia secara umum merupakan dua elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Pendidikan tidak akan pernah ada tanpa adanya masyarakat, dan masyarakat tidak akan berkembang tanpa pendidikan. Sehingga ketika kita ingin membangun masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia maka bangunlah pendidikan terlebih dahulu.

Realitas sosial yang terkait dengan pendidikan dihiasi dengan berbagai permasalahan yang sangat kompleks membawa masyarakat/ bangsa atau Negara Indonesia masih belum mencapai kemajuan yang signifikan seperti yang diharapkan. Salah satu permasalahan yang sangat krusial terkait dengan pendidikan itu sendiri seperti demoralisasi, tawuran antar pelajar, seks bebas dikalangan remaja, kecurangan saat ujian Nasional, bolos, menyontek, hura-hura, tata krama yang mulai ditinggalkan, kriminalitas anak, kekerasan yang dilakukan oleh anak, remaja atau mahasiswa, *bullying* di dalam sekolah atau kampus dan lain sebagainya.

Semua masalah tersebut merupakan masalah yang terkait langsung dengan karakter siswa, peserta didik ataupun anak bangsa. Meskipun untuk merubah semua itu tidak semudah membalik telapak tangan, diperlukan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat, keluarga, pemerintah maupun elemen pendidikan itu sendiri sebagai pusat dari berbagai permasalahan pendidikan. Sehingga masyarakat, bangsa maupun Negara Indonesia dapat keluar dari krisis moral, krisis akhlak, krisis etika yang

merupakan krisis multidimensi yang melanda bangsa Indonesia bagai badai yang siap membumihanguskan seluruh manusia yang ada dimuka bumi, lebih khusus generasi bangsa Indonesia dan mewarnai sejarah kelam bangsa Indonesia.

Semua fenomena tersebut mengindikasikan bahwa bangsa Indonesia berada pada krisis karakter yang menjadi pondasi yang fundamental dalam membangun bangsa Indonesia. Namun demikian kita tidak bisa menyalahkan siapa-siapa karena masalah karakter, merupakan masalah kita bersama sehingga, yang perlu dipikirkan bagaimana bangsa Indonesia dapat keluar dari berbagai permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah dengan adanya kebijakan tentang pendidikan karakter yang dirancang oleh pemerintah sejak tahun 2010, namun memang belum mencapai hasil yang maksimal. Salah satu indikator yang utama adalah masih banyaknya permasalahan yang ada dalam lingkungan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Upaya yang bisa dilakukan agar bangsa Indonesia dapat keluar dari krisis multidimensi dan menyelenggarakan pendidikan lebih bermutu, berkualitas untuk mencapai pendidikan berkarakter.²

Pendidikan karakter tidak terlepas dari penanaman nilai-nilai moral dan keagamaan bagi siswa. Kesadaran akan pentingnya nilai, moral, dan keagamaan serta pengembangan pengajaran yang memadukan keimanan dan ketaqwaan sejalan dengan esensi pendidikan sebagai sarana perubahan. Paulo Feire yang dikutip dalam Firdaus M. Yunus menyatakan bahwa pendidikan dipandang sebagai salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi manusia menjadi manusia agar terhindar dari berbagai bentuk penindasan, kebodohan, sampai ketertinggalan. Oleh karenanya sebagai pusat pendidikan, manusia harus menjadikan pendidikan sebagai alat

² Nursalam, dkk. *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar* (Serang: CV. AA Rizky, 2020), hlm. 2-3.

pembebasan guna mengantarkan dirinya menjadi makhluk yang bermatabat.³

Karakter anak maupun remaja tidak dapat berjalan alamiah meskipun hakikatnya alamiah. Akan tetapi, memang diperlukan manajemen karakter anak maupun remaja yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.⁴

Manajemen karakter merupakan suatu proses dan pelaksanaan pendidikan karakter yang meliputi kegiatan perencanaan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam pendidikan di sekolah maupun di tingkat satuan pendidikan yang memadai.⁵

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Potensi ini mencakup potensi jasmani dan rohani sehingga melalui pendidikan seorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya agar memiliki kesiapan untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dengan totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai individu maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.⁶

Kemendiknas, menyatakan bahwa karakter adalah sifat, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil perpaduan sebagai kebaikan yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman untuk cara pandang, berpikir, dan bersikap, dan bertindak.⁷

³ Dyah Kumalasari, *Agama dan Budaya sebagai Basis Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 9.

⁴ Abdul Aziz, *Membangun Karakter Anak dengan Alquran* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 16.

⁵ Fitroh Setyo Wibowo, *Proceding "Literasi dalam Pendidikan di Era Digital untuk Generasi Milenial"* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2020), hlm. 302.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012). hlm. 1.

⁷ Fadilah, dkk. *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), hlm. 2.

Perkembangan dan terbentuknya karakter seseorang dipengaruhi oleh kemampuan kognisi dan daya tangkap seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial budaya. Oleh karena itu, karakter seseorang terbentuk bukan saja karena menirukan dari pengamatan, tetapi juga dapat diajarkan melalui situasi olahraga, latihan, dan aktivitas fisik.⁸

Menurut hakekatnya olahraga adalah aktivitas otot besar yang menggunakan energi tertentu untuk meningkatkan kualitas hidup.⁹ Lalu bagaimana dengan olahraga, apakah olahraga membangun karakter? Olahraga dapat melakukan hal yang besar yang baik seperti membangun tubuh, membuat tubuh akan lebih tahan kuat, memberi kepercayaan diri, menumbuhkan keberanian. Tetapi pada saat yang sama, pemain olahraga sering melakukan tindakan brutal, mereka menjadi lebih agresif, dan ganas.

Penelitian dalam pengembangan karakter olahraga telah menyarankan bahwa olahraga dapat membangun karakter, tetapi hanya jika pelatih dan administrator olahraga menerapkan strategi khusus untuk melakukannya. Sementara pengembangan karakter bukan merupakan konsekuensi yang melekat pada partisipasi olahraga, ada bukti yang cukup bahwa dengan upaya yang disengaja, oleh pelatih dan orang dewasa lainnya, lingkungan yang mendorong pengembangan karakter pada atlet untuk menjadi kekuatan positif pada tim, pelatih dapat membantu atlet untuk mengembangkan karakter yang baik termasuk nilai-nilai etika seperti rasa hormat, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Dengan perkembangan nilai-nilai ini, budaya yang tampaknya negatif seputar lingkungan olahraga dapat diubah, sehingga memperoleh pengalaman yang lebih positif bagi semua yang terlibat.¹⁰

⁸ Tutuk Ningsih, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah, *jurnal Insania*, vol. 16, hlm. 238.

⁹ Tatang Muhtar, *Sosiologi Olahraga* (Bandung: CV. Salam Insan Mulia, 2020), hlm. 11.

¹⁰ Sapto Adi, *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga* (Malang: Winka Media, 2018), hlm. 150.

Sebagai upaya memenuhi kebutuhan perkembangan anak atau siswa peserta didik, ketika siswa secara alamiah memerlukan kegiatan-kegiatan yang berdampak positif bagi perkembangan aspek moral, dan mencari serta mendapatkan pengalaman-pengalaman ke arah kebiasaan atau kegiatan positif. Dalam pembangunan karakter individu, pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dengan berbagai aktivitas jasmani, sehingga diperoleh kesehatan dan kebugaran tubuh.

Karakter identik dengan kepribadian karena kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas pada diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti lingkungan keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.¹¹

Meski karakter seorang anak dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nativisme*), tetapi dalam perjalanan hidupnya lingkungan (*empirisme*) ikut mempengaruhi karakternya pula. Jadi kedua-duanya sama-sama berpengaruh terhadap karakter anak.

Telah disebutkan tadi, selain bawaan lahir, lingkungan juga memengaruhi karakter seseorang, termasuk dalam program kelas bina olahraga ini, yang dimana olahraga juga dapat menjadi alat alternatif pembentuk karakter.

Kelas bina olahraga merupakan salah satu kelas eksklusif yang terdapat di MTs Negeri 8 Ciamis. Kelas bina olahraga mewadahi bakat siswa dalam bidang sepak bola dan bola voli. Selain itu, kelas bina olahraga juga dapat membentuk karakter siswa, karena dengan berolahraga banyak karakter positif yang terbentuk didalamnya. Dengan berolahraga pula seseorang akan bersikap bertanggung jawab, rasa saling menghormati antar

¹¹ Muhammad Najib, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 59.

sesama, sportivitas, memiliki ketekunan, dan jiwa kerjasama yang tinggi, jujur, serta masih banyak lainnya.¹²

Dengan demikian maka perlu adanya program kelas bina olahraga sebagai salah satu upaya dalam membentuk karakter bagi para siswa. Salah satu madrasah yang memiliki program unggulan kelas bina olahraga yaitu di MTs Negeri 8 Ciamis. Namun tentunya dalam sebuah program yang dibuat perlu ada kegiatan manajemen, agar pelaksanaan program kelas bina olahraga dapat berjalan optimal, efektif dan efisien.

Manajemen secara etimologis dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah aktivitas mengatur atau mengelola.¹³ Agar program kelas bina olahraga dapat terencana dan terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis”.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini ialah “Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis”. Sebelum membahas ke penelitian yang lebih lanjut, peneliti akan memfokuskan pada istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Program Kelas Bina Olahraga

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari berbagai bahasa, yang pertama yaitu dari bahasa Prancis kuno yakni *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Lalu dalam bahasa Italia, yaitu *meneggiare*, yang memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam

¹² Endriks Endrianto, “Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di AKAMIGAS Balongan Indramayu”, Vol. 1 *Jurnal Syntax Idea*, No. 7 (2019).

¹³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2019), hlm. 1.

bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur.

Adapun definisi manajemen secara etimologis dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah aktivitas mengatur atau mengelola.¹⁴

Pengertian program menurut bahasa adalah sebuah rancangan yang akan dilaksanakan (KBBI). Sedangkan menurut istilah program adalah serangkaian petunjuk berupa perintah-perintah yang disusun untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dikerjakan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program yaitu sebuah rancangan petunjuk berbentuk perintah yang disusun untuk melaksanakan tugas yang akan dikerjakan.¹⁵

Kelas bina olahraga merupakan salah satu kelas eksklusif yang terdapat di MTs Negeri 8 Ciamis. Kelas bina olahraga mewadahi bakat siswa dalam bidang sepak bola dan bola voli.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen program kelas bina olahraga adalah sebuah aktivitas mengatur dan mengelola rancangan atau program kelas eksklusif yang mewadahi bakat siswa dalam bidang sepak bola dan bola voli di MTs Negeri 8 Ciamis.

2. Membentuk Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata membentuk adalah menjadikan (membuat) sesuatu dengan bentuk tertentu.¹⁶

Jadi pembentukan karakter merupakan suatu usaha membuat atau membentuk karakter. Membentuk karakter yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, maupun masyarakat

¹⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, ..., hlm 1.

¹⁵ Universitas Muhammadiyah Malang, "Pengembangan Program Unggulan", <https://eprints.umm.ac.id/59210/3/BAB%20II.pdf> diakses 24 Juni 2022 pukul 09.59 WIB.

¹⁶ KBBI, "10 Arti Kata Membentuk di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" <https://kbbi.lektur.id/membentuk> diakses 7 Januari 2023 pukul 07.30 WIB.

luas. Perpaduan, keharmonisan, dan kesinambungan para pihak berkontribusi secara langsung dalam pembentukan karakter seseorang. Dengan kata lain, tanpa keterlibatan para pihak, maka pendidikan karakter akan berjalan tertatih-tatih, lamban dan lemah bahkan terancam gagal. Pada umumnya para pihak mendambakan peserta didik berkompeten di bidangnya dan mempunyai karakter. Oleh karena itu, para pihak harus bersinergi dan mengambil perannya masing-masing dalam membangun karakter peserta didik.

Menurut Walgito terdapat tiga cara membentuk perilaku menjadi karakter, yaitu: *pertama, conditioning* atau pembiasaan; *kedua, insight* atau pengertian, *ketiga, modelling* atau keteladanan. Sementara itu menurut Andhin, karakter yang kuat dibentuk melalui penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai dibangun lewat penghayatan dan pengalaman yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu yang kuat, bukan tenggelam dalam kesibukan memperdalam pengetahuan. Karakter yang mapan akan tumbuh pada diri anak jika sejak dini anak telah dimotivasi keinginan untuk mewujudkannya. Dalam konteks ini, pembiasaan menjadi kata kunci yang sangat penting. Bila anak sejak dini telah dibiasakan untuk mengenal dan melakukan karakter positif. Maka anak akan tumbuh dengan karakter positif tersebut dan akan menjelma mejadi pribadi yang tangguh yang memiliki rasa percaya diri dan mampu berempati terhadap orang lain.¹⁷

3. MTs Negeri 8 Ciamis

MTs Negeri 8 Ciamis adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis Jawa Barat, tepatnya di Desa Sukanagara. MTs Negeri 8 Ciamis merupakan salah

¹⁷ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 28-29.

satu lembaga pendidikan formal tingkat madrasah yang berstatus negeri di bawah naungan Kementerian Agama yang sudah terakreditasi A.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis?
2. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditemukan melalui program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis.
- b. Menemukan nilai-nilai karakter melalui program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.
- 2) Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam membahas manfaat program kelas bina olahraga dalam membentuk karakter siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa.

2) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembentuk karakter untuk kemajuan di MTs Negeri 8 Ciamis.

3) Bagi Penyelenggara Pendidikan.

Hasil penelitian ini salah satu bahan informasi bagi penyelenggara lembaga pendidikan untuk meningkatkan dan membentuk karakter melalui program kelas bina olahraga.

4) Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi lainnya. Tentunya yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

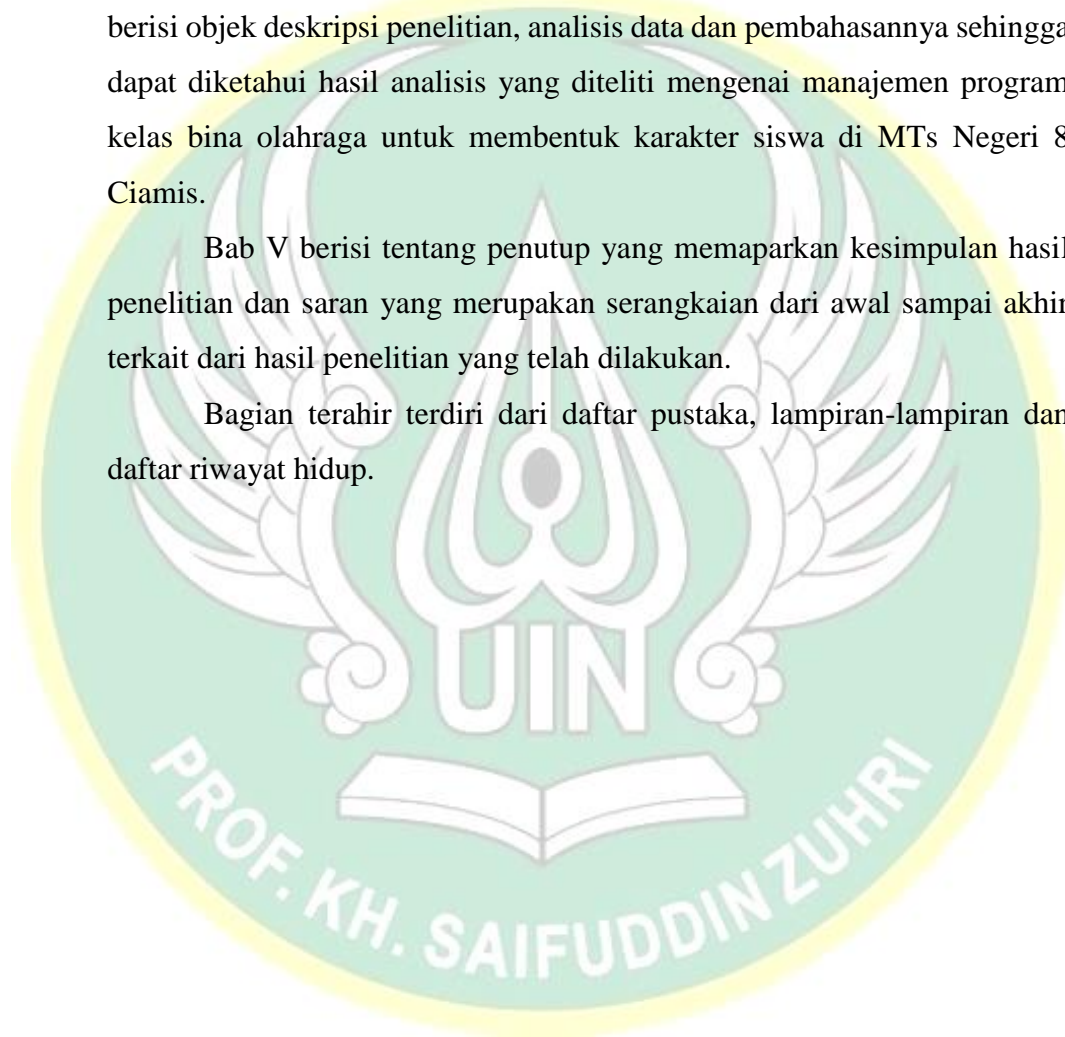
Bab II berisi landasan teori yang akan menjadi tolak ukur dalam pembahasan yang meliputi tentang manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa dan telaah penelitian sebelumnya.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penelitian yang berisi pokok dari penelitian yang berisi objek deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis.

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir terkait dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian terahir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Program Kelas Bina Olahraga

1. Pengertian Manajemen Program Kelas Bina Olahraga

Manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah: “penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran” atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Kata manajemen seperti yang diketahui berasal dari bahasa Inggris “*managemen*” yang berasal dari kata dasar “*manage*”.¹⁸

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata bahasa Latin ‘*manus*’ yang berarti “tangan” dan ‘*agere*’ yang berarti “melakukan”. Dua kata ini digabung menjadi ‘*managere*’ yang bermakna “menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada”.¹⁹

Manajemen menurut Parker Follet, adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (*management is the art of getting things done through people*). Menurut Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Meskipun banyak definisi manajemen yang telah diungkapkan para ahli sesuai pandangan dan pendekatannya masing-masing, namun tidak satu pun yang memuaskan walaupun demikian, esensi manajemen dapat dipandang, baik sebagai proses (fungsi) maupun sebagai tugas (*task*). Olehnya manajemen sebagaimana dikemukakan Nickels and McHugh dalam Sule dan Saefullah, bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan

¹⁸ Hari Sucahyowati, *Pengantar Manajemen* (Wilis, 2017) hlm. 3.

¹⁹ Furtasan Ali Yusuf dan Budi Ilham Maliki, *Manajemen Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2021), hlm. 1.

tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut terdapat tiga faktor yang terlibat; (1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya. Atau menurut Griffin, sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi, (2) Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan, (3) Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.²⁰

Selanjutnya, menurut Arikunto dan Jabar program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Dalam hal ini ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu:

- a. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan.
- b. Terjadi dalam waktu relatif lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan.
- c. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Menurut Joan sebagaimana dikutip Tayibnapiis program adalah segala sesuatu yang dicobalakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dalam hal ini suatu program dapat saja berbentuk nyata (*tangible*) seperti kurikulum, atau yang berbentuk

²⁰ Achmad Paturusi, *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 2-3.

abstrak (*intangible*) seperti prosedur. Sedangkan menurut Feuerstein program adalah sebuah rencana yang diputuskan terlebih dahulu, biasanya dengan sasaran-sasaran, metode, urutan konteks tertentu. Menurut Suherman dan Sukjaya program adalah suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dimaknai bahwa program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Program dalam hal ini berupa aktivitas atau rangkaian aktivitas yang akan direncanakan.²¹

Selanjutnya peneliti akan membahas mengenai definisi bina/pembinaan. Pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan ke- dan akhiran –an yang berarti bangun/membangun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti membina, memperbaharui, atau proses perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pembinaan merupakan hal yang umum yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dibidang pendidikan, ekonomi, sosial, kemasyarakatan, dan lainnya. Pembinaan menekankan pada pendekatan praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.

Menurut Munsaeef pembinaan adalah suatu proses penggunaan manusia, alat peralatan, uang, waktu, metode dan sistem yang didasarkan pada prinsip tertentu untuk pencapaian tujuan yang telah

²¹ Rusydi Ananda, dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 5.

ditentukan dengan daya dan hasil yang sebesar-besarnya. Selanjutnya, menurut Miftah pembinaan berusaha untuk mencapai efektivitas, efisiensi dalam suatu perubahan dan pembaharuan yang dilakukan tanpa mengenal berhenti. Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah membina, memperbaharui, proses perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai hasil yang lebih baik.²²

Setelah mengurai definisi program dan definisi bina/pembinaan, selanjutnya peneliti akan membahas mengenai pengertian olahraga. Menurut Juynboll, secara etimologis kata olahraga berasal dari bahasa Jawa Kuno yang tersusun dari dua kata, yaitu *olah* dan *raga*. Kata *olah*, berarti perbuatan atau kegiatan, sedangkan *raga* berarti anyaman, rangka atau wadah. Sampai sekarang istilah olahraga masuk sebagai kata benda, namun kemudian olahraga juga dianalogikan dengan istilah *sport*. Berkaitan dengan istilah *sport*, Rijsdorp mengatakan bahwa *sport* mempunyai watak permainan, akan tetapi *sport* tidak sama dengan permainan. Permainan mempunyai makna yang lebih luas dari pada *sport*. *Sport* dapat dipandang sebagai bentuk permainan yang mempunyai jenis sendiri. Sejalan dengan Rijsdrop, Lutan dan Sumardianto berpendapat bahwa konsep dasar dalam bidang keolahragaan meliputi: bermain (*play*), pendidikan jasmani (*physical education*), olahraga (*sport*), rekreasi (*recreation*), tari (*dance*) dan gerak insani yang menjadi inti dari kegiatan dalam bidang olahraga.²³

Selanjutnya, pengertian olahraga menurut ensiklopedia Indonesia adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih

²² Seto Nurdiyansah, *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 16.

²³ Sumaryanto, *Aksiologi Olahraga dalam Perspektif Pengembangan Karakter Bangsa* (Yogyakarta: UNY Press, 2016), hlm. 46-47.

yang merupakan regu atau rombongan. Sedangkan dalam *Webster's New Collegiate Dictionary* yaitu ikut serta dalam aktivitas fisik untuk mendapatkan kesenangan, dan aktivitas khusus seperti berburu atau dalam olahraga pertandingan UNESCO mendefinisikan olahraga sebagai “setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri”.²⁴

Istilah olahraga dapat didefinisikan sebagai sebuah aktivitas kompetitif yang terinstitusionalisasi dan melibatkan kemampuan fisik. Selanjutnya penggunaan keterampilan fisik yang kompleks oleh individu peserta aktivitas tersebut, termotivasi oleh kombinasi antara kepuasan diri dan motivasi eksternal berupa penghargaan dan partisipasinya. Dukungan dalam olahraga seringkali diiringi dengan identifikasi ekstrem dari para pemain, tim dan nilai-nilai yang diterima sebagai dasar kesuksesan para atlet tersebut. Identifikasi ini membawa olahraga ke dalam hidup para pendukungnya dan mencetak sebuah perhatian terhadap orientasi jangka panjang.²⁵

Sedangkan Kelas bina olahraga merupakan salah satu kelas eksklusif yang terdapat di MTs Negeri 8 Ciamis. Kelas bina olahraga mewadahi bakat siswa dalam bidang olahraga sepak bola dan bola voli.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Manajemen Program Kelas Bina Olahraga merupakan rangkaian kegiatan yang dikelola dan dilakukan secara berdaya guna dan berhasil dalam bentuk program kelas bina olahraga yang mewadahi bakat siswa dalam bidang olahraga sepak bola dan bola voli berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian/

²⁴ I Ketut Gunarsa, “Peranan Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Aktivitas Pemuda di Bidang Olahraga”, *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 25 No. 1 (Januari, 2023), hlm. 26.

²⁵ Sumaryanto, *Aksiologi Olahraga dalam Perspektif Pengembangan Karakter Bangsa...*, hlm.48.

pengawasan, yang dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga program kelas bina olahraga dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi Manajemen

George R. Terry mengatakan "*functions are the main entities around which a manager builds an effective organisation structure*"²⁶, yang berarti "*fungsi adalah entitas utama di mana seorang manajer membangun struktur organisasi yang efektif*". Selanjutnya George R. Terry mendefinisikan manajemen dalam bukunya *Principles of Management*, yaitu suatu proses yang membedakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁷ Dalam melaksanakan aktivitas dalam suatu organisasi fungsi manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kegunaannya dan melaksanakan setiap tahapan ditentukan dalam melaksanakan setiap aktivitas.²⁸ Fungsi dalam manajemen dikenal dengan *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC).²⁹

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang kata dasarnya "rencana" pada dasarnya merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktivitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan mengacu pada pemikiran dan penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan, bagaimana melakukannya, dan apa yang harus disediakan

²⁶ Sanjay Gupta, *Principles of Management* (Agra: SBPD Publications, 2023), hlm. 5.

²⁷ R. Hardjoeno, *Menata Organisasi dan Pembentukan Holding Company – Studi dan Analisis pada Badan Usaha Milik Negara* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 61.

²⁸ Nurmadhani Fitri Suyuti, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan dan Fungsi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 25.

²⁹ Roni Annger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi, ..., hlm. 10*

untuk melaksanakan aktivitas tersebut untuk mencapai tujuan secara maksimal. Tahap-tahap perencanaan:

- 1) Perumusan tujuan, pada tahap ini penyusun perencanaan harus merumuskan tujuan yang hendak dicapai di masa yang akan datang.
- 2) Perumusan kebijaksanaan, yakni merumuskan bagaimana usaha untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam bentuk tindakan-tindakan yang terkoordinir terarah dan terkontrol.
- 3) Perumusan prosedur, yakni menentukan batas-batas dari masing-masing komponen (sumber daya).
- 4) Perencanaan skala kemajuan, merumuskan standar hasil yang akan diperoleh melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu tertentu.
- 5) Perencanaan bersifat menyeluruh, maksudnya setelah tahap a s/d d dirumuskan dengan baik.³⁰

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama di sekolah. Kegiatan pengorganisasian menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian. Sehingga pengorganisasian dapat disebut sebagai keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi dan mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan.

Efisiensi dalam pengorganisasian adalah pengakuan terhadap sekolah-sekolah pada penggunaan waktu dan uang dan sumber daya yang terbatas dalam dalam mencapai tujuan, yaitu alat

³⁰ Amiruddin Tumanggor, dkk. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 6.

yang diperlukan, pengalokasian waktu, dana dan sumber daya sekolah.³¹

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Dalam hal ini George R. Terry mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Dari pengertian di atas, pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggungjawabnya.³²

d. Kontrol/Evaluasi (*Controlling*)

Adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan *control* atau evaluasi terhadap kinerja organisasi. Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat. Selain itu, fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam

³¹ Amiruddin Tumanggor, dkk. *Manajemen Pendidikan, ...*, hlm. 6-7.

³² Siti Nurhidayatul Hasanah, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Lamongan: Academia Publication, 2021), hlm. 23-24.

praktik pelaksanaannya, sehingga bisa segera terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan.

Pada dasarnya, pengawasan merupakan tindak lanjut dari fungsi-fungsi sebelumnya, bahwa dalam serangkaian fungsi atau aktivitas dalam sebuah organisasi dibutuhkan kontrol atau evaluasi guna memastikan bahwa semua dijalankan sesuai dengan standar aturan yang berlaku.³³

3. Pengertian Olahraga Sepak Bola

Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang. Permainan sepak bola sering sekali dimainkan oleh masyarakat untuk kebugaran, rekreasi dan prestasi, sehingga tidak heran mengapa sepak bola menjadi cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pengertian sepak bola menurut Iwan Sudjarwo, “sepak bola ialah olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”.

Adapun teknik dasar sepak bola terdiri atas bermacam-macam gerakan. Skill atau keterampilan seseorang dalam memainkan si kulit bundar ini sangatlah dibutuhkan dalam suatu pertandingan yang berkualitas. Teknik dasar permainan sepak bola dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Teknik tanpa bola (teknik badan)

Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.

³³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, ..., hlm. 20.

b. Teknik dengan bola

Beberapa teknik yang menggunakan bola:

- 1) Mengenal bola,
- 2) Menendang bola (*passing*),
- 3) Menerima bola,
- 4) Menggiring bola (*dribbling*),
- 5) Menyundul bola (*heading*),
- 6) Melempar bola (*throw in*),
- 7) Teknik gerak tipu dengan bola,
- 8) Merampas atau merebut bola (*trackling*),
- 9) Teknik-teknik khusus penjaga gawang.³⁴

4. Pengertian Olahraga Bola Voli

Fédération Internationale de Volleyball (FIVB) dalam *Official Volleyball Rules 2017-2020* menyebutkan bahwa Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi paling sukses dan populer di dunia. Permainan yang cepat (*fast*), menyenangkan (*exciting*), aksi yang meledak (*explosive*) dan terdiri dari beberapa elemen yang interaktif yang menjadikannya unik diantara permainan reli (*rally*) lainnya. FIVB menjelaskan esensi dari bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim di lapangan bermain yang dibagi atau dibatasi dengan jaring (*net*). Tujuan permainan adalah memberikan bola melewati jaring (*net*) untuk menempatkannya di lapangan lawan, dan mencegah upaya yang sama dari lawan.

Berdasarkan penjelasan menurut FIVB ini, esensi permainan bola voli secara umum dapat dirangkum bahwa pengertian permainan bola voli adalah “Olahraga permainan bola besar yang dimainkan pada area permainan (lapangan) khusus oleh dua regu dengan masing-masing

³⁴ Raden Rizal Shufi Mubarak, dkk. “Pengaruh Latihan *Long Passing* Menggunakan Sasaran Berurutan terhadap Ketepatan *Long Passing* dalam Permainan Sepak Bola”, *Jurnal of S.P.O.R.T*, Vol.3 No.2 (Desember, 2019), hlm. 99.

regu terdiri dari enam pemain, yang memainkan bola dengan ketentuan khusus untuk menyeberangi bola melewati jaring (net)". Ditinjau dari pengertian permainan bola voli ini, maka hakikat atau esensi tujuan dasar permainan bola voli, adalah memainkan bola untuk menyeberangi atau melewatkan bola dari bagian atas jaring (net) dengan teknik dan ketentuan khusus dalam rangka: (a) menempatkan bola agar menyentuh permukaan lapangan pada daerah permainan lawan, dan (b) mempertahankan bola agar tidak menyentuh permukaan lapangan pada daerah permainan sendiri, sehingga menjadi dua bentuk kegiatan atau aktivitas pokok selama permainan dengan ketentuan-ketentuan khusus yang membatasi cara pemain dalam memainkan bola dengan berbagai keterampilan gerak teknik dasar, yang selanjutnya dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok bentuk teknik dasar, yaitu kelompok teknik dasar untuk menyerang dan kelompok teknik dasar untuk bertahan dalam penerapan strategi permainan bola voli.³⁵

5. Nilai-Nilai dalam Olahraga

Nilai-nilai dalam olahraga merupakan hal yang menarik dan menantang untuk dibahas dan direfleksikan. Karena memiliki landasan filosofis, nilai-nilai dalam olahraga juga berkaitan dengan dimensi kehidupan manusia. Apabila seseorang telah memahami pentingnya nilai-nilai dalam olahraga, maka ia akan lebih mudah beradaptasi dengan segala persoalan kehidupan. Sebaliknya, apabila seseorang tidak memahami nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga maka olahraga baginya hanya sekedar kegiatan bergerak, tanpa dimaknai dan dirasakan manfaat sosial, bahkan spiritualnya.³⁶

³⁵ Yohanes Bayo Ola Tapo, "Pengembangan Model Latihan Sirkuit Pasing Baawah T-Desain (SPBT-Desain) Bola Voli sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK untuk Tingkat Sekolah Menengah", *Ejournal Imedtech*, Vol. 3 No. 2 (Desember, 2019), hlm. 21.

³⁶ Sumaryanto, *Aksiologi Olahraga dalam Perspektif Pengembangan Karakter Bangsa*, ..., hlm. 84.

Aktivitas olahraga sungguh syarat dengan nilai-nilai pendidikan seperti kejujuran, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Bahkan, ada ungkapan yang sudah menjadi keyakinan sejarah dari waktu ke waktu: *Sport builds character*. Ungkapan *sport builds character* menekankan pentingnya olahraga sebagai media pembentukan karakter.³⁷

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Karakter

Menurut bahasa (etimologis) istilah karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, dalam bahasa Yunani *charrassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *charraceter* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah karakter. Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak memuat karakter, yang ada adalah kata “watak” dalam arti sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah lakunya atau tabiat seseorang. Kata “karakter” tercantum dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer yang diartikan sebagai watak, sifat dan tabiat. Perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Maka istilah berkarakter artinya memilih karakter, memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan watak. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia Internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi pengetahuan dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya.

³⁷ Magdalena Meo, “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 6, No. 2 (November, 2019), hlm. 171.

Sementara itu menurut istilah (terminologi) terdapat beberapa pengertian tentang karakter, sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hornby dan Parnwell dikutip dari buku Heri Gunawan mendefinisikan karakter adalah kualitas mental atau moral. Kekuatan moral, nama atau reputasi.
- b. Heri Gunawan Kartajaya mendefinisikan karakter adalah khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seorang bertidak, bersikap, berucap, serta merespon sesuatu.
- c. Sedangkan Imam Ghozali dalam buku Heri Gunawan menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang lebih menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah swt, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, tata krama, budaya dan adat istiadat. Orang yang perilakunya sesuai dengan norma-norma disebut berkarakter mulia.³⁸

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terambil dari kata pendidikan dan karakter. Pendidikan merupakan terjemahan dari *education* yang berasal dari kata *educate* atau bahasa latinnya *educo*. *Educo* berarti mengembangkan diri dalam mendidik, melaksanakan hukum kegunaan. Ada juga yang

³⁸ Eko Suharyanto, dan Yunus, *Pendidikan Karakter yang Efektif di Era Milenial* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 2-4.

mengungkapkan bahwa *education* berasal dari bahasa latin *educare* yang berarti melatih atau menjinakkan (seperti dalam konteks manusia melatih hewan-hewan yang liar menjadi semakin jinak sehingga bisa ditenakkan), dan menyuburkan (membuat tanah lebih menghasilkan banyak buah berlimpah karena tanahnya telah digarap dan diolah).³⁹

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus, pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada tujuannya yang paling tinggi. Agar si anak hidup bahagia, serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.⁴⁰

Di tinjau dari sudut hukum, definisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1), yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴¹

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1) dapat dipahami, bahwa pendidikan tidak hanya membentuk generasi Indonesia yang cerdas, tetapi juga harus dilandasi dengan kepribadian dan karakter yang baik, sehingga nantinya diharapkan lahir para generasi bangsa yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan namun juga berkepribadian dan berkarakter yang baik dan

³⁹ Muhammad Najib, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini...* hlm. 55.

⁴⁰ Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 44.

⁴¹ Achmad Paturusi, *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga, ...*, hlm. 3.

tercermin dalam setiap ucapan dan tindakan dalam kehidupan sehari-harinya.⁴²

Hal ini berkaitan dengan apa yang dinyatakan oleh Agus Wibowo tentang Pendidikan karakter yang merupakan salah satu peran lembaga pendidikan dalam membina para penerus bangsa supaya berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga akan menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter yang telah menjadi cita-cita bersama, maka peran pendidikan untuk anak sangat penting sebagai dasar pembentukan diri sejak dini. Oleh karena itu penanaman karakter baik terhadap anak sejak kecil dari lingkungan keluarga (orang tua) akan mencerminkan karakter mereka di masa yang akan datang.⁴³

Nay Hanapov mengatakan bahwa pembentukan karakter adalah roh pendidikan. Hal ini mengandaikan bahwa pendidikan yang dilakukan tanpa dibarengi pembentukan karakter sama halnya dengan jasad tanpa jiwa (nyawa). Seseorang hanya terdidik tetapi tidak terlatih atau tidak terbentuk karakternya, maka ia hanya menjadi manusia “tanpa mata”, yang nantinya bisa melakukan tindakan yang cenderung pada hal-hal yang diskriminatif dan merusak.⁴⁴

Setelah mengurai definisi pendidikan, kini peneliti akan membahas mengenai pengertian karakter. Dalam Kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat; watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain.

Sedangkan menurut Imam Ghazali, karakter adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan

⁴² Yusoi Mahfudz, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Kahfi Ayat 09-26 serta Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Nasional Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*, skripsi (Ponorogo, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, 2021, hlm. 31.

⁴³ Fadhilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, ..., hlm. 1-2.

⁴⁴ Nurla Isla Aurnillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin* (Yogyakarta: Flash Books, 2015), hlm. 13.

dengan mudah tanpa melakukan pertimbangan pikiran. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Terminologi “karakter” itu sendiri sedikitnya memuat dua hal: *values* (nilai-nilai) dan kepribadian. Suatu karakter merupakan cerminan dari nilai apa yang melekat dalam sebuah entitas. “Karakter yang baik” pada gilirannya adalah suatu penampakan dari nilai yang baik pula yang dimiliki oleh orang atau sesuatu, di luar persoalan apakah “baik” sebagai sesuatu yang “asli” ataukah sekadar kamufase. Sebagai aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang: mentalitas, sikap dan perilaku. Dari berbagai definisi tentang pendidikan dan karakter di atas sebenarnya secara implisit sudah ada muatan tentang apa yang disebut pendidikan karakter.

Pendidikan karakter berkenaan dengan psikis individu, diantaranya segi keinginan/nafsu, motif, dan dorongan berbuat. Pendidikan karakter adalah pemberian pandangan mengenai berbagai jenis nilai hidup, seperti kejujuran, kecerdasan, kepedulian, tanggung jawab, kebenaran, keindahan, kebaikan, dan keimanan.⁴⁵

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Kelahiran pendidikan karakter dapat dianggap sebagai upaya untuk menghidupkan kembali ideal spriritual. Foerster ilmuwan pernah berkata bahwa tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk karakter karena karakter adalah evaluasi dari seseorang atau individu dan masing-masing karakter dapat memberikan kekuatan persatuan dalam mengambil sikap dalam setiap situasi.⁴⁶

⁴⁵ Adi Suprayitno, dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 34.

⁴⁶ Sukatin, dan M. Shoffa.Saifillah Al Faruq, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 33.

Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah “mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Pendidikan berfungsi untuk menciptakan manusia cerdas dalam aspek intelektual dan aspek afektif. Dengan demikian, manusia cerdas secara intelektual dalam penerapan intelektualannya dapat dilakukan secara cerdas dan beretika agar segala intelektual yang dimiliki dapat digunakan untuk kebaikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain.⁴⁷

Sofan Amri mengungkapkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik juga mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁴⁸

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi

⁴⁷ Tutuk Ningsih, “Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Oktober 2019, hlm. 225.

⁴⁸ Sukatin, dan M. Shoffa.Saifillah Al Faruq, *Pendidikan Karakter*, ..., hlm. 35.

pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.⁴⁹

4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai merupakan penanda dalam suatu karakter. Nilai sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai karakter selalu berhubungan dengan kebaikan dan dijunjung tinggi. Nilai-nilai karakter tersebut sebagai acuan peserta didik menjadi pribadi yang baik terhadap hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, alam sekitar bahkan hakikat dirinya.⁵⁰

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas mulai tahun 2011. Seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan karakter tersebut proses pendidikan. Menurut diknas 18 Nilai Pendidikan Karakter bangsa adalah: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa ingin tahu, 10) Semangat kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli sosial, dan 18) Tanggung jawab.⁵¹

C. Penelitian Terkait

Kajian pustaka ini memuat penelitian yang relevan yang sebelumnya pernah diteliti. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis.

⁴⁹ Rinja Efendi, dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 36.

⁵⁰ Suastika Nurafiati, dkk. *Strategi Implementasi penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022), hlm. 30.

⁵¹ Su'udi, *Pembelajaran Konstruktivistik PAI dan Budi Pekerti sebagai Implementasi Pendidikan Karakter* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 72.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian tentang Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis, maka peneliti melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mutmainatul Khoeriyah (2020), yang berjudul, “Manajemen Program Panahan untuk Membentuk Nilai Karakter Siswa di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedungbanteng”, skripsi ini membahas tentang manajemen program panahan sebagai wahana sekaligus program untuk membentuk karakter siswa. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler panahan bertujuan untuk penguatan karakter pada siswa. Nilai-nilai karakter yang didapat melalui program panahan yaitu karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi dan bersahabat/komunikatif. Perbedaannya dalam penelitian ini terletak pada karakter siswanya dan data yang digunakannya pun berbeda.

Kedua, hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Seto Nurdiyansah yang berjudul, “Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Di dalam skripsi ini membahas tentang tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta, adapun hasil dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Yogyakarta adalah baik. Keterkaitan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak ada tujuan penelitian dan metode penelitian yang dilakukan.

Ketiga, hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Faiq Alfaz (2018) yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter pada Atlet Bola Basket Melalui Ekstrakurikuler Bola Basket”, di dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana seorang pelatih dan siswa/atlet menerapkan

pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler basket, dan mengenai bagaimana tanggapan siswa sebagai atlet bola basket mengenai penerapan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler basket. Keterkaitan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan skripsi ini yaitu sama-sama membentuk karakter siswa melalui program olahraga. Dalam penelitian peneliti, program olahraga disini termasuk pada program unggulan, dan pada skripsi ini program olahraga termasuk pada program ekstrakurikuler, namun tentunya dengan tujuan yang sama.

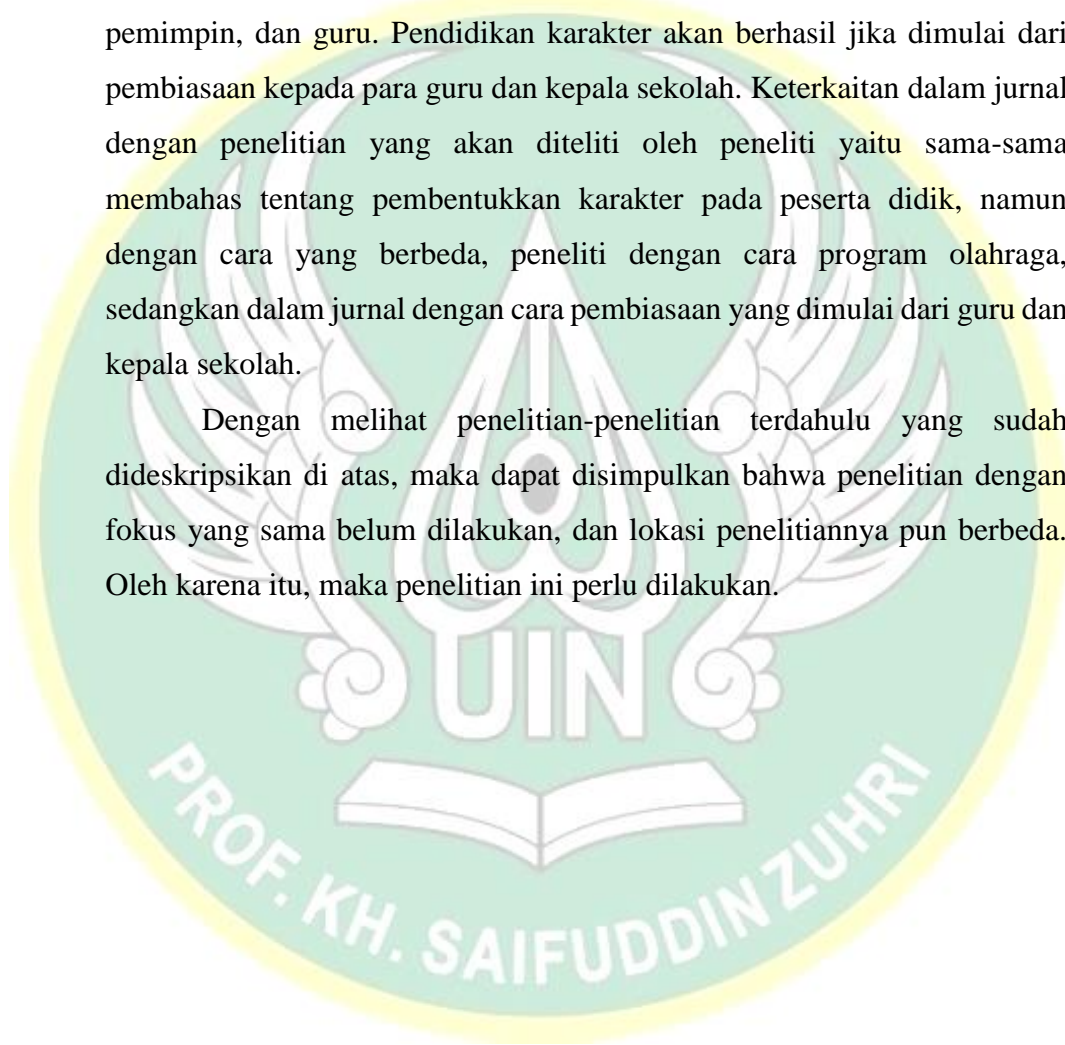
Keempat, artikel berjudul “Manajemen Olahraga Sepak Bola di Klub Rebang United Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun 2020”, yang ditulis oleh Nanda Rizki Wijaya (2020), di dalam artikel ini membahas tentang manajemen, bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan manajemen Olahraga Sepak Bola di Klub Rebang United Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun 2020. Yang dimana hasil dari penelitian ini menyarankan beberapa hal kepada pihak ketua klub agar menjaga komunikasi dengan pelatih supaya memiliki tujuan yang sama dan kerjasama, serta kepada pihak pelatih agar tetap selalu mengawasi. Keterkaitan dalam artikel dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu persamaan dalam hal manajemennya, juga sama-sama dalam hal manajemen olahraga.

Kelima, jurnal berjudul “Manajemen Kelas Khusus Olahraga Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 2 Tempel Sleman” yang ditulis oleh Ari Kurniawan (2021) mahasiswa S2 MP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Dalam jurnal ini membahas mengenai manajemen kelas khusus olahraga dalam mewujudkan mutu pendidikan yang dimana di dalamnya mencakup perencanaan program, pelaksanaan program, serta hasil program tersebut. Perbedaan dengan apa yang peneliti akan diteliti yaitu terletak pada tujuannya, dalam jurnal tersebut manajemen program ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk

karakter siswa. Dan keterkaitan penelitian dengan jurnal ini yaitu juga sama-sama membahas manajemen program kelas olahraga.

Keenam, jurnal berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perpektif di Sekolah”, yang ditulis oleh Tutuk Ningsih, di dalam jurnal ini membahas tentang pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah melalui suri teladan sehingga para peserta didik akan menirukan seperti yang dilakukan pemimpin, dan guru. Pendidikan karakter akan berhasil jika dimulai dari pembiasaan kepada para guru dan kepala sekolah. Keterkaitan dalam jurnal dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan karakter pada peserta didik, namun dengan cara yang berbeda, peneliti dengan cara program olahraga, sedangkan dalam jurnal dengan cara pembiasaan yang dimulai dari guru dan kepala sekolah.

Dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dideskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan fokus yang sama belum dilakukan, dan lokasi penelitiannya pun berbeda. Oleh karena itu, maka penelitian ini perlu dilakukan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena ini menentukan sukses tidaknya suatu penelitian yang akan dilakukan. Terutama terletak pada pengumpulan data. Hal ini dikarenakan dalam penelitian data merupakan gambaran dari objek. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu di lapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁵²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini diadakan di MTs Negeri 8 Ciamis, yang beralamat di Jln. Puskesmas Lakbok Desa Sukanagara, Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 6 Oktober 2022 untuk observasi pendahuluan, dan riset penelitian dilakukan pada 18 Januari 2023, 18 Maret 2023, dan pada 5 Mei 2023 sampai dengan 8 Mei 2023.

⁵² Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7-8.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah narasumber yang nantinya akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian.⁵³ Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian meliputi:

a. Kepala Madrasah MTs Negeri 8 Ciamis

Bapak H. Karman, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala madrasah MTs Negeri 8 Ciamis merupakan orang yang memiliki tanggungjawab penuh terhadap seluruh kegiatan yang ada di madrasah. Melalui kepala madrasah, peneliti memperoleh data mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan madrasah. Peneliti mengetahui peran Kepala Madrasah MTs Negeri 8 Ciamis dalam proses membentuk karakter melalui program kelas bina olahraga.

b. Waka Madrasah Bidang Kurikulum

Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., MM. selaku Waka Madrasah bidang Kurikulum selaku penanggung jawab kepala Madrasah melalui kurikulum dan juga sebagai koordinator program kelas bina olahraga serta sebagai yang terlibat dalam perencanaan program kelas bina olahraga.

c. Pembina dan Pelatih Program Kelas Bina Olahraga

Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd selaku pembina dan pelatih program kelas bina olahraga juga bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd selaku pelatih program kelas bina olahraga. Pembina atau

⁵³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm.195.

pelatih merupakan *top leader* yang secara umum mempunyai tugas memberikan arahan dan bimbingan juga melatih langsung peserta didik, mengkoordinir seluruh kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan program kelas bina olahraga. Melalui pelatih program kelas bina olahraga peneliti dapat memperoleh informasi dan data terkait nilai-nilai pendidikan karakter melalui manajemen program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis.

d. Peserta Didik Program Kelas Bina Olahraga

Peserta didik program kelas bina olahraga adalah siswa-siswi yang merupakan bagian dari program kelas unggulan program kelas bina olahraga, mereka yang akan dijadikan sumber data dan akan dipilih secara *random sampling*, yaitu siswa yang dapat memberikan informasi tentang manajemen program kelas bina olahraga yang menunjang pembentukan karakter, sejauh mana mereka dapat menerapkan karakter baik sebelum atau sesudah mengikuti program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang merupakan sesuatu yang akan digali dalam penelitian. Menurut Iwan Satibi objek penelitian adalah “objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud”.⁵⁴ Objek penelitian ini adalah “Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis”.

⁵⁴ Andrew Fernando, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 46.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa cara teknis untuk mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati baik langsung maupun tidak langsung dan kemudian mencatatnya. Hal yang diamati dapat berupa gejala tingkah laku, dan benda hidup maupun benda mati. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Observasi partisipan yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan kerjasama dengan sebuah kelompok untuk mengamati kelompok tersebut. tujuan observasi partisipan ini adalah untuk merekam situasi yang terjadi apa adanya pada suatu kelompok tertentu.
- b. Observasi non partisipan merupakan observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁵⁵

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan yang menjadikan peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik dalam penelitian.

⁵⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 37-40.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁵⁶ Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.⁵⁷

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi. Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawaban yang telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk kategori *indept interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁸

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur, yaitu dilakukan dengan menyiapkan semua pertanyaan yang akan ditanyakan.

⁵⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), hlm. 1

⁵⁷ Muhammad Ali Equatora, dan Lollong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bandung: Bitread, 2021), hlm. 14.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2022) hlm. 232-233.

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yang dilakukan kepada pihak-pihak yang dapat diperoleh data yang valid terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dengan cara menanyakan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen yang ada ataupun merupakan suatu peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan informasi atau data yang bersifat dokumentatif tentang kegiatan manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis agar sesuai fakta lapangan.

Dalam penelitian ini, bentuk dokumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data dan infor dan informasi dalam penelitian ini meliputi data keadaan sekolah secara umum seperti profil sekolah, peraturan dan dokumen berupa gambar atau foto yang berada di lingkungan sekolah serta data dari catatan-catatan pendukung lainnya seperti sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana dan data guru. Dalam penelitian ini menggunakan alat-alat pengumpul data berupa buku-buku, dokumen, seeta sumber lain yang relevan guna memperoleh informasi tentang

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.

manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis.

Teknik dokumentasi yang digunakan penulis untuk mendapatkan data mengenai berbagai hal yang menyangkut penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat MTs Negeri 8 Ciamis untuk mengetahui lebih dalam tentang awal berdirinya sekolah tersebut hingga sampai saat ini masih eksis dalam dunia pendidikan.
- b. Visi dan misi agar mengetahui tujuan dan harapan dari MTs Negeri 8 Ciamis agar kedepannya sesuai dengan tujuan didirikannya lembaga tersebut.
- c. Struktur organisasi MTs Negeri 8 Ciamis untuk mengetahui siapa saja yang menjadi anggota dan terlibat dalam kepemimpinan organisasi dalam lembaga pendidikan tersebut.
- d. Tata tertib siswa untuk mengetahui apa saja peraturan atau yang ada di sekolah tersebut.
- e. Letak dan kondisi geografis MTs Negeri 8 Ciamis untuk mengetahui lokasi dan tata letak keberadaan sekolah tersebut.
- f. Sarana dan prasarana MTs Negeri 8 Ciamis untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut guna menunjang pembentukan karakter peserta didik.
- g. Data guru dan tenaga kependidikan, juga data siswa untuk memudahkan proses penelitian menggunakan data tersebut.
- h. Foto-foto kegiatan sebagai penguat bahwa penulis benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 8 Ciamis.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data peneliti menggunakan uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik yang digunakan untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi

keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁶⁰ Teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Di mana peneliti mencari berbagai sumber yang berbeda kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. kemudian data di analisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan berbagai sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dari hasil teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut menghasilkan data yang berbeda, kemudian peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data sehingga didapatkan kepastian dan keabsahan datanya.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dengan waktu yang berbeda. Dimana peneliti melakukan wawancara ulang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam pada waktu yang berbeda. Apabila hasilnya berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang sehingga ditemukan kepastian data.⁶¹

⁶⁰ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), hlm. 30.

⁶¹ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 584.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dikarenakan peneliti memperoleh informasi dan wawancara bersama kepala sekolah, waka kurikulum, pembina program kelas bina olahraga, pelatih program kelas bina olahraga, dan peserta didik program kelas bina olahraga MTs Negeri 8 Ciamis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun suatu data secara sistematis dari hasil wawancara yang mudah untuk dipahami dan dilakukan dengan cara bertahap dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa, analisis dilakukan pada tahap pendahuluan, yang nantinya akan digunakan pada tahap penentuan fokus pendahuluan. Namun pada fokus penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah dan berkembang ketika peneliti terjun selama ke lapangan.⁶²

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data atau kalimat yang dihasilkan oleh objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang membutuhkan analisis. Penentuan sumber data pada orang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan mempertimbangkan dan tujuan tertentu.⁶³

Teknik yang peneliti gunakan yaitu menggunakan tiga cara teknik analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Merupakan data yang didapat ketika dilapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rapid an tetili atau diringkas. Data juga perlu dilakukan reduksi data, mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang penting dan memfokuskan pada hal inti atau pokok, mencari tema dan polanya kemudian memisahkan yang tidak perlu.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 245.

⁶³ Sandi Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 120-121.

Maka dari itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan membantu memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara kompleks. Mengingat data yang diperoleh dalam data sangat kompleks masih kasar, belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian datanya dapat berupa penyajian dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Dengan disajikannya data penelitian, maka hal tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan melaksanakan kerja berikutnya dengan apa yang dipahami.

Dalam menyajikan data penelitian yang telah di reduksi berupa uraian singkat, bagan ataupun lainnya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami pembaca yang berkaitan dengan manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis. Data yang telah disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai mana yang dikutip oleh Singgih yaitu yang

merupakan suatu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal data masih bersifat sementara, dan nantinya data tersebut akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk melanjutkan penelitian berikutnya. Namun apabila dalam kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung dengan bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut dikatakan dipecah. ⁶⁴ Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat, kemudian apabila kesimpulan yang diambil didukung bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh untuk menghasilkan yang sesuai dengan judul penelitiannya. Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis.

⁶⁴ Singgih Prasetya Aji, *Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas*, skripsi, (Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN SAIZU Purwokerto, 2022), hlm. 61.

BAB IV

MANAJEMEN PROGRAM KELAS BINA OLAHRAGA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 8 CIAMIS

A. Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis

Pendidikan Nasional dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, beretos kerja tinggi, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil sehat serta jasmani dan rohani.

Jalan dan tujuan tersebut diatas, berdasarkan tujuan peningkatan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, efisiensi, dan efektifitas hasil pendidikan akan berhasil apabila dilakukan terencana, terarah, terukur, dan berkesinambungan yang ditunjang oleh adanya system pengorganisasian yang tepat serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Secara institusional pendidikan yang diselenggarakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Ciamis Kabupaten Ciamis bertujuan untuk memberikan bekal yang cukup kepada peserta didik akan dapat melakukan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam dimensi yang lebih luas. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 8 Ciamis Kabupaten Ciamis harus mewujudkan pendidikan tersebut.

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1) dapat dipahami, bahwa pendidikan tidak hanya membentuk generasi Indonesia yang cerdas, tetapi juga harus dilandasi dengan kepribadian dan karakter yang baik, sehingga nantinya diharapkan lahir para generasi bangsa yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan namun juga berkepribadian dan berkarakter yang baik dan tercermin dalam setiap ucapan dan tindakan dalam kehidupan sehari-harinya.

Maka dari itu dalam dunia pendidikan membentuk perilaku kepribadian dan karakter peserta didik perlu diperhatikan dan diprioritaskan, karena salah satu dari tujuan pendidikan adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya seperti memperkuat spiritual keagamaan, akhlak, kecerdasan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan karakter sendiri yaitu sifat, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang memiliki ciri khas sehingga membedakan dengan yang lain. Pembentukan karakter disini yaitu supaya peserta didik mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang dan mempersiapkan lulusan atau sumber daya manusia yang berkarakter.

MTs Negeri 8 Ciamis menjadi tempat penelitian peneliti tentang pembentukan karakter melalui program kelas bina olahraga. Olahraga merupakan salah satu media pembentukan karakter, aktivitas olahraga sungguh syarat dengan nilai-nilai pendidikan seperti kejujuran, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Dalam hal ini peran guru dan pelatih atau pembina olahraga berperan penting dalam menanamkan karakter pada peserta didik. Guru atau juga pelatih juga berperan penting dalam mengajarkan dan menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan bisa dijadikan kebiasaan peserta didik di dalam maupun di luar madrasah.

Sudah disebutkan tadi bahwa MTs Negeri 8 Ciamis dalam penerapan pembentukan karakter yaitu salah satunya yaitu melalui program kelas bina olahraga yang bentuk penerapannya yaitu melalui kebiasaan-kebiasaan positif yang dilakukan di sekolah dan melalui kegiatan latihan olahraga yang dilaksanakan satu minggu tiga kali latihan, yakni setiap hari selasa, hari kamis, dan hari sabtu. Melalui latihan olahraga, peserta didik diajarkan kedisiplinan, kerjasama, disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, sportivitas, melatih komunikatif/bersahabat, dan juga mental juara.

Penulisan penelitian ini dimulai dari pencarian inti masalah yang akan dibahas dan diteliti, setelah itu berlanjut menentukan subjek yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan dibahas yaitu dalam penelitian kali ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pembina/pelatih program kelas bina olahraga, dan peserta didik program kelas bina olahraga.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 8 Ciamis menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian. Sebelum menggali data lebih jauh, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi penelitiannya yakni MTs Negeri 8 Ciamis pada tanggal 5 Oktober 2022 untuk mengetahui bagaimana keadaan dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini juga tidak menekankan akan banyaknya informan yang terlibat, namun lebih memfokuskan kepada kedalaman dan juga proses serta penerapannya yang terjadi di madrasah, maka kelima informan atau subjek yang dipilih dirasa cukup bisa menjawab rumusan masalah yang ada.

Sebelum melakukan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data kepada informan atau subjek, peneliti terlebih dahulu menyerahkan terlebih dahulu surat izin riset, menyusun panduan wawancara, dan juga menyiapkan peralatan seperti alat rekam dan *handphone* yang digunakan untuk membantu proses pengambilan dokumentasi saat wawancara berlangsung.

MTs Negeri 8 Ciamis menjadi tempat penelitian peneliti tentang pembentukan karakter melalui program kelas bina olahraga, didapatkan informasi atau data terkait dengan manajemen yang dilaksanakan dalam program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis. Pelaksanaan program kelas bina olahraga dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol/evaluasi.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak H. Karman, S. Ag., M.Pd.I selaku kepala madrasah yaitu:

*“Tujuan program kelas bina olahraga yakni untuk mengasah kemampuan siswa menjadi pribadi yang berakhlak, dan bermental juara, serta berkompeten pada berbagai turnamen olahraga. Itu yang menjadi tujuan, tentu tujuan itu merujuk pada visi dan misi Kemendikbud di tahun 2025 yakni menciptakan insan-insan yang cerdas komprehensif, cerdas intelektual, sosial, spriritual, emosional, dan kinestetis. Nah, itu barangkali dalam rangka mencerdaskan siswa kinestetis, yakni menciptakan anak-anak yang sehat, insan adiraga yang gemar berolahraga”.*⁶⁵

Madrasah disini memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan pengajaran, mengelola, serta mendidik para siswa melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Bukan hanya itu, melalui madrasah diharapkan anak dapat memiliki karakter dan akhlak/pribadi yang baik. Setiap lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal diharuskan adanya program untuk membentuk karakter dengan cara masing-masing.

Dalam melaksanakan aktivitas dalam suatu organisasi fungsi manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kegunaannya dan melaksanakan setiap tahapan ditentukan dalam melaksanakan setiap aktivitas. Fungsi dalam manajemen dikenal dengan *planning* (Perencanaan), *organizing* (pengrorganisasian), *actuating* (Pelaksanaan), dan *controlling* (kontrol/evaluasi) (POAC). Adapun rincian dari fungsi manajemen yang peneliti lakukan menurut George R. Terry yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Kontrol/Evaluasi. Empat

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak H. Karman, S.Ag., M.Pd.I, pada tanggal 18 Maret 2023.

fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh MTs Negeri 8 Ciamis dalam program kelas bina olahraga sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan program kelas bina olahraga merupakan komponen yang penting sebelum melaksanakan program tersebut. Adapun perencanaan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis berdasarkan hasil wawancara dengan wakil madrasah bidang kurikulum yaitu:

“Perencanaan yang dilakukan dibuat oleh satuan pendidikan yaitu Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sebagai yang merumuskan program dalam satu tahun yang dilokomotif oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang berjumlah 15 orang sebagai pembuat program.”⁶⁶

“...dalam perumusan ini merumuskan terhadap berjalannya kurikulum yang berada di MTs Negeri 8 Ciamis untuk dalam waktu satu tahun. Jadi dalam perumusan ini merumuskan bagaimana bisa berjalannya KBM di MTs Negeri 8 Ciamis dalam jangka waktu satu tahun, baik untuk kokurikulernya maupun intrakurikulernya, termasuk perumusan program kelas bina olahraga.”⁶⁷

Perencanaan program kelas bina olahraga meliputi tiga indikator yaitu perencanaan peserta didik, perencanaan pembina/pelatih, dan sarana dan prasarana. Program kelas bina olahraga merupakan salah satu program pendidikan yang menambah program latihan khusus olahraga yang diselenggarakan di madrasah MTs Negeri 8 Ciamis. Dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga tentunya melalui proses

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I, pada tanggal 18 Januari 2023.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I, pada tanggal 05 Mei 2023.

perencanaan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun perencanaan kegiatan program kelas bina olahraga antara lain:

a. Perencanaan Peserta Didik

Yaitu mempersiapkan peserta didik yang memiliki bakat dan minat dalam olahraga.

“Untuk kelas bina olahraga ada kelasnya sendiri, satu kelas anak kelas olahraga semua, yaitu anak-anak hasil seleksi. Waktu PPDB kan mereka masuk ditawarkan itu, siapa yang punya minat dan bakat, punya minat dulu lah, minat untuk voli, untuk sepak bola”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina/pelatih kelas olahraga dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan peserta didik untuk kelas bina olahraga yaitu dengan adanya tes seleksi masuk kelas bina olahraga pada saat PPDB atau Penerimaan Peserta Didik baru. Pada saat PPDB siswa disodorkan formulir barang siapa yang minat masuk ke dalam program kelas bina olahraga.⁶⁹ Selanjutnya dari hasil minat siswa yang memilih program kelas bina olahraga dalam formulir dilakukan tes seleksi masuk program kelas bina olahraga.

Selanjutnya adapun manfaat dari adanya program kelas bina olahraga, seperti yang telah disampaikan kepala madrasah Bapak H. Karman, S.Ag., M.Pd.I yaitu:

“Manfaat dari program kelas unggulan olahraga secara garis besar dibagi dua, secara internal dan eksternal yah. Secara internal barangkali ini memberikan, mendidik insan-insan yang sehat ya, karena untuk belajar itu kan harus sehat, kalau sakit-sakitan ya enggak fokus untuk belajar. Kalau enggak fokus untuk belajar referensinya juga daya tangkapnya akan

⁶⁸ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 6 Oktober 2022.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 6 Oktober 2022.

kurang. Jadi itu secara internal. Secara eksternal memang diakui atau tidak, ketika di MTs Negeri 8 Ciamis ada kelas olahraga secara otomatis atau secara tidak langsung masyarakat disekitar kan bisa membidik, terutama yang punya potensi, punya hobi, punya kegemaran, itu akan punya motivasi yang tinggi untuk masuk di MTs Negeri 8 Ciamis, begitu.”⁷⁰

Dalam perencanaan peserta didik juga dalam perencanaan ini merumuskan tujuan adanya program kelas bina olahraga. Secara khusus tujuan adanya program kelas bina olahraga antara lain.

- 1) Menyiapkan siswa/atlet yang sehat jasmani dan rohani
- 2) Memiliki tenaga pelatih berlisensi dalam masing-masing cabang olahraga
- 3) Memfasilitasi, membina, dan mendidik siswa/atlet dalam cabang olahraga sepak bola dan bola voli
- 4) Mengisi waktu dengan kegiatan positif dan menyehatkan
- 5) Melatih siswa/atlet dalam cabang sepak bola melalui SSB (Sekolah Sepak Bola) yang terdaftar di PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) Askab (Asosiasi Kabupaten) Ciamis.

b. Perencanaan Pembina/Pelatih Program Kelas Bina Olahraga

Dalam perencanaan awal oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dirumuskan juga siapa yang akan menjadi pembina/pelatih atau siapa yang sebagai pelaksana di lapangan. Untuk pelatih program kelas bina olahraga sudah memiliki lisensi kepelatihan sesuai cabangnya masing masing, baik untuk olahraga sepak bola dan bola voli.⁷¹ Dan juga pelatih di MTs Negeri 8 Ciamis merupakan sarjana olahraga. Sebagai pelaksana program

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak H. Karman, S.Ag., M.Pd.I., pada tanggal 18 Maret 2023.

⁷¹ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 6 Oktober 2022.

kelas bina olahraga pelatih memegang peran penting demi kelancaran program kelas bina olahraga. Peran pelatih dalam program kelas bina olahraga sangatlah penting dimana pelatih menjadi fasilitator dilapangan dan menjadi penggerak utama saat latihan dan juga pertandingan.

Peran pelatih diharapkan dapat berjalan dengan maksimal dan mampu menyampaikan materi latihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi serta peserta didik, maka dari itu pelatih harus memiliki kemampuan mengampu di program kelas bina olahraga. Pelatih program kelas bina olahraga harus memiliki ijazah minimal sarjana olahraga dan memiliki lisensi kepelatihan sesuai dengan cabang olahraganya.

Perencanaan pelatih tidak sebatas memiliki lisensi kepelatihan, tetapi pelatih harus mampu mengkondisikan peserta didik dengan memberikan pembekalan dan mempersiapkan materi ajarnya dengan baik. Secara garis besar peran pelatih di MTs negeri 8 Ciamis sudah baik.

c. Mempersiapkan Sarana dan Prasarana

Perencanaan yang selanjutnya yaitu mempersiapkan untuk pengadaan sarana dan prasarana program kelas bina olahraga, program ini merupakan salah satu program unggulan di MTs Negeri 8 Ciamis, adapun perencanaan sarana prasarana yang dipersiapkan berdasarkan wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum yaitu:

“Yang dipertimbangkan tentunya sebagai konsekuensi itu tentunya harus dipertimbangkan yaitu masalah sarana prasarana, kemudian sumber manusianya, karena itu tidak terlepas begitu saja dalam bentuk program tapi harus segala dipersiapkan segala perengkapannya. Jadi pertama adalah sumber daya siapa yang akan mengajarnya di

program kelas olahraga, kemudian siapa yang jadi pengelolanya, kemudian sarana dan prasarananya, seperti kelas mau di apa, itu harus berbeda dari kelas-kelas yang lain atau kelas reguler. Karena namanya juga program unggulan tentunya pelayanannya akan berbeda, kemudian kalau di olahraga ada sarana untuk olahraga, alat-alat olahraga, seperti sepak bola ada bola. Itu yang dipertimbangkan juga dipersiapkan.”⁷²

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui dalam perencanaan sarana dan prasarana di persiapkan dengan segala perangkatnya termasuk sumber daya manusia yang akan terlibat di dalamnya. Untuk sarana dan prasana di MTs Negeri 8 Ciamis dapat dibidang sudah terpenuhi, karena madrasah sangat mendukung, baik dari segi peralatan olahraga sepak bola dan bola voli, lapangan bola voli, lapangan futsal, dan juga ruang kelas program kelas bina olahraga, serta sarana dan prasana yang lainnya.⁷³

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap yang selanjutnya adalah pengorganisasian. Dalam kegiatan pengorganisasian pada program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis melibatkan beberapa pihak yaitu, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, penanggung jawab program kelas bina olahraga, dan pembina/pelatih program kelas bina olahraga yang selanjutnya akan menentukan tugas-tugas dan wewenang pihak-pihak tersebut. Pada pengorganisasian disini dilakukan untuk menentukan siapa saja yang terlibat untuk diberi wewenang dan tugas oleh kepala madrasah guna untuk pencapaian program kelas bina olahraga

⁷² Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I, pada tanggal 18 Januari 2023.

⁷³ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga, Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun pihak yang terlibat diantaranya yaitu:

a. Penanggung Jawab Program Kelas Bina Olahraga

Penanggung jawab memiliki peran sebagai seorang yang paling bertanggungjawab atas kegiatan yang dilaksanakan, juga memfasilitasi semua kegiatan olahraga⁷⁴. Di MTs Negeri 8 Ciamis penanggung jawab program kelas bina olahraga juga merupakan seorang pelatih. Pada kegiatan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis penanggung jawab ikut serta membimbing dan membantu secara langsung pada kegiatan latihan.

b. Pembina/Pelatih Program Kelas Bina olahraga

Pembina/pelatih merupakan pelaksana proram kelas bina olahraga di lapangan⁷⁵. Pembina/pelatih memiliki tugas melakukan pembinaan serta bimbingan terhadap pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga sesuai dengan tujuan dan agar kegiatan program kelas bina olahraga memiliki wawasan kedepan sesuai dengan tantangan dan kebutuhan. Pembina/pelatih sangat berperan dalam mengembangkan kemajuan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis.

c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum ikut serta membina dan koordinasi dengan pembina/pelatih, karena wakil madrasah bidang kurikulum merupakan salah satu orang yang merencanakan program kelas bina olahraga. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga sebagai penanggung jawab

⁷⁴ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I, pada tanggal 18 Januari 2023.

kepala madrasah terhadap program kelas bina olahraga melalui wakil kepala madrasah bidang kurikulum.⁷⁶

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan program kelas bina olahraga pada saat ini di MTs Negeri 8 Ciamis menunjukkan kegiatan pembelajaran tidak jauh berbeda dengan kelas reguler, hanya saja di kelas bina olahraga terdapat penambahan jam pelajaran olahraga. Penambahan jam ini digunakan untuk latihan yang dilaksanakan setelah selesai pembelajaran akademik. Jadi sebenarnya ada perubahan dari perencanaan awal. Seperti yang dijelaskan oleh pembina/pelatih program kelas bina olahraga yaitu:

“Begini, kalau dari ini sebenarnya ada perubahan, perencanaan awal itu kami meng khusus kan kelas olahraga untuk belajar akademik pasti, kemudian ada juga kelas olahraga ada istilahnya latihan khusus, perencanaan seperti itu, latihan khusus di jam 1 itu sudah jam 1 siang sudah mulai latihan, dulu seperti itu. Tapi banyak kendala, yang pertama siswa mungkin pembekalannya kurang, pembekalan dalam artian bawa makan atau lain lain kurang, otomatis jadi kami semseter ini itu di selesai belajar. Berarti masuknya ke ekstra, jadi begitu untuk perencanaan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui pelaksanaan kegiatan latihan program kelas bina olahraga pada awal mula khususnya kelas olahraga yaitu mulai jam 01.00 siang WIB. Jadi untuk kelas bina olahraga pembelajaran setelah dzuhur diganti dengan latihan olahraga. Berbeda dengan pelaksanaan sekarang yang dimana latihan dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I, pada tanggal 18 Januari 2023.

Adapun pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga sebagai berikut:

a. Waktu pelaksanaan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis

Pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga yaitu dilaksanakan satu minggu tiga kali, yakni dilaksanakan pada hari selasa, hari kamis, dan hari sabtu, baik untuk sepak bola dan bola voli, keduanya sama. Pelaksanaan program kelas bina olahraga dimulai setelah pembelajaran akademik selesai yakni sekitar pukul 14.00-17.00 WIB. pada saat kegiatan latihan, semua peserta didik program kelas bina olahraga harus mengikuti, kecuali ada halangan tertentu yang menyebabkan tidak bisa mengikuti latihan.

b. Tempat pelaksanaan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis

1) Tempat Pelaksanaan Kegiatan Sepak Bola

a) Di dalam ruangan (*indoor*)

Tempat pelaksanaan kegiatan latihan sepak bola yang pertama ada di dalam ruangan atau *indoor* yaitu di dalam kelas. Pelaksanaan latihan di dalam kelas biasanya digunakan untuk penyampaian materi-materi oleh pelatih. Selain itu di *indoor* juga yaitu ada di stadion Langensari Kota Banjar untuk latihan praktik langsung gerakan-gerakan atau teknik permainan sepak bola.⁷⁷

b) Di luar ruangan (*outdoor*)

Untuk tempat latihan olahraga sepak bola di *outdoor* yaitu dilakukan di lapangan futsal madrasah dan juga di lapangan Desa Sukanagara yang letaknya tidak jauh dari madrasah MTs Negeri 8 Ciamis. Dan untuk latihan di

⁷⁷ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

lapangan Desa itu sudah izin terlebih dahulu kepada pihak terkait dan sudah di izinkan untuk dipergunakan sebagai tempat latihan sepak bola.⁷⁸

Untuk kegiatan latihan di *outdoor* lebih banyak ke praktik langsung gerakan-gerakan dan teknik-teknik bermain sepak bola. Dan pada saat latihan tentunya pelatih memberi arahan dan bimbingan dan juga memberi contoh gerakan dan teknik permainan sepak bola. Untuk kegiatan latihan sepak bola yaitu dilaksanakan setiap hari selasa, hari kamis, dan hari sabtu, sama seperti waktu pelaksanaan kegiatan latihan bola voli.

2) Tempat Pelaksanaan Kegiatan Bola Voli

a) Di dalam ruangan (*indoor*)

Tempat pelaksanaan kegiatan latihan olahraga bola voli pertama ada yang di dalam ruangan (*indoor*), yaitu di ruangan kelas. Pada pertemuan awal tentunya tidak langsung praktik ke lapangan, tetapi pemberian materi/teori terlebih dahulu. Selain itu, kegiatan di *indoor* ada, baik itu tergantung materinya yang dibutuhkan, biasanya ketika hujan kalau tidak bisa dilaksanakan di *outdoor* bisa dilakukan di *indoor* yaitu di dalam kelas olahraga, antara kelas 7 B atau kelas 8 B. Kadang tidak hujan pun ada materi-materi yang di *indoor* seperti biasanya kebanyakan kalau di *indoor* itu yang tidak bersentuhan dengan bola atau minin dengan bola, seperti dipembentukan komponen jasmaninya, yaitu komponen kebugaran jasmani, yakni kekuatan, kelentukan, *fleksibility*, dan sebagainya itu biasanya latihannya di *indoor*, karena kalau *fleksibility* atau

⁷⁸ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

latihan jatuhan dan segala macam harus di tempat yang bersih agar tidak terlalu kotor.

Selanjutnya ada materi taktikal pada bola voli yang juga dilaksanakan di *indoor* dari mulai untuk yang menerangkan posisi pemain, taktik yang akan di sampaikan atau akan dipakai ketika kejuaraan itu selalu diberikan di *indoor*. Terkadang juga melihat tayangan vidio untuk menganalisis suatu pertandingan atau melihat pola gerak, suatu teknik dasar, misalnya *smash* dan sebagainya dengan media. Dan juga untuk pelatih mempraktikkannya sebagai contoh kepada peserta didik, jadi pelatih lebih banyak mempraktikkan. Dan untuk pelaksanaan bola voli dilaksanakan hari selasa, kamis, sabtu setelah pembelajaran sama seperti pelaksanaan latihan sepak bola. Dan programnya dari pelatih itu sendiri.⁷⁹

b) Di Lapangan (*Outdoor*)

Tempat kegiatan latihan bola voli yang kedua yakni di lapangan atau *outdoor*. Untuk lapangan bola voli terdapat di dalam madrasah dan lapangan yang aktif dipakai latihan ada satu lapangan bola voli. Namun untuk berjaga-jaga terdapat lapangan bola voli yang menyatu dengan lapangan futsal yang sewaktu-waktu jika di butuhkan dapat diaktifkan untuk latihan bola voli.⁸⁰

Untuk kegiatan latihan di lapangan biasanya lebih ke mempraktikkan secara langsung gerakan-gerakan dan materi-materi yang telah di sampaikan dan diajarkan oleh pelatih. Biasanya pelatih mempraktikkannya terlebih

⁷⁹ Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 5 Mei 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 5 Mei 2023.

dahulu kemudian bergantian dengan para peserta didik program kelas olahraga untuk mempraktikkan gerakannya. Jadi pelaksanaan kegiatan di *outdoor* pun sebenarnya sesuai kebutuhan materi, jika materinya memang mengharuskan kegiatan di *outdoor* maka pelaksanaannya pun dilakukan di *outdoor*. Jadi materi *indoor* dan *outdoor* berjalan.⁸¹

Berdasarkan pemaparan di atas, pada pelaksanaan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis sudah berjalan sesuai yang diharapkan madrasah, seperti yang telah pembina/pelatih program kelas bina olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., yaitu:

*“Alhamdulillah dari awal program kelas bina olahraga itu berjalan sesuai yang diagendakan dan sesuai dengan visi misi madrasah. Alhamdulillah didukung oleh kepala sekolah, seperti itu. Jadi ya sesuai dan anak-anak juga tersalurkan.”*⁸²

Berjalannya pelaksanaan program ini tentunya dibarengi dengan faktor pendukungnya, meski adapun faktor penghambatnya, seperti yang dikatakan oleh pembina/pelatih program kelas bina olahraga yakni:

“Faktor pendukung alhamdulillah dari segi peralatan sarana prasarana sudah kemudian siswa-siswinya juga alhamdulillah sangat-sangat berpotensi karena kami ada kelas bina olahraga itu sebelum masuk ke kelas bina olahraga kan diseleksi, nah tahap seleksi itu yang sangat-sangat mendukung bagi kami untuk siswa yang berprestasi.

⁸¹ Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 5 Mei 2023.

⁸² Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

Kemudian penghambat mungkin cuaca, ya bukan menyalahkan cuaca atau menyalahkan Allah ya, cuma kalau pas hujan nah itu otomatis penggunaan lapangan tidak bisa, kurang maksimal, karena licin ataupun banjir. Kemudian ada juga faktor lagi mungkin dari siswanya juga yang namanya latihan kan ada kejenuhan atau bagaimana, otomatis ada rasa jenuh, latihannya juga berkurang.”⁸³

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kelas bina olahraga sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan madrasah serta didukung dengan faktor pendukungnya dan juga minat dan bakat peserta didik dapat tersalurkan.

4. Kontrol/Evaluasi (*Controlling*)

Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan *control* atau evaluasi terhadap kinerja organisasi. Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat.⁸⁴ Untuk evaluasi program kelas bina olahraga dilakukan oleh yang memiliki kebijakan, baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan juga seluruhnya yang terlibat, atau bisa saja di akhir ada dari TPK itu sendiri. Karena TPK yang merencanakan dan secara otomatis yang terlibat sebagai evaluatornya.

”Untuk evaluasi program kelas bina olahraga evaluasinya memang terhadap program itu progresifnya masih tidak begitu melonjak tapi dengan tahap demi tahap ada kenaikan, jadi

⁸³ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

⁸⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, ..., hlm. 20.

progresitasnya tidak sekaligus, kalau di presentasekan yang tadinya biasa ada kenaikan sekitar 25%.”⁸⁵

Dalam evaluasi disini biasanya dilaksanakan pada akhir semester, minimal dua kali dalam satu tahun oleh seluruh pihak yang terlibat, dan di evaluasi sejauh mana hal yang telah dicapai, apa kendala yang ditemui, juga evaluasi apa yang menjadi kekurangan, dan membuka masukan-masukan yang ingin disampaikan oleh orang tua peserta didik melalui komite.⁸⁶

B. Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Kelas Bina Olahraga

MTs Negeri 8 Ciamis menyelenggarakan pendidikan karakter dengan pembelajaran berkualitas dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik. Program kelas bina olahraga merupakan salah satu wadah pembentukan karakter yang terdapat di MTs negeri 8 Ciamis, yang dimana pembentukan karakter itu sesuai dengan tujuan madrasah yakni mencetak lulusan yang berkualitas untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi serta generasi yang berakhlakul karimah atau berkarakter.

Adapun pengertian karakter menurut bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I., yaitu:

“Karakter itu sikap yang permanen pada diri seseorang atau pada kelompok masyarakat. Karakter menghasilkan melatih anak untuk mental juara, karakter khusus olahraga, jadi tidak memikirkan menang kalah tapi mental juaranya.”⁸⁷

Tujuan program kelas bina olahraga yakni untuk mengasah kemampuan siswa menjadi pribadi yang berakhlak, dan bermental juara, serta berkompeten pada berbagai turnamen olahraga. Selain dengan

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I., pada tanggal 18 Januari 2023.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 5 Mei 2023.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I., pada tanggal 18 Januari 2023.

kegiatan olahraga sebagai media pembentuk karakter adapun yang dilakukan madrasah MTs Negeri 8 Ciamis dalam pembentukan karakter peserta didik, yakni dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di madrasah. Untuk pembentukan karakter ada pembentukan dalam program harian, mingguan, dan bulanan.

Dalam ketiga program tersebut nantinya akan dijabarkan pembiasaan karakter yang akan diterapkan. Seperti untuk program mingguan ada pembiasaan upacara bendera setiap hari senin, selanjutnya ada membaca surah Yasin pada setiap hari Jumat. Dan adapun program pembiasaan harian seperti sholat berjamaah di masjid madrasah, membaca Al Quran dan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai, juga membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran serta penerapan 5 S, yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun pada karakter sehari-hari.⁸⁸

Dalam pembentukan karakter ini seluruh warga madrasah ikut berperan dalam mengembangkan karakter pada peserta didik, seperti guru, dan juga lingkungan. Hasil wawancara dengan pembina, pelatih, kepala madrasah, dan juga dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang didapatkan pada program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis diantaranya yaitu disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, dan yang paling utama adalah karakter mental juara.⁸⁹ Berikut penjelasannya:

1. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁹⁰ Kegiatan latihan olahraga dapat melatih kedisiplinan peserta didik, dari segi kedisiplinan peserta didik program kelas bina olahraga bisa dikatakan lebih terlatih

⁸⁸ Hasil observasi dan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I., pada tanggal 5 Mei 2023.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak H. Karman, S.Ag., M.Pd.I., pada tanggal 18 Maret 2023.

⁹⁰ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm 153.

disiplin. Hal ini terlihat ketika dalam kegiatan latihan olahraga yang dilakukan tepat waktu dan juga memakai seragam yang sesuai dengan aturan. Dari situ terbentuklah karakter disiplin. Dalam hal kedisiplinan juga peserta didik kelas bina olahraga bisa dikatakan lebih patuh terhadap tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada di madrasah maupun di luar madrasah. Dan juga peserta didik kelas bina olahraga tanggungjawabnya luar biasa, karena dalam olahraga juga diajarkan untuk bertanggung jawab.⁹¹

Melalui kegiatan program kelas bina olahraga ini tentunya dapat menumbuhkan karakter disiplin agar dapat mengontrol diri sendiri, juga untuk memperbaiki dari berbagai kebiasaan buruk dengan kedisiplinan, belajar untuk menggunakan sesuai yang ditentukan, dan untuk melatih bertanggungjawab atas dirinya dengan mematuhi aturan-aturan yang ada.

2. Karakter Kerja Keras

Kerja keras memiliki arti perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.⁹² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan program kelas bina olahraga dapat membentuk karakter kerja keras. Atas perilaku tersebut pada saat melakukan kegiatan latihan ataupun latihan tentunya ingin melakukan yang terbaik. Apalagi dalam sebuah pertandingan untuk mencapai itu perlu kerja keras dan latihan yang sungguh-sungguh, dan apabila kalah dalam pertandingan pun tidak berputus asa, namun akan terus berlatih dengan semangat, dan juga dengan kerja keras, mau hujan, panas tetap latihan. Jadi kerja keras itu pantang menyerah.⁹³

⁹¹ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 6 Oktober 2022.

⁹² Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm 153.

⁹³ Wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

Dapat disimpulkan bahwa karakter kerja keras pada diri seseorang dapat mengubah dirinya supaya menjadi lebih baik, menunjukkan sikap tanggungjawab apa yang menjadi kebutuhan dirinya dan dapat menunjukkan telah mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

3. Karakter Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.⁹⁴ Adanya program kelas bina olahraga dapat membangun karakter mandiri. Perilaku mandiri dapat terlihat pada saat mengikuti program kelas bina olahraga, peserta didik mempersiapkan alat-alat olahraga sebelum memulai latihan dan dibereskan kembali setelah latihan tanpa harus di suruh terutama bagi peserta didik yang bagian piket pada hari itu, namun peserta didik yang lain biasanya ikut membantu dengan inisiatif sendiri.

Selanjutnya adapun latihan mandiri tanpa didampingi pelatih, baik di jadwal latihan maupun di hari lainnya jika pelatih sedang berhalangan dan tidak bisa melatih dan membina kegiatan latihan pada hari itu. Hal ini tentunya sangat membentuk karakter mandiri pada peserta didik program kelas bina olahraga. Bahkan di hari minggu peserta didik kelas bina olahraga berinisiatif untuk latihan fisik berlari secara mandiri di *Sport Center* Langensari Kota Banjar.⁹⁵

Manfaat adanya karakter mandiri yakni tidak menyusahkan orang lain, belajar mengatasi masalah sendiri, dan dapat terbiasa dalam melakukan sesuatu hal sendiri, juga melatih tanggung jawab, menambah rasa percaya diri dan tidak bergantung pada orang lain.

⁹⁴ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm 153.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 5 Mei 2023.

4. Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati.⁹⁶ Dalam program kelas bina olahraga, menghargai prestasi perlu latihan, kerja keras dan mental juara, karena kita mempunyai tujuan yaitu prestasi yang maksimal. Tetapi pada dasarnya apapun yang didapatkan (prestasi) baik itu, menjadi yang terbaik atau tidak, kita akan tetap hargai itu, karena juara itu adalah bonus dari kerja keras kita.⁹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter menghargai prestasi itu kita dapat menghargai keberhasilan diri sendiri maupun orang lain, dalam pertandingan pun kita harus menghargai tim lawan, dan menghargai keputusan wasit. dan karakter ini dapat kita terapkan di kehidupan sehari-hari juga dapat memotivasi diri dan orang lain disekitar dengan memberi dorongan dan semangat untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan mendorong untuk berprestasi.

5. Karakter Komunikatif/Bersahabat

Komunikatif/bersahabat merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.⁹⁸ Dalam program kelas bina olahraga harus adanya saling bersahabat dan komunikatif baik antar teman, antar pembina/pelatih dan juga antar tim.⁹⁹

Jadi di program kelas bina olahraga karakter ini dapat di wujudkan melalui berteman antar teman, antar pembina/pelatih dan juga

⁹⁶ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm 153.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

⁹⁸ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm 153.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

tim harus saling kenal, harus mudah bergaul dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Tidak adanya permusuhan dan menjaga keharmonisan.

6. Karakter Mental Juara

Dapat dipahami bahwa mental juara yakni tidak berarti menang atau berusaha untuk menang, jadi di tanamkan kepada peserta didik program kelas bina olahraga untuk mempunyai karakter mental juara, karena menang adalah bonus, dan yang terpenting mental juaranya. Mental juara itu yang senantiasa meningkatkan kapasitas dan kompetensi.¹⁰⁰

Peseta didik program kelas bina olahraga itu sangat luar biasa penerapannya selain untuk badan yang sehat, prestasi, tapi juga dari segi psikologis nya itu luar biasa. Mentalitas yang bagus itu tadi yaitu mental juara dan mentalitas ketika kalah. Setiap peserta didik atau setiap tim tentunya juara ketika pertandingan, namun ketika kalah itu mental harus di jaga supaya untuk terus bersemangat latihan. Untuk menjaga mental juara yaitu dengan cara sering bertanding, dengan demikian akan memupuk rasa mentalitas. Jadi ketika ada kekurangan pada diri kita, kita menjadi tahu dan kita perbaiki.¹⁰¹

Mental juara paling banyak bisa dicapai ketika peserta didik memang merasakan kejuaraan. Pada saat latihan baru sebatas teknik dan taktik, tapi untuk mentalitas itu diraih dari hasil banyaknya uji coba dan pertandingan. Untuk membentuk itu program kelas bina olahraga mengikuti banyak pertandingan olahraga baik pertandingan sepak bola dan bola voli.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak H. Karman, S.Ag., M.Pd.I., pada tanggal 18 Maret 2023.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan pembina/pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd., pada tanggal 8 Mei 2023.

Untuk membentuk atau menerapkan mental juara, artinya mental juara itu harus berusaha menang, tetapi jikalau kalah artinya harus siap latih lagi untuk menjadi pemenang.¹⁰²

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat adanya karakter mental juara yakni melatih peserta didik secara mental, baik mentalitas saat juara maupun saat kalah dari pertandingan. Jadi ketika kalah jangan sampai *down* berlebihan harus tetap bersemangat dan mencoba lagi, dan ketika menangpun jangan berlebihan dan jangan merasa puas, namun terus tingkatkan kapasitas dan kompetensi.

Dapat disimpulkan dari nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di atas bahwa dari program kelas bina olahraga dapat membentuk berbagai karakter. Dalam penelitian ini ada 6 karakter yang ditonjolkan diantaranya; disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat dan mental juara. Pada program kelas bina olahraga terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan agar memiliki pribadi yang berakhlak mulia untuk mewujudkan lulusan peserta didik yang berprestasi dan berkarakter.

Seorang atlet olahraga baik sepak bola dan bola voli untuk dapat melakukan olahraganya dengan baik karena memiliki keinginan yang tinggi dan giat serta bersungguh-sungguh dalam belajar dan latihan pada program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis. Dapat disimpulkan dari kegiatan program kelas bina olahraga baik latihan, pembinaan dan sebagainya yang dilakukan terjadwal dan rutin dapat menghasilkan karakter. Karakter bukan sesuatu yang muncul begitu saja, tetapi melalui kebiasaan yang dilakukan terus menerus sehingga terbentuk karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat dan juga karakter mental juara.

¹⁰² Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 5 Mei 2023.

C. Analisis Manajemen Program Kelas Bina Olahraga Untuk Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 8 Ciamis

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Negeri 8 Ciamis berkenaan dengan manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa. Peneliti akan menguraikan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengintegrasikan hasil temuan yang telah ada serta peneliti juga mengaitkan dengan teori yang telah disajikan. Seperti yang telah dijelaskan dari data yang telah didapatkan dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Manajemen Program Kelas Bina Olahraga

Dalam pembentukan karakter melalui manajemen program kelas bina olahraga yang dilaksanakan di MTs Negeri 8 Ciamis ini tersusun dengan baik dan didukung dengan adanya fungsi-fungsi manajemen yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan yang terdapat pada fungsi manajemen perencanaan adalah dengan perumusan tujuan, perumusan kebijaksanaan, perumusan prosedur, perencanaan skala kemajuan dan perencanaan yang bersifat menyeluruh.¹⁰³

Berdasarkan pada tahapan tersebut, MTs Negeri 8 Ciamis juga melakukan langkah-langkah pokok perencanaan yang berdasarkan wawancara sebelumnya dengan data yang diperoleh, adapun fungsi perencanaan yang dilakukan oleh MTs Negeri 8 Ciamis untuk membentuk karakter siswa melalui manajemen program kelas bina olahraga adalah dengan *pertama*, perencanaan peserta didik yakni mempersiapkan peserta didik yang memiliki bakat dan minat dalam olahraga melalui tes seleksi saat penerimaan peserta didik baru. *kedua*, perencanaan pembina/pelatih, dalam

¹⁰³ Amiruddin Tumanggor, dkk., Manajemen Pendidikan, ..., hlm. 6.

melakukan perencanaan pembina/pelatih sekolah menunjuk tim pengembang kurikulum untuk kemudian merumuskan siapa yang akan menjadi pembina ataupun pelatih yang tentunya harus memiliki lisensi kepelatihan sesuai cabangnya masing masing. Ketiga, mempersiapkan sarana dan prasarana, dalam perencanaan sarana dan prasarana MTs Negeri 8 Ciamis mempersiapkan segala perlengkapannya dimulai dengan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama di sekolah. Kegiatan pengorganisasian menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian. Sehingga pengorganisasian dapat disebut sebagai keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi dan mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan.¹⁰⁴

Berdasarkan pada hal diatas, dalam pengorganisasian program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis melalui wawancara yang telah dilakukan guna mendukung tercapainya tujuan dalam program yang disusun perlu ada orang-orang yang terlibat di dalamnya, adapun orang-orang yang terlibat dalam pengorganisasian program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis diantaranya adalah *penanggungjawab program bina kelas olahraga* yang bertanggung jawab atas kegiatan yang akan dan yang sudah dilakukan juga memfasilitasi semua kegiatan olahraga, di MTs Negeri 8 Ciamis seorang penanggung jawab program juga merupakan pelatih yang ikut serta membimbing dan membantu

¹⁰⁴ Amiruddin Tumanggor, dkk., *Manajemen Pendidikan, ...*, hlm. 67.

secara langsung peserta didik dilapangan dan pada kegiatan latihan. *Pembina*, pembina merupakan pelaksana program kelas bina olahraga dilapangan. *Waka bidang kurikulum*, waka bidang kurikulum juga terlibat dalam pengorganisasi program kelas bina olahraga, tugasnya adalah ikut serta membina dan berkoordinasi dengan pembina atau pelatih. Karena salah satu tugas waka kurikulum adalah orang yang merencanakan program kelas bina olahraga dan juga sebagai penanggungjawab kepada madrasah terhadap program kelas bina olahraga melalui waka kurikulum.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam hal ini George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.¹⁰⁵

Menurut teori diatas, dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis guna mencapai tujuannya, MTs Negeri 8 Ciamis memberlakukan pembelajaran program kelas bina olahraga yang tidak berbeda jauh dengan kelas reguler. Hanya saja program kelas bina olahraga ini terdapat penambahan jam pembelajaran olahraga dan dilaksanakan setelah selesai pembelajaran akademik untuk kegiatan latihan yang waktunya dilaksanakan satu minggu tiga kali yakni pada hari selasa, kamis, dan sabtu sekitar pukul 14.00-17.00 WIB. adapun tempat pelaksanaan dalam program kelas bina olahraga ini dibagi menjadi 2 tempat yakni di dalam ruangan (*indoor*) dan juga diluar ruangan (*outdoor*).

¹⁰⁵ Siti Nurhidayatul Hasanah, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, ...,* hlm. 23.

d. Kontrol/Evaluasi (*Controlling*)

Evaluasi adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan *control* atau evaluasi terhadap kinerja organisasi. Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat. Selain itu, fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya, sehingga bisa segera terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan.¹⁰⁶

Evaluasi yang dilakukan oleh MTs Negeri 8 Ciamis dalam hal program kelas bina olahraga dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan juga seluruh yang terlibat dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga ini. Evaluasi juga dilakukan pada akhir semester, minimal dua kali dalam satu tahun dengan pembahasan sejauh mana hasil yang sudah tercapai, kendala yang ditemui, dan juga penyampaian saran yang dapat dilakukan oleh orang tua peserta didik melalui komite sekolah.

2. Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Kelas Bina Olahraga

Selanjutnya sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan, dengan diperoleh data peneliti menemukan nilai-nilai karakter melalui kegiatan program kelas bina olahraga meliputi karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat dan mental juara. peneliti akan menganalisis masing-masing kegiatan tersebut. Berikut uraiannya:

a. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰⁷ Pada karakter disiplin, Imron menyatakan disiplin peserta didik adalah suatu

¹⁰⁶ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, ..., hlm. 20.

¹⁰⁷ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm. 153.

keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik maupun terhadap secara keseluruhan.¹⁰⁸

Berdasarkan teori tersebut di MTs Negeri 8 Ciamis dalam mengembangkan nilai karakter disiplin yakni dengan adanya tata tertib sekolah dan mengajarkan kedisiplinan termasuk pada peserta didik program kelas bina olahraga. Peserta didik program kelas bina olahraga sangat disiplin dan bertanggungjawab. Kedisiplinan peserta didik program kelas bina olahraga dapat dilihat ketika waktu kegiatan latihan yang dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan dan juga menggunakan seragam yang sesuai dengan aturan. Selain itu, karakter disiplin peserta didik program kelas bina olahraga juga diterapkan di madrasah maupun di luar madrasah.

b. Karakter Kerja Keras

Kerja keras memiliki arti perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.¹⁰⁹ Dari penjelasan teori tersebut di MTs Negeri 8 Ciamis dalam mengembangkan nilai karakter kerja keras yakni menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi kegagalan serta memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugas.

Dari data yang diperoleh dari wawancara sebelumnya pada program kelas bina olahraga dapat terlihat pada perilaku atlet atau peserta didik program kelas bina olahraga yang bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam latihan, selalu rajin dan giat

¹⁰⁸ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 22.

¹⁰⁹ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm. 153.

mengikuti kegiatan latihan walau kadang cuaca panas, hujan, namun tetap latihan dan pantang menyerah.

Seorang atlet olahraga yang memiliki karakter kerja keras apabila kalah dalam pertandingan atau mengalami kegagalan tidak berputus asa, namun tetap semangat latihan dan bersungguh-sungguh dalam latihan, mencoba lagi dan mencoba lagi untuk memberikan yang terbaik.

c. Karakter Mandiri

Selanjutnya, karakter mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.¹¹⁰ Berdasarkan teori tersebut di MTs Negeri 8 Ciamis dalam mengembangkan nilai karakter mandiri juga melakukan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan wawancara sebelumnya dengan data yang diperoleh perilaku mandiri dapat terlihat ketika kegiatan latihan program kelas bina olahraga dan juga di luar kegiatan program kelas bina olahraga. Atlet atau peserta didik program kelas bina olahraga mempersiapkan alat-alat olahraga sebelum memulai latihan dan dibersihkan kembali setelah latihan tanpa harus disuruh, terutama bagi peserta didik yang bagian piket pada hari itu dan yang lain ikut membantu membersihkan dengan inisiatif sendiri. Selanjutnya adapun latihan mandiri tanpa didampingi pelatih, baik di jadwal maupun di hari lainnya jika pelatih sedang berhalangan dan tidak bisa melatih dan membina kegiatan latihan pada hari itu. Selanjutnya diluar kegiatan program kelas bina olahraga, atlet atau peserta didik program kelas bina olahraga berinisiatif untuk latihan fisik dengan berlalri secara mandiri di *Sport Center* Langensari Kota Banjar.

¹¹⁰ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm. 153.

d. Karakter Menghargai Prestasi

Kemudian karakter selanjutnya menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati.¹¹¹ Dari teori tersebut MTs Negeri 8 Ciamis dalam mengembangkan nilai karakter menghargai prestasi juga melakukan sikap yang mendorong untuk menghormati keberhasilan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara telah diperoleh dan dapat dilihat karakter menghargai prestasi dalam program kelas bina olahraga terlihat ketika dalam mengikuti pertandingan olahraga, baik sepak bola maupun bola voli. Para atlet olahraga saat pertandingan sangat penuh kerja keras, dan juga mental juara agar mendapatkan prestasi yang maksimal. Tetapi pada dasarnya apapun yang didapatkan (prestasi) baik itu, menjadi yang terbaik atau tidak, para atlet, pelatih/pembina akan tetap menghargai itu, karena juara adalah bonus dari kerja keras.

Selain itu sikap menghargai prestasi juga dapat dilihat dari para atlet ketika bisa menghargai prestasi diri sendiri, maupun orang lain, juga menghargai tim lawan, dan menghargai keputusan wasit dalam pertandingan. Dengan adanya pertandingan membuat para atlet lebih bersemangat latihan dan juga menjadi seseorang yang lebih menghargai orang lain dan menghormati keberhasilan orang lain, dan juga dapat memotivasi diri maupun orang lain.

e. Karakter Komunikatif/Bersahabat

Karakter selanjutnya, komunikatif/bersahabat merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang, berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.¹¹² Berdasarkan teori tersebut di

¹¹¹ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm. 153.

¹¹² Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm. 153.

MTs Negeri 8 Ciamis dalam mengembangkan nilai karakter komunikatif/bersahabat juga melakukan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.

Berdasarkan wawancara sebelumnya dapat diketahui bahwa antar atlet atau antar peserta didik program kelas bina olahraga mereka saling bersahabat, saling kenal dan juga komunikatif. Komunikatif dan bersahabat baik antar teman, antar pembina/pelatih, dan juga antar tim.

Jadi dalam program kelas bina olahraga mereka semua saling mengenal, dan mudah bergaul, tidak memilih-milih teman, memiliki jiwa sosial yang tinggi, tidak bermusuhan serta menjaga keharmonisan.

f. Karakter Mental Juara

Karakter yang terakhir, karakter mental juara dapat dipahami berusaha untuk menang, tetapi jikalau tidak menang, artinya harus siap latihan lagi untuk menjadi pemenang.¹¹³ Berdasarkan teori tersebut di MTs Negeri 8 Ciamis dalam mengembangkan karakter mental juara juga melakukan usaha untuk menang dengan giat latihan dan jikalau kalah juga siap untuk lebih berlatih lagi.

Berdasarkan wawancara sebelumnya dapat diketahui pada program kelas bina olahraga pembina/pelatih menerapkan pada atlet atau peserta didik selain untuk badan yang sehat, prestasi, tetapi juga dari segi psikologisnya yakni mentalitasnya. Untuk membentuk mental juara, pada program kelas bina olahraga yakni dilakukan dengan cara sering bertanding atau sering mengikuti pertandingan olahraga.

¹¹³ Hasil wawancara dengan pelatih Program Kelas Bina Olahraga, Bapak Asep Nurul Aziz, S.Pd., pada tanggal 5 Mei 2023.

Mental juara paling bisa dicapai ketika peserta didik memang merasakan kejuaraan. Pada saat latihan hanya sebatas teknik dan taktik, tetapi untuk mentalitas itu diraih dari hasil banyaknya uji coba dan pertandingan. Untuk membentuk itu program kelas bina olahraga banyak mengikuti pertandingan olahraga, baik pada pertandingan sepak bola maupun bola voli.

Manfaat dari dibentuknya karakter mental juara pada program kelas bina olahraga yakni melatih peserta didik secara mental, baik mentalitas saat juara maupun saat kalah dari pertandingan. Jadi ketika kalah jangan sampai *down* berlebihan harus tetap bersemangat dan mencoba lagi, dan ketika menangpun jangan berlebihan dan jangan merasa puas, namun terus tingkatkan kapasitas dan kompetensi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dalam manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kelas bina olahraga bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat serta untuk penguatan karakter pada peserta didik. Melalui program kelas bina olahraga menjadi salah satu cara madrasah sebagai wadah peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan untuk mempersiapkan atlet dan lulusan atau sumber daya manusia yang berkarakter. Pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi; Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Kontrol/Evaluasi. Adapun perencanaan meliputi 3 indikator yakni; pertama perencanaan peserta didik yang memiliki bakat dan minat dalam olahraga melalui tes seleksi saat PPDB. Kedua perencanaan pembina/pelatih, yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang kemudian merumuskan siapa yang akan menjadi pembina/pelatih yang tentunya memiliki lisensi kepelatihan sesuai dengan cabangnya masing-masing. Ketiga, yaitu perencanaan sarana dan prasarana, dalam hal ini MTs Negeri 8 Ciamis mempersiapkan segala perlengkapannya dimulai dari SDA serta sarana dan prasarana yang memadai. Kemudian pengorganisasian, digunakan untuk menentukan siapa yang nantinya akan terlibat dan diberi tugas serta wewenang guna untuk pencapaian program kelas bina olahraga berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Pihak yang terlibat yaitu penanggung jawab program kelas bina olahraga, pembina/pelatih program kelas bina olahraga, dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Selanjutnya, pelaksanaan, meliputi waktu pelaksanaan dan

tempat pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga dilaksanakan satu minggu tiga kali, yakni pada hari selasa, kamis dan sabtu setelah pembelajaran akademik selesai dilakukan, dan mulai latihan sekitar pukul 14.00-17.00 WIB. adapun tempat pelaksanaan dalam program kelas bina olahraga ini dibagi menjadi 2 tempat yakni di dalam ruangan (*indoor*) dan juga di luar ruangan (*outdoor*). Terakhir kontrol/evaluasi, evaluasi yang dilakukan oleh MTs Negeri 8 Ciamis dalam hal program kelas bina olahraga dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan juga seluruh yang terlibat dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga ini. Evaluasi juga dilakukan pada akhir semester, minimal dua kali dalam satu tahun dengan pembahasan sejauh mana hasil yang sudah tercapai, kendala yang ditemui, dan juga penyampaian saran yang dapat dilakukan oleh orang tua peserta didik melalui komite sekolah.

2. Nilai-nilai karakter yang didapat melalui program kelas bina olahraga yaitu karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, dan mental juara. Karakter tersebut dapat dilihat dari kebiasaan sehari-hari pada saat di madrasah maupun di luar madrasah. Kebiasaan baik yang dilakukan terus-menerus akan menjadi terbiasa dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, dan mental juara pada kehidupan sehari-hari. Jadi perilaku itu seolah-olah seperti hidup sehingga seseorang tidak merasa terbebani ketika melakukan kebiasaan itu. Karakter dapat membawa pengaruh positif untuk diri sendiri maupun orang lain, karakter dapat dilakukan dimana pun baik di madrasah maupun di luar madrasah, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

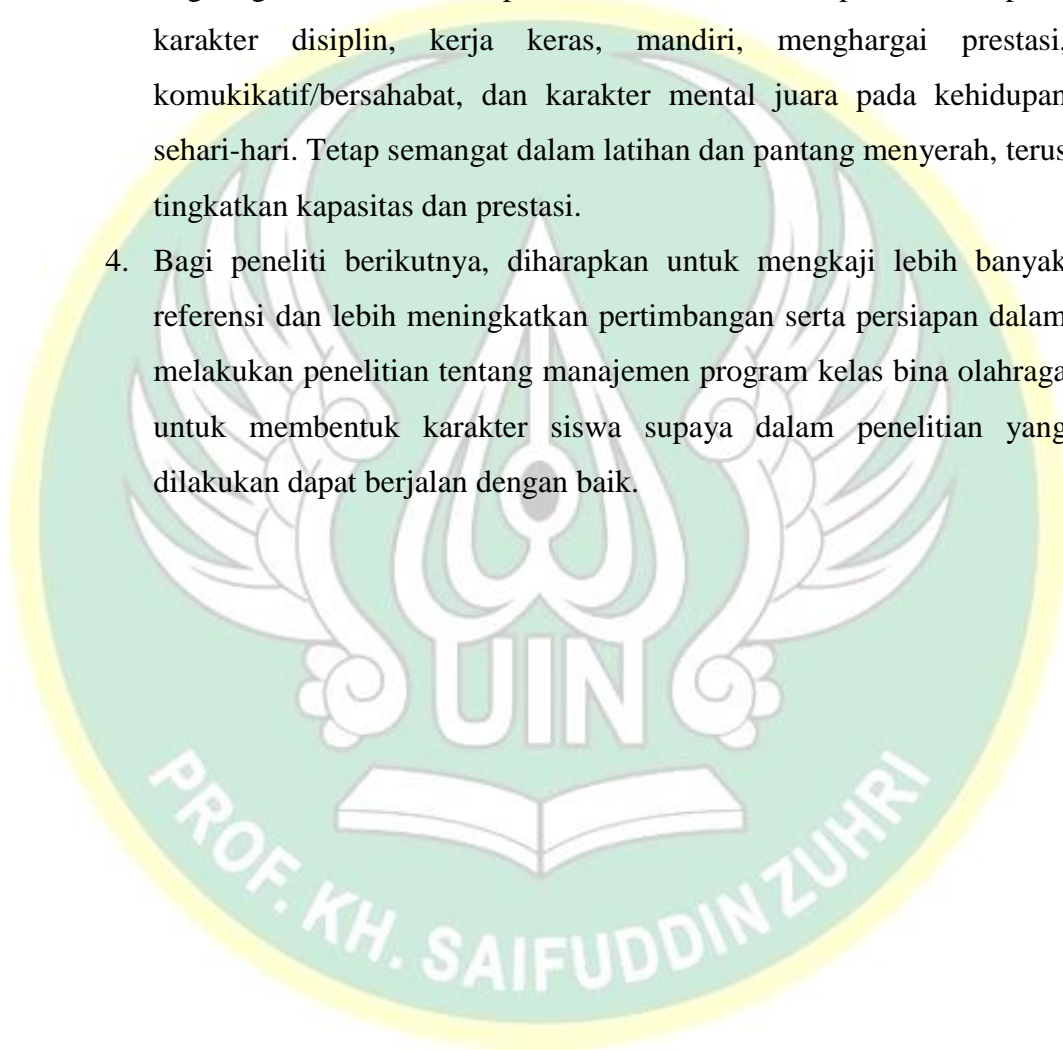
1. Keterbatasan peneliti dalam mengolah data penelitian dan masih perlu banyak belajar.
2. Waktu yang diberikan pihak madrasah relatif banyak tetapi sering tertunda oleh kegiatan subjek penelitian di luar madrasah, sehingga penelitian ini sering tertunda.
3. Kekurangan sarana penunjang penelitian, seperti alat perekam yang kurang baik, sehingga dalam penelitian wawancara beberapa jawaban ada yang kurang jelas dan harus ditanyakan kembali.
4. Masih terdapat jawaban wawancara yang kurang konsisten menurut pengamatan peneliti karena informan cenderung kurang teliti terhadap instrument pertanyaan penelitian.
5. Akibat dari keterbatasan berbagai faktor di atas maka penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran bermanfaat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan setelah mengambil kesimpulan mengenai nilai-nilai karakter melalui manajemen program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis agar lebih baik lagi kedepannya di masa mendatang, maka saran yang dapat di sampaikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, agar terus berupaya memberi dukungan dan arahan agar pelatih/pembina, guru, dan peserta didik lebih intens dalam menerapkan pendidikan karakter, baik melalui program unggulan kelas bina olahraga, program unggulan bina prestasi, dan program unggulan keagamaan, dan juga kelas reguler.

2. Bagi pembina/pelatih, agar terus dapat meningkatkan kompetensi dan memberi dukungan, arahan, pembinaan, serta memberi semangat kepada peserta didik program kelas bina olahraga.
3. Bagi peserta didik, agar dapat menjaga sikap dan karakter serta terus membiasakan diri untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah, seperti menerapkan karakter disiplin, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, dan karakter mental juara pada kehidupan sehari-hari. Tetap semangat dalam latihan dan pantang menyerah, terus tingkatkan kapasitas dan prestasi.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi dan lebih meningkatkan pertimbangan serta persiapan dalam melakukan penelitian tentang manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa supaya dalam penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sapto. 2018. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*. Malang: Winka Media.
- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Aji, Singgih Prasetya. 2022. *Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas. Purwokerto*.
- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rufida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan Karakter*. Medan: Perdana Publishing.
- Aurnillah, Nurla Isla. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books.
- Aziz, Abdul. 2018. *Membangun Karakter Anak dengan Alquran*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Efendi, Rinja, dan Asih Ria Ningsih. 2020. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: Qiara Media.
- Endrianto, Endriks. 2019. "Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di AKAMIGAS Balongan Indramayu"; *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 1 No. 7.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisa Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Equatora, Muhammad Ali, dan Lollong manting. 2021. *Teknik Pengumpulan Data Kliem*. Bandung: Bitread.
- Fadhilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter. Bojonegoro*: CV. Agrapana Media.
- Fernando, Andrew, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Suluh Media.

- Gunarsa, I Ketut. "Peranan Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Aktivitas Pemuda di Bidang Olahraga", *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 25 No. 1 (Januari, 2023), hlm. 26.
- Gupta, Sanjay. 2023. *Principles of Management*. Agra: SBPD Publications.
- Hardjoeno, R. 2021. *Menata Organisasi dan Pembentukan Holding Company – Studi dan Analisis pada Badan Usaha Milik Negara*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasanah, Siti Nurhidayatul. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Lamongan: Academia Publication.
- KBBI. 2023. "10 Arti Kata Membentuk di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" <https://kbbi.lektur.id/membentuk> diakses 7 Januari 2023 pukul 07.30
- Kumalasari, Dyah. 2018. *Agama dan Budaya sebagai Basis Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Mahfudz, Yusoi. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Kahfi Ayat 09-26 serta Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Nasional Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*, skripsi (Ponorogo, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Ponorogo, 2021, hlm. 31.
- Meo, Magdalena, "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 6, No. 2 (November, 2019), hlm. 171.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Mubarok, Raden Rizal Shufi. dkk. 2019. "Pengaruh Latihan *Long Passing* Menggunakan Sasaran Berurutan terhadap Ketepatan *Long Passing* dalam Permainan Sepak Bola", *Jurnal of S.P.O.R.T*, Vol.3 No.2 (Desember, 2019), hlm. 99.
- Muhtar, Tatang. 2020. *Sosiologi Olahraga*. Bandung: CV. Salam Insan Mulia.
- Najib, Muhammad, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ningsih, Tutuk. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah". *Jurnal Insania*, vol. 16.

- Ningsih, Tutuk. 2019. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas". *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*.
- Nurafiati, Suastika. dkk. 2022. *Strategi Implementasi penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Nurdiyansah, Seto. 2018. *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Nursalam, dkk. 2020. *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Serang: CV. AA Rizky.
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Siyoto, Sandi dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 120-121.
- Sucahyowati, Hari. 2017. *Pengantar Manajemen*. Wilis.
- Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Puji Lestari. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suharyanto, Eko, dan Yunus. 2020. *Pendidikan Karakter yang Efektif di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Sukatin, dan M. Shoffa. Saifillah Al Faruq. 2021. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumaryanto. 2016. *Aksiologi Olahraga dalam Perfektif Pengembangan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: UNY Press.

- Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suyuti, Nurmadhani Fitri, dkk. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan dan Fungsi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Su'udi. 2022. *Pembelajaran Konstruktivistik PAI dan Budi Pekerti sebagai Implementasi Pendidikan Karakter*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Tapo, Yohanes Bayo Ola. 2019. "Pengembangan Model latihan Sirkuit Pasig Bawah T-Desain (SPBT-Desain) Bola Voli sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK untuk Tingkat Sekolah Menengah". *Ejournal Imedtech*, Vol. 3 No. 2. (Desember, 2019), hlm. 21.
- Tumanggor, Amiruddin, dkk. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Universitas Muhammadiyah Malang. 2023. "Pengembangan Program Unggulan". <https://eprints.umm.ac.id/59210/3/BAB%20II.pdf> diakses 24 Juni 2022 pukul 09.59 WIB.
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wibowo, Fitroh Setyo. 2020. *Literasi dalam Pendidikan di Era Digital untuk Generasi Milenial*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yulianto, Hanif Sri. 2023. "40 Kata Kata Nasihat Bijak Tentang Sportivitas, Membentuk Karakter", <https://www.bola.com/ragam/read/5088673/40-kata-kata-nasihat-bijak-tentang-sportivitas-membentuk-karakter>, diakses 28 Juni 2023 pukul 15.00 WIB.
- Yusuf, Furtasan Ali, dan Budi Ilham Maliki. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan wawancara : untuk mengetahui manajemen program kelas bina olahraga untuk membentuk karakter siswa di MTs Negeri 8 Ciamis
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari, Tanggal :
 - b. Waktu :
 - c. Tempat :
3. Perkenalan dan penjelasan terkait sesi wawancara penelitian
 - a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat terkait penelitian yang akan dilakukan
 - b. Proses wawancara
 - c. Peneliti memberikan kesempatan pada subyek untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti
4. Pertanyaan wawancara
 - a. Pertanyaan wawancara untuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Pembina dan Pelatih Program Kelas Bina Olahraga
 - 1) Bagaimana sejarah adanya program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?
 - 2) Apa tujuan dari adanya program kelas bina olahraga?
 - 3) Apa visi dan misi program kelas bina olahraga?
 - 4) Manfaat dari adanya program kelas bina olahraga itu apa?
 - 5) Bagaimana pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga? Apakah sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak madrasah?
 - 6) Apakah sarana dan prasarana untuk program kelas bina olahraga sudah terpenuhi?

- 7) Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga?
 - 8) Apa saja faktor penghambat/kendala dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga?
 - 9) Bagaimana keterkaitan program kelas bina olahraga terhadap pendidikan karakter siswa?
 - 10) Menurut bapak apa itu pengertian pendidikan karakter?
 - 11) Apa yang dilakukan oleh madrasah tentang pendidikan karakter?
 - 12) Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter siswa dari program kelas bina olahraga tersebut?
 - 13) Bagaimana tingkah laku peserta didik setelah mengikuti kegiatan program kelas bina olahraga?
 - 14) Bagaimana pengelolaan program kelas bina olahraga? (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi)
 - 15) Peserta Didik Program Kelas Bina Olahraga
- b. Pertanyaan wawancara untuk siswa program kelas bina olahraga
- 1) Apa motivasi Anda masuk program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?
 - 2) Apakah Anda rajin mengikuti kegiatan/latihan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?
 - 3) Apakah Anda selalu tepat waktu mengikuti kegiatan/latihan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?
 - 4) Bagaimana menurut Anda kegiatan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?
 - 5) Bagaimana perasaan Anda ketika masuk Program Kelas Bina Olahraga dan adakah perubahan perilaku anda sebelum dan sesudah mengikuti program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?
 - 6) Menurut Anda karakter apa yang didapat dalam mengikuti program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Waktu : 11.20 WIB - Selesai

Tempat : MTs Negeri 8 Ciamis

Informan : H. Karman, S.Ag., M.Pd.I.

1. Bagaimana sejarah adanya program kelas bina olahraga?

Jawab: Oke terimakasih, sebagai bahan referensi kelas bina olahraga merupakan program unggulan MTs Negeri 8 Ciamis yah. Itu pertama dirintis sekitar 5 tahun yang lalu tepatnya tahun 2018 ya. Saya kesini sudah ada, ada namanya program bina prestasi, olahraga, dan keagamaan. Jadi itulah sejarah selang pandang kelas olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis.

2. Apa tujuan dari adanya program kelas bina olahraga?

Jawab: Tujuan kelas bina olahraga yakni untuk mengasah kemampuan siswa menjadi pribadi yang berakhlak, dan bermental juara, serta berkompeten pada berbagai turnamen olahraga. Itu yang menjadi tujuan, tentu tujuan itu merujuk pada visi dan misi Kemendikbud di tahun 2025 yakni menciptakan insan-insan yang cerdas komprehensif, cerdas intelektual, sosial, spriritual, emosional, dan kinestetis. Nah, itu barangkali dalam rangka mencerdaskan siswa kinestetis, yakni menciptakan anak-anak yang sehat, insan adiraga yang gemar berolahraga.

3. Manfaat dari adanya program kelas bina olahraga itu apa?

Jawab: Manfaat dari program kelas unggulan olahraga secara garis besar dibagi dua, secara internal dan eksternal yah. Secara internal barangkali ini memberikan, mendidik insan-insan yang sehat ya, karena untuk belajar itu kan harus sehat, kalau sakit-sakitan ya enggak fokus untuk belajar. Kalau enggak fokus untuk belajar referensinya juga daya tangkapnya akan kurang. Jadi itu secara internal. Secara eksternal memang diakui atau tidak, ketika di MTs Negeri 8 Ciamis ada kelas olahraga secara otomatis atau secara tidak langsung masyarakat disekitar kan bisa membidik, terutama yang punya potensi, punya

hobi, punya kegemaran, itu akan punya motivasi yang tinggi untuk masuk di MTs Negeri 8 Ciamis, begitu.

4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga? Apakah sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak madrasah?

Jawab: Setiap orang, setiap lembaga tentu punya harapan ya, sama, lembaga juga punya harapan-harapan yang tadi ya, cuma sudah tuntas dan tidaknya itu kan relatif begitu ya, sudah berjalan cuma ya masih perlu ada peningkatan-peningkatan terutama di sarana prasarana. Kalau di guru-guru ya sudah cukup lah bisa mendatangkan guru olahraga dari secara internal ataupun secara eksternal dari luar begitu ya. Ya jadi secara umum bisa sudah, sudah dilaksanakan. Itu tiap jadwalnya seminggu ada tiga kali ya, Selasa, Kamis, Sabtu. Tiga kali, yang dua kali program unggulannya, yang satu kali itu ekstrakurikuler. Ok.

5. Apakah sarana dan prasarana untuk program kelas bina olahraga sudah terpenuhi?

Jawab: Ya tentu masih belum. Bertahap. Sekolah kan tidak bisa membelanjakan sekemauan sendiri begitu ya. Tapi ya harus bertahap sesuai dengan rencana dan program.

6. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat/ kendala dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga?

Jawab: Faktor pendukungnya, satu potensi siswa cukup baik ya. Potensi guru sudah cukup baik. Sarana ya cukup lah. Itu yang menjadi faktor pendukungnya begitu ya. Cuma ya lagi-lagi masih perlu ada peningkatan-peningkatan jadi belum dirasa maksimal. Tapi di antara program unggulan, olahraga yang lebih muncul. Dari yang ketiga itu yang lebih muncul di olahraga. Karena kan potensinya daya dukungnya dari siswa itu sendiri. Kadang kala sejak SD nya sudah ada ini nya ke olahraga.

7. Bagaimana keterkaitan program kelas bina olahraga terhadap pendidikan karakter?

Jawab: Setiap program pasti ada karakter yang diharapkan ya, yang paling pokok itu ada banyak ya karakter-karakter ada kerjasama, ada toleransi, di olahraga kan ada itu ya, terus nilai-nilai kemanusiaan, nanti lah bisa dilihat di *grand*

desain pendidikan, karakter itu kan ada 13. Kalau apa namanya ratna mega wangi ada 8 karakter, terus kemendikbud nanti bisa dilihat ya ada berapa karakter, ada 13 karakter lah, ya kerjasama itu. Tapi yang pokok ada yang menanamkan mental juara. Mental juara itu pa ya,? Tidak berarti menang, jadi di tanamkan ke anak punya karakter itu tidak mesti menang. Menang itu kan bonus. Olahraga kan biasa di lombaka ya, saya ke anak “ kalian ga mesti juara, ga mesti menang. Yang terpenting adalah mental juara”. Mental juara itu yang senantiasa meningkatkan kapasitas dan kompetensi. Menang, kalah. Menang bisa saja dengan cara curang, itu kan bukan karakter ya. Kalau menang juara itu bisa dengan cara apapun kan, dengan curang, dengan tidak sportivitas begitu ya. Tapi yang terpenting adalah mental juaranya yang senantiasa meningkatkan hari ini bisa ini, hari ini berikutnya bisa itu. Itulah yang karakter paling utama di munculkan.

8. Menurut bapak apa itu pengertian pendidikan karakter?

Jawab: Jadi karakter itu bisa diambil dari bahasa sansekerta ya, *karaso, karaso* itu buih ombak di laut. Dia tidak mudah hilang walaupun diterjang ombak. Dan kembali lagi-kembali lagi, tetap kuat dalam kondisi apapun, itu karakter dari bahasa sansekerta. Kalau diambil dari bahasa arab itu namanya akhlak ya. Jadi akhlak itu atau karakter, perbuatan yang dilakukan secara spontanitas tanpa direncanakan tanpa motivasi yang lain. Jadi dia dalam kondisi apapun dia akan melaksanakan terus berulang-ulang. Itu yang disebut dengan karakter. Jadi kalau dia melaksanakan mengucapkan salam karena ingin dipuji oleh orang lain misalkan, itu bukan karakter. Jadi karakter itu yang di inikan secara spontanitas, dilaksanakan terus-menerus tanpa motivasi, jadi sudah terbentuk, sudah jadi mental diri, jadi terbebas dari motivasi hal-hal yang lain, seperti itu. Itu yang disebut dengan karakter barangkali ya. Akhlak, tentu ada akhlak yang positif ada yang negatif juga.

9. Bagaimana pengelolaan program kelas bina olahraga? (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi).

Jawab: Perencanaannya satu pengorganisasian ya. Pengorganisasian kemarin itu seperti yang barusan disampaikan mulai dari kepala, pelatih. Penanggung jawab

kepala madrasah, terus yang di futsal ada pak ramdan, yang di voli Pak Asep dibantu sama Ibu Muryati. Ke bawahnya biasa ada di anak lah. Anak yang ini jadi kalau ada kegiatan-kegiatan olahraga anak suka dilibatkan sebagai wasit dan lain-lain. Nah untuk pendanaan ada dua sumber, bersumber dari sekolah, dari siswa yang bersumber dari orang tua dari iuran, kalau tidak salah 2000 rupiah per pertemuan. Ya itulah perkiraan, dan itu untuk kegiatan-kegiatan keluar biasanya. Kegiatan keluar ada yang sifatnya lomba, ada yang sifatnya persahabatan. Tapi alhamdulillah di kita ya cukup ada warna dengan adanya kejuaraan-kejuaraan yang diraih oleh kelas bina olahraga. Misal mulai tahun 2018 sepak bola di ASKAB 18 besar ASKAB. Juara 2, juara 1 futsal putra 2021, juara 1 futsal putri tingkat KKM 2021, juara 1 futsal putri antar SMP se-kecamatan Lakbok, kemudian masuk tahap 2 seleksi timnas, masuk juga ke PSGC, kemudian begitupun di voli ada juara voli putri tingkat MTs-SMP se-kecamatan Lakbok yang dilaksanakan oleh SMK Manbaus Sholihin Lakbok, ada juara 3 voli putr anatar MTs-SMP se-Kecamatan lakbo 2018, juara 2 voli aksioma tahun 2019 dan juara voli putri PHBN desa sukanagara. Jadi di 7 Agustus kalau tidak salah ini menjuarai tingkat 1. Itukan kan berarti mewarnai lah.

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023

Waktu : 10.00 WIB - Selesai

Tempat : MTs Negeri 8 Ciamis

Informan : Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I

1. Bagaimana sejarah adanya program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Jadi, MTs Negeri 8 Ciamis ingin kompetitif dengan sekolah-sekolah lain. Sehingga akhirnya dibuka program unggulan untuk mewadahi bagi para peserta didik yang berminat, yang punya *hobby* di bidang program itu, terutama di bidang olahraga. Sehingga alhamdulillah ketika dibuka peminatnya banyak, dan juga menghasilkan output yang lumayan bagus, ada yang masuk ASKAB, dan apa itu nanti itu Pak Ramdan yang lebih tahu. Alhamdulillah begitu, itu sebagai

bukti bahwa diadakan program unggulan olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis sebagai bukti adanya banyak peminat dari peserta didik. Jadi awalnya dari persaingan yang kompetitif itu.

2. Apa tujuan dari adanya program kelas bina olahraga?

Jawab: Ya tujuannya bisa menghasilkan output yang punya kemampuan dalam bidang terutama dalam bidang olahraga dan juga untuk menyalurkan minat bakat anak.

3. Menurut bapak apa itu pengertian karakter?

Jawab: Karakter itu sikap yang permanen pada diri seseorang atau pada kelompok masyarakat. Karakter menghasilkan melatih anak untuk mental juara, karakter khusus olahraga, jadi tidak memikirkan menang kalah tapi mental juaranya.

4. Bagaimana perencanaan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Untuk perencanaan ini dibuat oleh ada yang kalau disatukan pendidikan ada yang disebut TPK. Tim Pengembang Kurikulum sebagai yang merumuskan program dalam satu tahun yang dilokomotif oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang berjumlah 15 orang sebagai pembuat program.

5. Dalam perencanaan apa saja dipertimbangkan dan dipersiapkan?

Jawab: Yang dipertimbangkan tentunya sebagai konsekuensi itu tentunya harus ada yang dipertimbangkan yaitu masalah sarana prasarana, kemudian sumber manusianya, karene itu tidak lepas begitu saja dalam bentuk program tapi harus segala dipersiapkan segala perengkapannya. Jadi pertama dalam sumber daya siapa yang akan mengajarnya di program kelas olahraga, kemudian siapa yang jadi pengelolanya, kemudian sarana dan prasarannya, seperti kelas mau di apa, itu harus berbeda dari kelas-kelas yang lain atau kelas reguler. Karena namanya juga program unggulan, tentunya pelayanannya akan berbeda, kemudian kalo di olahraga ada sarana untuk olahraga, alat-alat olahraga, seperti sepak bola ada bola. Itu yang di pertimbangkan juga dipersiapkan.

6. Bagaimana pengorganisasian dalam kelas bina olahraga? Siapa saja yang terlibat?

Jawab: Penanggungjawab kepala terus melalui kurikulum. Kurikulum jadi sebagai koordinator Pak Ramdan itu sebagai pelaksana di lapangan terhadap program tersebut.

7. Bagaimana evaluasi program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Evaluasinya memang terhadap program itu masih artinya progresifnya itu masih tidak begitu melonjak tapi dengan tahap demi tahap ada kenaikan lah ada progresitasnya jadi tidak sekaligus. Ya kalau di presentasekan yang tadinya biasa itu ada naik sekitar 25%.

8. Siapa saja pihak yang terlibat dalam evaluasi program kelas bina olahraga?

Jawab: Ya secara otomatis ada yang punya kebijakan, kepala, atau bisa saja nanti di akhir ada dari TPK itu sendiri. Karena dia yang merencanakan, itu secara otomatis yang terlibat sebagai evaluatornya. Jadi sejauh mana perkembangan keberhasilannya seperti apa. Di dalamnya ya termasuk kepala, kurikulum.

9. Kapan saja waktu evaluasi dalam program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Evaluasi disini ada yang disebut dengan *pra* evaluasi ya, kemudian ada *on* evaluasi, dan ada di akhir ya, *pasca* evaluasi. Jadi ada tiga, bisa di awal ketika mau dilaksanakan program kemudian di tengah dimana perkembangannya samapai sejauh mana kan, itu sebagai evaluasi sementara atau dalam proses begitu ya, kemudian di akhir, di akhir kegiatan di akhir program itu finalisasinya sampai sejauh mana progresnya.

10. Bagaimana keterkaitan program kelas bina olahraga terhadap pendidikan karakter?

Jawab: Hubungannya erat, karena tadi juga kan untuk pembinaan mental begitu ya, mentalnya mental karakter juara itu ya. Itu tentunya dengan pendidikan sangat melekat, barangkali karena salah satu pembinaan karakter bukan hanya di bidang keilmuan, juga di bakat di keterampilan juga sangat kuat begitu. Karena karakter tidak lepas dari pengetahuan dan keterampilan dan juga bisa memadukan antara keduanya itu akan muncul karakter yang lebih sempurna, baik di bidang pengetahuannya, atau di bidang keterampilannya. Jadi itu meyat terintegrasi begitu ya. Itu memang yang di harapkan dalam pendidikan

seperti itu, jadi ada integrasi antara pengetahuan dan keterampilan, nah program-program olahraga itu seperti itu. Jadi disatukan lah anatara keilmuan dengan keterampilan, menghasilkan karakter yang sempurna.

Jawab: Hari, Tanggal : Jumat 5, Mei 2023

Waktu : 10.00 WIB - Selesai

Tempat : MTs Negeri 8 Ciamis

Informan : Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I.

1. Bagaimana kelanjutan perencanaan program kelas bina olahraga oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK)?

Jawab: TPK itu, jadi salah satu kelompok atau satu tim perumus, perumus terhadap untuk berjalannya kurikulum yang berada di MTs Negeri 8 Ciamis untuk dalam satu tahun. Jadi nanti disana TPK itu tim perumus untuk bagaimana bisa berjalannya KBM di MTs Negeri 8 ciamis dalam jangka waktu satu tahun, itu yang beranggotakan 15 orang, baik untuk intrakurikulumnya, kokurikulumnya. Jadi seperti tadi kelas bina olahragaitu dirancang di KKM. Jadi kalau seperti Pak Asep dan Pak Ramdan itu sebagai pelaksana di lapangannya. Itu hasil dari rumusan TPK itu sendiri. Jadi ada hasilnya dalam bentuk dokumen. Dokumen satu, namanya dokumen kurikulum. Itu ada disana di dalam. Kalau ingin tahu dokumennya ada. Setelah itu selanjutnya di rapatkan, itu dalam jangka waktu sebelum tahun pembelajaran dimulai di bulan Mei dan bulan Juni. Jadi ada waktu dua bulan untuk merumuskan dokumen. Bentuknya kegiatannya ada workshop, ada diklat, seperti itu.

2. Apa yang dilakukan oleh madrasah tentang pendidikan karakter?

Jawab: Untuk pembentukan karakter itu, ada bentukan dalam harian, program harian, program mingguan, program bulanan. Nanti itu program bulanan itu apa, dijabarkan apa saja yang tiap bulan pembiasaannya itu. Perbulan, program bulanan seperti yang ada di dokumen. Kalau migguan kan seperti upacara bendera, itu kan mingguan, itu pembentukan karakter juga, terus yasinan, yasinan perminggu tiap hari jumat, jadi pembiasaan karakter. Nah salam, itu

setiap hari, program harian, tadarus juga harian. Setiap hari jam sebelum pembelajaran. Kalo perbulan paling kondisional seperti di acara-acara tertentu.

3. Bagaimana pembiayaan dalam program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Kalau itu dari sekolah ada yang berupa BOS juga ada yang dari orang tua siswa yang tidak tercover di BOS. Bisa kan dari orang tua asal itu hasil kesepakatan dengan komite, kan boleh. Jadi ada dua, dari komite atau bahasanya orang tua, orang tua itu komite, dan juga dari BOS.

Hari, Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022

Waktu : 11.00 WIB - Selesai

Tempat : MTs Negeri 8 Ciamis

Informan : Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd.

1. Bagaimana sejarah adanya program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Nah olahraga itu awalnya sekalian untuk promosi. Jadi kelas bina olahraga itu awalnya dibentuk untuk memfasilitasi siswa siswi yang mempunyai bakat, minat khususnya di bidang olahraga. Kemudian, kebetulan kami dua mata cabang olahraga, sepak bola dan bola voli. Voli putra putri, sepak bola sementara putra. Kenapa kami ambil itu, karena yang sering dan sedang populer di Indonesia, di masyarakat itu sepak bola dan bola voli. Kemudian kelas unggulan ini, kelas olahraga terutama khususnya, ini sebagai ajang promosi juga begitu. Jadi kalau kita ambil sepak bola kan lumayan banyak itu pemain sepak bola 22 anak, voli 12 anak putra putri, jadi 24 anak, nah ini ajang promosi, jadi banyak yang terjaring mau ke MTs. Alhamdulillah dulu itu memnag gini, dulu sebelum ada kelas olahraga anak anak yang bagus di olahraga. Tetapi kan kita gak punya wadah khusus, jadi ambil dari masing masing kelas dan akhirnya ada efek negatif, dan positifnya. Positifnya anak anak terjaring lah semuanya ya yang dari bukan satu kelas itu donag begitu kan, Cuma negatifnya kami gak tahu perkembangan anak karena beda kelas sih. Nah sekarang kita khusus satu kelas, jadi kami bisa memantau. Dan alhamdulillah, peminapembina disini Pak Asep

dan Bapak sudah punya lisensi. Bapak alhamdulillah punya lisensi sepak bola, lisensi D, D itu dasar, maksudnya dasar. Tapi alhamdulillah disitu punya katakana lah SIM begitu, SIM untuk melatih, kemudian Pak Asep juga dapat lisensi di bidang voli. Jadi benar-benar kami mengarahkan itu ga asal asalan untuk siswa latihan, terus yang kedua alhamdulillah juga bapak masuk ke pengurusan di PSSI ASKAB Ciamis. Jadi informasi seleksi seleksi PSGC, seleksi Ciamis pusat itu ada Bapak, jadi untuk menyalurkan anak anak masuk ke tim di Ciamis kan PSGC itu lebih terbuka. Kemarin juga alhamdulillah masuk alumni sini tahun kemarin itu masuk PSGC usia 15 tahun. Alhamdulillah masuk atas nama Alfauzi usia 15 tahun PSGC. Kemudian seleksi TIMNAS, pernah usia 15 tahun, gagal karena dari ratusan siswa sekabupaten yang diambil cuma tiga, itu jug alhamdulillah sudah masuk tahap kedua, tahap ketiga nya gagal. Ya kami kan tugasnya sebagai fasilitator ya, sebagai jembatan ibaratnya bagi siswa yang punya prestasi.

2. Bagaimana perencanaan pelaksanaan program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Begini, kalau dari ini sebenarnya ada perubahan, perencanaan awal itu kami meng khusus kan kelas olahraga untuk belajar akademik pasti, kemudian ada juga kelas olahraga ada istilahnya latihan khusus, perencanaan seperti itu, latihan khusus di jam 1 itu sudah jam 1 siang sudah mulai latihan, dulu seperti itu. Tapi banyak kendala, yang pertama siswa mungkin pembekalannya kurang, pembekalan dalam artian bawa makan atau lain lain kurang, otomatis jadi kami semseter ini itu di selesai belajar. Berarti masuknya ke ekstra, jadi begitu untuk perencanaan.

3. Bagaimana untuk pembagian kelas peserta didik program kelas bina olahraga?

Jawab: Untuk kelas bina olahraga ada kelasnya sendiri, satu kelas anak kelas olahraga semua, yaitu anak anak hasil seleksi. Waktu PPDB kan mereka masuk ditawarkan itu, siapa yang punya minat dan bakat, punya minat dulu lah, minat untuk voli, untuk sepak bola. Banyak waktu itu, kalau voli sekitar ada 15 anak, terus kalau di sepak bola itu ada 50 anak yang minat. Habis seleksi ternyata yang punya bakat itu 20 anak, kemudian yang voli ada 12 anak. Nah kemudian di satu kelas kan ada istilahnya kelas besar itu 32 siswa ya satu kelasnya, otomatis kami

bagi bagi dengan voli, voli ada 12 katanya, berarti sisanya anak sepak bola 20, jadi pas 32 begitu. Untuk voli putra maupun putri tetap satu kelas, jadi cewenya itu hanya ada 6 aling engga itu yang voli putri sih diambilnya. Bahkan kelas 9 sekarang cowo semua malah gaada cewenya, karena waktu itu minat untuk voli putri engga ada.

4. Bagaimana membentuk karakter pada program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Di olahraga itu alhamdulillah yang namanya sportif pasti, itu jadi anak anak kelas olahraga insya allah selama da kelas olahraga itu berbeda dengan yang lain. Dari segi kedisiplinannya lah terutama, jadi masuk ,masuk, kemudian ya kadang anak ada lah yang satu dua tapi ya begitu lah alhamdulillah karakter anak sudah terbentuk didiplin, kemudian sportif, kemudian yang kedua itu jadi bisa dibilang penurut lah, anggung jawabnya luar biasa karena di olaharaga ka memang diajarka itu, terus juga saling menghargai ke temennya juga, jadi anak itu memang dibelajari menghargai lawan menhargai diri sendiri dan menghargai pengadil atau wasit ka begitu, menghargai keputusan wait, jadi aak anak efeknya itu luar biasa.

Hari, Tanggal : Senin, 8 Mei 2023

Waktu : 09.50 WIB - Selesai

Tempat : Sekretariat PPK Kec. Lakhok

Informan : Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga? Apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak madrasah?
2. Jawaban: Alhamdulillah dari awal program kelas bina olahraga itu berjalan sesuai yang diagendakan dan sesuai dengan visi misi madrasah. Alhamdulillah didukung oleh kepala sekolah, seperti itu. Jadi ya sesuai dan anak-anak juga tersalurkan.
3. Apakah sarana dan prasarana untuk program kelas bina olahraga sudah terpenuhi?

Jawab: Sarana dan prasarana memang kalau bisa dibilang terpenuhi alhamdulillah kemarin juga sekolah mendukung selain dari sekolah juga ada yang namanya uang kas. Jadi semuanya masuk alhamdulillah bisa terpenuhi. Uang kas itu dari anak setiap pertemuan itu 2000 rupiah. Jadi dari madrasah dan kas. Karena kalau dari madrasah semua sepertinya enggak cukup anggarannya. Karena luar biasa beli bola dan lain-lain untuk alat. Dan untuk alatnya pun sudah memakai standar alat yang bagus, karena percuma beli yang murah sekali pakai langsung rusak. Jadi belinya yang bagus. Seperti itu. Untuk lapangan kita gunakan lapangan desa Sukanagara untuk yang sepak bola. Kalau futsal itu pakai lapangan sendiri. Untuk yang di desa itu boleh kita izin, surat izinnya ada, cuma waktu itu tahun 2018 dan sampai sekarang surat izinnya tidak diperbaiki lagi karena sudah dianggap berjalan lah dari pada lapang tidak dipakai. Untuk latihan disitu, kalau untuk pertandingan kita lihat jadwal.

4. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat / kendala dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga?

Jawab: Faktor pendukung alhamdulillah dari segi peralatan sarana prasarana sudah kemudian siswa-siswinya juga alhamdulillah sangat-sangat berpotensi karena kami ada kelas bina olahraga itu sebelum masuk ke kelas bina olahraga kita diseleksi, nah tahap seleksi itu yang sangat-sangat mendukung bagi kami untuk siswa yang berprestasi. Kemudian penghambat mungkin cuaca, ya bukan menyalahkan cuaca atau menyalahkan Allah ya, cuma kalau pas hujan nah itu otomatis penggunaan lapang tidak bisa, kurang maksimal, karena licin ataupun banjir. Kemudian ada juga faktor lagi mungkin dari siswanya juga yang namanya latihan kan ada kejenuhan atau bagaimana, otomatis ada rasa jenuh, latihannya juga berkurang.

5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan latihan program kelas bina olahraga?

Jawab: Untuk pelaksanaan kadang di *indoor*, di *indoor* itu di lapangan futsal Langensari di stadion Langensari, itu nyewa dari iuran anak juga. Kemudian insya Allah ini juga tahun kemarin kita ikut SFC festival Futsal disana di Ciamis tapi belum beruntung. Kalau di *outdoor* ya di madrasah saja. Kalau di kelas materi-materi memang ada sih cuma ya tadi kondisional, kalau seandainya pas

hujan otomatis kami alihkan bukan praktek di lapangan tapi di kelas. Materi-materi pengetahuan untuk atlet futsal dan sepak bola. Untuk pemateri ya pelatih pembina, dari bapa, dari ilmu-ilmu yang kemarin pernah bapak dapatkan di pelatihan-pelatihan itu materi-materi dari situ. Kalau dari orang lain masih belum tapi rencana kedepan itu mau memanggil pelatih dari luar yang punya lisensi yang lebih tinggi dari pada bapak untuk memberi pengarahan dan pengalaman pada anak-anak.

6. Bagaimana penilaian terhadap peserta didik kelas bina olahraga?

Jawab: Penilaian, kalau yang ikut di bina prestasi itu otomatis menambah nilai raport karena mereka-mereka ini kan meluangkan waktu, kemudian tenaga ya berbeda dengan siswa-siswi yang reguler otomatis nilai akan bertambah khususnya di penilaian olahraga.

7. Bagaimana strategi dan penerapan karakter mental juara pada peserta didik program kelas bina olahraga?

Jawab: Jadi gini alhamdulillah anak-anak kelas bina olahraga itu luar biasa penerapannya selain untuk badan sehat, prestasi, tapi juga dari segi psikologis itu luar biasa yang pertama tadi, sportivitas, mentalitas yang bagus, mentalitas itu yang tadi mental juara dan mental pada waktu kalah karena kan pasti lah setia tim ataupun siswa ingin juara tapi ketika pada waktu gagal ya mentalitas itu harus di jaga biar kita latihan lagi lah. Nah untuk menjaga itu memang harus sering bertanding, sering bertanding dicoba-dicoba, dari segi itu kan memupuk rasa mentalitas itu artinya tercapai jadi dengan kita ini kurang ini, kita ada kekurangan kita tahu, kita perbaiki kekurangan-kekurangan kemudian kalau yang namanya pertandingan kan memang ada menang dan kalahnya, menang dan kalah pada waktu kita menang juga mental jangan sampai terlalu berlebihan waktu kalah juga jangan sampai down terlalu berlebihan. Nah itu ara menjaga nya tetap kita memberi pengarahan latihan-latihan seperti itu. Itu muncul rasa mental yang kuat.

8. Apa saja tugas atau yang dilakukan sebagai pembina dan penanggung jawab pada program kelas bina olahraga?

Jawab: Bapa dua, satu koordinator penanggung jawab di bina olahraga, keduanya jadi pembina di olahraga ataupun cabang futsal dan sepak bola. Untuk koordinator bapak memfasilitasi semua olahraga. Di kita kan itu di MTs Negeri 8 Ciamis yang sedang dikerjakan di bidang olahraga sedang berjalan yaitu voli putra-putri, kemudian futsal, sepak bola. Mah ini bapak memfasilitasi itu. Contoh apabila ada seperti turnamen di voli bapak memfasilitasi itu dari ruangan kemudian proposal seperti itu, apalagi di sepak bola dan lain-lain. Kalau pembina kan fokus ke cabang satu cabang itu.

9. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dari program kelas bina olahraga?

Jawab: Jadi alhamdulillah disiplin karakter yang pertama itu ya disiplin, sportif, kemudian saling menghargai sesama pemain, pemain itu kan ada dua, pemain kita sendiri dan pemain lawan, saling menghargai, kemudian saling menghargai keputusan wasit itu kan mental-mental yang harus di pupuk dan itu di kehidupan sehari-hari akan terjaga. Contoh di sehari-hari setelah selesai dari MTs atau lulus, karena sudah terpupuk rasa disiplin waktu sekolah di tingkat yang lebih tinggi ataupun mereka kerja disiplin tepat waktu kemudian saling menghargai temannya, tidak membuli ataupun gimna-bagaimana seperti itu. Karena itu pupuk dari karakter-karakter yang akan tercipta di olahraga. Kalau tidak tepat waktu yang namanya kita kan belajar itu kan proses, tidak ada manusia yang sempurna dalam artian kita sudah belajar disiplin dan lain-lain pas kebetulan tidak hadir atau tidak tepat waktu yang satu dengan cara pendekatan, pendekatan itu kita tegur dengan cara yang pelan-pelan, yang namanya manusia tadi lah kehidupan kan berputar tapi yang jelas dari sekian waktu anak-anak yang di olahraga disiplinnya lebih lah dibanding dengan lain, jadi terpupuk disitu.

10. Bagaimana menurut bapak tentang karakter kerja keras dalam olahraga?

Jawab: Kerja keras itu tidak pantang menyerah, mau hujan, panas tetap latihan. Gagal coba lagi, gagal coba lagi.

11. Bagaimana menurut bapak tentang karakter komunikatif/bersahabat dalam olahraga?

Jawab: Bersahabat dan komunikatif harus adanya komunikasi yang baik antar teman, antar pembina, dan antar tim.

12. Bagaimana menurut bapak tentang karakter menghargai prestasi dalam olahraga?

Jawab: Menghargai prestasi, latihan kerja keras dan mental juara itu perlu karena kita mempunyai tujuan yaitu prestasi yang maksimal, tetapi pada dasarnya apapun yang didapatkan (prestasi) ebtah menjadi yang terbaik atau tidak, kita tetap hargai itu, karena juara itu bonus dari kerja keras kita.

Hari, Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022

Waktu : 09.30 WIB - Selesai

Tempat : MTs Negeri 8 Ciamis

Informan : Asep Nurul Aziz, S.Pd.

1. Bagaimaimana sejarah adanya program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Saya masuk 2018, ada kelas bina olahraga. Lalu 2019, dua tahun mungkin 20, 21 itu Corona, sekarang baru berjalan lagi, jadi sebenarnya untuk program itu kalau mau diteliti belum terlalu itu, makanya saya tanya kenapa disini. Harusnya mungkin minimal 3 tahun atau sampe 5 tahun program ini berjalan baru bisa kelihatan. Minimal 3 tahun lah untuk syarat kelulusan lah, Karena kemarin terkendala Corona jadi sebenarnya itu program tidak maksimal. Karena 1 tahun lagi ternyata Corona. Jadi untuk spesifikasi atau mengenai karakter, di kita itu di awal ada seleksi, yang jelas seleksinya diutamakan mengenai skill lah. Jadi kita ada dua, ada bola voli dan sepak bola. Bola voli di pegang oleh saya pelatihnya, dan sepak bola oleh Pak Ramdan. Tahun 2020 awal, 19 akhir begitu dua dua nya, saya di berangkatkan oleh sekolah juga untuk lisensi kepelatihan tingkat Jawa Barat, Pak Ramdan juga berangkat berdekatan juga lisensi untuk kepelatihan sepak bola di nasional. Jadi untuk pelatihan semuanya berlisensi diakui oleh cabang masing masing.

2. Bagaimana membentuk karakter pada program kelas bina olahraga?

Jawab: Untuk pembentukan karakter disini kita satukan artinya kelas olahraga itu baik di dalam dan di luar lapangan orangnya sama, supaya apa, niatnya supaya terpantau. Pertama artinya perilaku ketika di lapangan dan di luar

lapangan. Jadi kita sebagai pelatih dan juga ditempatkan juga wali kelas. Jadi karena perannya kan beda beda ya, kalau pelatih mungkin lebih di lapangan lebih di luar pembelajaran lah itu mungkin karakternya beda beda. Karakter menjadi guru menjadi wali kelas itu beda beda, kalau sebagai pelatih itu kalau dari ilmu kepelatihan itu harus bengis lah, harus tega begitu, kalau suruh lari, lari, sampe anak muntah, anak muntah. Tapi kalau dalam pembelajaran olahraga kan tidak bisa seperti itu. Sebagai wali kelas, sebagai orang tua juga tidak bisa seperti itu. Jadi karakter ketika menjadi pelatih, menjadi guru, menjadi wali kelas berbeda. Tapi sengaja dijadi satu kelaskan, wali kelasnya itu guru olahraganya itu, dan pelatihnya itu. Jadi semuanya proses selama disini kita itu tidak hanya *skill*, dalam olahraganya juga dalam karakternya. Jadi pembinaan itu mulai dari anak anak masuk, pagi pagi. Kalau saya pribadi biasanya masuk ke kelas ya mengecek siapa yang tidak hadir atau kalau dulu mengecek siapa yang tidak latihan. Kalau tidak latihan suruh lari atau apalah sebagai pengganti latihan. Sebenarnya bukan untuk mengganti, karena biasanya kegiatan itu minimal anak merasa bahwa itu sesuatu yang salah karena dia tidak bertanggung jawab, maka akan ada hukuman biar mereka tahu bahwa itu sesuatu yang salah. Dengan berolahraga juga pasti itu, jadi kalau saya wali kelas, kelas 7 nya, sekarang kan 3 angkatan, kelas 7, 8, 9. 2 angkatan itu pasti dipegang oleh guru olahraga itu wali kelasnya dan itu pasti mengajar disitu. Jadi intensitas pantauan pertemuan itu akan sengaja memang di perbanyak. Jadi intensitas ketemu di wali kelas di pembelajaran olahraga dan di pembinaan kecabangan setelah jam pelajaran sekolah, itu secara pelatih atau secara guru dengan murid, secara siswa juga ya ketemuanya itu itu juga, ya di sekolah jam pelajaran ketemuanya itu setelah selesai, latihan juga ketemuanya itu. Jadi makin kompak makin solid, makin berkarakter. Karena dalam tanda kutif kita paksa mereka untuk yang tadinya tidak kenal menjadi teman bermain, jadi supaya mereka karena ketemuanya itu itu lagi ya pasti lingkupnya teman mainnya ya itu itu juga. Untuk perangkatan itu ada satu kelas olahraga jadi kelas 7 punya satu kelas olahraga 7 B di belakang dekat lapangan voli, kelas 8 B untuk kelas 8 nya, untuk kelas 9 ada kelas 9 B. Jadi masing masing angkatan punya satu kelas untuk pembinaan olahraga.

3. Untuk waktu pelaksanaan program kelas bina olahraga itu bagaimana?

Jawab: Untuk jadwal latihan itu setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu, tiga kali dalam seminggu setelah pulang sekolah kalau sekarang. Dulu itu oleh Pak Hendar sempat setiap hari Selasa sampai Kamis itu, pulang itu jam 2. Tetapi kelas olahraga Selasa dan Kamis itu jam dzuhur itu sudah selesai. Jadi mereka persiapan jam 1 orang lain masuk ke kelas, kita sudah mulai pembinaan olahraga. Dulu sempat diterapkan seperti itu selama 1 tahun. Kalau Sabtu kan memang pulang dzuhur, jadi tidak terganggu, tapi di dua hari itu Selasa dan Kamis dulu sempat di programkan seperti itu, tapi sekarang kembali lagi ke semula. Jadi pulang jam 2, ya setengah 3 kita mulai latihan. Latihan semuanya, jadi kelas 7,8,9 kan ada yang ikut voli dan ada yang ikut sepak bola karena yang kita bina itu baru dua. Yang 7, 8, 9 sepak bola itu ya sepak bola kalau sudah dalam waktunya pembinaan itu langsung ke cabang, mau 7, 8, cabangnya sepak bola ya latihan sepak bola, cabangnya voli ya latihan voli, baik putra maupun putri. Kalau sepak bola itu hanya putra, kalau voli putra putri.

4. Bagaimana proses seleksi peserta didik pada program kelas bina olahraga?

Jawab: Jadi sebelum masuk itu awal masuk itu ada tes akademik nanti ranking 1 sampai 30 termasuk cadangan nanti itu akan di prioritaskan ke kelas bina prestasi, isi tesnya itu mengenai IPA terpadu IPS terpadu, keagamaan, jadi memang tesnya bukan tes masuk sebenarnya tapi tes pemetaan kemampuan siswa. Lalu ada tes baca tulis Quran, nanti itu hasil itu nanti direkomendasikan siswa yang terpilih itu masuk kelas keagamaan. Lalu yang kelas olahraga itu tidak di tes semua, yang tahun kemarin itu cukup efektif jadi formulir itu sudah disodorkan. Kalau dulu sempat awal awal itu belum seperti itu baru bentuknya penawaran. Jadi, siapa yang suka sepak bola, siapa yang suka bola voli datang di hari seleksi, nanti kita seleksi. Karena ada kuota. Kuotanya kan harus satu kelas itu maksimal 30 siswa lah, diangka 30. Biasanya bagi bagi dengan sepak bola, jadi awal itu voli itu 12, 6 putra, 6 putri, sisanya sepak bola. Yang tahun sekarang itu *fivety fivety* voli 14. Setelah itu di formulir itu anak suruh milih mau kelas olahraga, kelas prestasi, atau mau kelas keagamaan. Dan ketika bagian seleksi olahraga dari yang minat itu ya datang. Peserta seleksi kemarin cukup

banyak, tapi yang dipilih sesuai dengan potensi. Jadi tidak ada pemaksaan, kalau akademik kan seluruh, kalo olahraga tidak, jadi yang minat, yang senang, nanti kita seleksi. Karena biasanya kan ada cuma yang senang senang saja, tapi kemampuannya kurang, ada yang belum tapi semangatnya bagus seperti itu, jadi tetap melalui proses seleksi, tidak asal.

5. Karena ada program kelas bina olahraga, apakah ekstrakurikuler olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis tetap diadakan?

Jawab: Untuk ekstrakurikuler itu di hari sabtu, jadi sama sama kelas reguler itu boleh ikut, tapi biasanya di hari sabtu. Jadi sabtu itu umum lah. Kalau dulu kan begini, habis dzuhur itu kan kelas olahraga udah pasti pulang, karena sampe dzuhur, jadi yang 2 jam pelajaran habis dzuhur di tiadakan diganti dengan latihan. Jadi otomatis kelas re-guler itu tidak bisa ikutan walaupun bisa ikutan, biasanya menyusul, tapi materinya jadi tidak sempurna, karena tidak mengikuti dari awal yang full ikutan itu di hari sabtu. Jadi ekstrakurikuler tetap ada, orang-orangnya ya itu itu juga sebenarnya, Cuma maksudnya untuk prioritas adalah siswa yang ada di olahraga, karenakan kadang suka gini, pindahan, diaikan punya kemampuan, tapi kan kuota kelas olahraga sudah tidak masuk, jadi dia di kelas reguler, tapi dia punya kemampuan, ikut, ya kita fasilitasi seperti itu.

6. Bagaimana karakter kedisiplinan peserta didik program kelas bina olahraga?

Jawab: Kalau untuk masalah kedisiplinan, baik itu pakaian, dari kehadiran dan sebagainya sebenarnya mau kelas olahraga mau kelas reguler ada saja satu dua orang yang memang biasanya kurang begitu disiplin. Kalau akademik, akademik hampir seluruhnya dikatakan baik lah, tapi kalau secara objektif ya, reguler dan kelas olahraga, mungkin karena belum banyak banyak juga, ini biasanya dalam kasus-kasus yang ditangani oleh pihak BK, lebih banyak kasus yang muncul dari kelas reguler dari pada kelas olahraga. Kelas olahraga untuk kedisiplinan hampir tidak ada kasus yang bisa dikatakan berarti, dalam artian kasus-kasus ringan lah. Misalnya anak ke kelas males dalam pelajaran tertentu ga masuk, satu dua ada itu. Tetapi secara umum itu hampir tidak ada kasus yang berarti, cuma dulu sempat ada satu orang, cuma memang dia bukan kelas olahraga, tidak punya kemampuan di bidang olahraga, tapi dia dari awal sudah terdeteksi bahwa punya

istilahnya kedisiplinan yang kurang lah begitu, nah terbentuklah, nah karena salah satu yang punya peran yang lebih ada di kelas olahraga, akhirnya itu di tarik lah ke kelas olahraga, tapi tujuannya adalah bukan untuk dia berprestasi di kelas olahraga, tapi untuk lebih terpantau. Pertama untuk mengurangi aktivitas dia di luar, karena pergaulan, jadi di di sibukan dengan kegiatan di sekolah. Karena kan elas olahrag sibuk, hari selasa, kamis, sabtu dia pulang sekolah ya ada di sekolah, tidak seperti kelas reguler yang pulang sekolah main dan sebagainya. Kedua untuk pemantauannya lebih banyak, karena mungkin kita di kelas olahraga baik saya maupun Pak Ramdan pemantauan di kelas olahraga itu benar benar ekstra lah di banding kelas lain, karena untuk menjaga, image nya kan kelas olahraga nakal nakal dan seagainya, sebenarnya enggak juga, hanya saja anak olahraga itu aktif, dalam artian di lapangan, di kelas itu aktif. Memang bukan pada empatnya aktif di kelas, maksudnya dalam artian gamau diam dan sebagainya, jadi kesannya guru yang tidak bisa mengkondisikan kelas olahraga itu suka 'kelas olahraga kurang disiplin..' dan sebagainya. Tapi justru sebagian guru yang lainnya malah senang mengajar di kelas olahraga. Ibu wini salah satu orag yang senang mengajar di kelas olahraga, karena anak itu tidak pasif, aktif, saat pembelajarannya meyenangkan, anak olahraga itu senang, tapi ketika namanya olahraga ya anaknya kan biasanya mecicil lah, istilahnya aktif, ketika pembelajarannya membosankan hanya bercerita mendongen dan segala macam anak jenuh, jadi itu dua sisi karakter yang bisanya guru guru lain sering bilang ke saya. Sering bilang tanda “ negatif karena susah dikondisikan satu lagi laporan dalam bentuk positif karena senang aktif. Karena kalau saya pasti bilangnya subjktif di mata pelajaran saya, karena tidak semua mata pelajaran saya bisa memantau begitu. Tapi kalau sebgai wali kelas secara kedisiplinan itu kelas olahraga salah satu yang, namanya juga unggulan dibanding kelas reguler itu lebih sedikit kasusnya. Belum pernah sampai ada yang di kembalikan ke orang tua, kalau di kelas reguler ada saja lah yang harus dikembalikan ke orang tua dan sebagainya. Orang mungkin juga karakternya baik perempuan, laki laki itu lebih strong lah, jadi yang perempuan juga tidak terlalu baperan, misal ejek ejekan dari pada nangis mending di lawan seperti itu.

Hari, Tanggal : Jumat, 5 Mei 2023

Waktu : 10.40 WIB - Selesai

Tempat : MTs Negeri 8 Ciamis

Informan : Asep Nurul Aziz, S.Pd.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program kelas bina olahraga? Apakah sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak madrasah?

Jawab: Untuk program olahraga berjalan alhamdulillah, bisa dibandingkan paling sukses, karena dari pertama dilihat dari segi intensitas begitu latihan hasil prodak berupa prestasi dan sebagainya termasuknya yang paling berjalan sampai saat ini semenjak saya masuk. Sebelum saya masuk saya enggak tahu seperti itu ya. Ya lebih setelah saya masuk dirintis ada kelas olahraga dan alhamdulillah sampai sekarang dari 2028 itu berjalan. Kalau sesuai dengan harapan artinya kalau dengan sesuai visi misi itu sudah pasti membumbung tinggi jauh. Ya masih perlu banyak yang diperbaiki tapi secara keseluruhan itu bisa tercapai.

2. Apakah sarana dan prasarana untuk program kelas bina olahragan sudah terpenuhi?

Jawab: Untuk lapangan itu terpenuhi semua baik itu di sepak bola maupun di bola voli. Yang terkendala hanya bola, bola itu sebenarnya musiman, ketika memang tahun anggarannya ada, bola itu ada tapi tidak semaksimal dulu, secara berjalan ada bola, terpenuhi standarnya. Kalau di presentasikan dengan numlah peserta, untuk sekelas pembinaan itu masih dikategorikan cukup, kurang sih enggak, bagusya sih di kategori baik. Untuk saat ini tapi, tapi untuk sebelumnya pernah sampai sangat terpenuhi lah.

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat / kendala dalam pelaksanaan program kelas bina olahraga?

Jawab: Untuk faktor pendukung banyak hal, pertama dari segi SDM siswa, makin kesini makin ada daya dukung, artinya dari pertama kali dibentuk sampai sekarang secara SDM secara bakat siswanya dari SD masuk ke MTs ini makin meningkat secara kemampuan mendasar. Jadi dari sini tidak terlalu dari dulu, dulu memang dari minus lah, kalau sekarang ya bisa dikatakan dari nol, masih agak mending. Kedua dari sisi pelatih semua pelatih kelas olahraga baik volo

maupun sepak bola itu berlisensi sesuai dengan kecabangannya. Untuk sepak bola itu sudah berlisensi nasional B, untuk yang voli berlisensi D provinsi daerah. Terus dari pihak sekolah itu juga sangat mendukung terutama dengan terus perbaikan lapangan, hampir tiap tahun lapangan di cat baik di depan sini maupun belakang kemarin di cor lagi dan sebagainya, dan dari segi fasilitas alat net, jaring lebih banyak, bola juga mendukung. Dari orang tua pun mendukung, ya dengan diizinkan anak. Jadi sebenarnya secara garis besar untuk semua elemen ya karena sudah dikomunikasikan semua dengan pihak sekolah dengan pihak siswa, orang tua mendukung. Dari siswanya pun alhamdulillah, untuk yang sekarang makin ksini itu makin baik, artinya tidak ada yang banyak bolos dan segala macam seperti itu, untuk kehadirannya bagus semua. Untuk kendalanya, sebenarnya bukan kendala sih, sekolah mendukung, hanya saja ketika memang hasilnya ingin lebih maksimal untuk fasilitas ditingkatkan. Sebenarnya itu kendala sih, karena memang fasilitas sudah di berikan, cuma baru sampai tahap C lah. Karena banyak sih, maksudnya unggulan itu disini banyak, ada adiwiyata, ada akademik, ada keagamaan, ada olahraga dan segala macam, bagi-bagi. Sekarang lagi fokus adiwiyata, untuk olahraga kemarin habis bisannya ketika semester awal, banyak kompetensi disini alhamdulillah. Hampir ada beberapa ya, tujuh apaya kompetensi yang diikuti. Dari sekolah didukung, disediakan fasilitas transport dan segala macam. Itu bukan kendala sih, hanya belum sampai tahap maksimal. Terkait fasilitas.

4. Bagaimana tingkah laku peserta didik setelah mengikuti kegiatan program kelas bina olahraga?

Jawab: Ya jelas anak punya semangat ketika dia kalah, dia penasaran untuk kenapa sih saya harus menang, saya harus menang, saya harus latihan lagi. Dan lain sebagainya, dan itu yang kami dari pihak tim baik pun saya maupun Pak Ramdan itu yang punya acungkan jempol lah, salut pada mereka. Mereka sekarang sudah mulai aktif latihan di luar, artinya menambah jam terbang dengan ikut mungkin beberapa tim di kampungnya dn sebagainya, itu yang kami harapkan, artinya secara dalam dirinya, motivasinya, dalam mengikuti pembinaan disini itu ada *impack* bahkan sampai di luar sekolah. Karena kan ada

beberapa dari yang lain tidak mengikuti dari awal, hanya baru pembinaan satu tahun tapi progresnya sudah paling bagus. Artinya berimbang tidak hanya ketika jam latihan tapi ketika di luar latihan pun, baik itu di sekolah maupun di luar itu tertanam. Mereka mau latihan, baik itu latihan tehnik, fisik maupun yang lainnya.

5. Ada berapa jumlah lapangn bola voli di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Untuk lapangan voli yang aktif itu satu, sebenarnya ada dua disini juga ada lapangan voli tadinya cuma karna kemarin mau dipakai futsal dan sepak bola jadi sempat terhenti, dialihkan ke futsal karena ada beberapa kompetisi futsal jadi ketika pengecatan lapangan ini di tutup begitu, jadi untuk saat ini terhitung satu di belakang. Yang di depan kalau mau diaktifkan bisa sih, cuma ini sementara tidak diaktifkan. Jadi biar lapangannya juga enggak corat coret, jadi disini khusus futsal, disana khusus voli.

6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan latihan bola voli?

Jawab: Di indoor ada, baik itu tergantung materinya yang dibutuhkan, biasanya ketika hujan kalau tidak bisa dilaksanakan di outdoor bisa di indoor di kelas olahraga, antara kelas 7 B atau kelas 8 B. Kadang tidak hujan pun ada materi-materi yang di indoor seperti, biasanya kebanyakan kalau di indoor itu yang tidak brsentuhan dengan bola atau minin dengan bola, di pembentukan komponen jasmaninya, kaya kan ada delapan komponen kebugaran jasmani, kaya kekuatan, kelentukan, fleksibility, dan sebagainya itu biasanya latihannya di indoor, karena kalau fleksibility atau latihan jatuhan dan segala macam harus di yang bersih, karena kalau disini ya bisa sih, cuma kalau di lapangan berguling guling kan kotor, terus mate-ri taktikal itu di indoor dari mulai, untuk yang voli ya, menerangkan posisi pemain, taktik yang akan di sampaikan atau akan dipakai ketika kejuaraan itu selalu dikasihkan di *indoor*. Jadi materi *indoor outdoor* berjalan. Kadang lihat tayangan vidio menganalisis suatu pertandingan atau melihat pola gerak, suatu tehnik dasar misalnya, *smash* atau apa seperti itu, dengan media. Dan juga saya mempraktikan, lebih banyak mempraktikan. Dan untuk pelaksanaan bola voli dalksanakan hari selasa, Kamis, Sabtu setelah pembelajaran. Dan programnya dari pelatih sendiri.

7. Bagaimana strategi dan penerapan karakter mental juara pada peserta didik program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Mental juara mental bertanding itu, paling banyak atau bisa dicapai ketika anak memang merasakan kejuaraan. Di latihan itu baru sebatas teknik, taktik, tapi untuk mentalitas itu diraih dari hasil banyaknya uji coba dan pertandingan. Makanya kemarin pun banyak pertandingan diikuti untuk membentuk itu. Untuk membentuk atau menerapkan mental juara, artinya mental juara itu harus berusaha untuk menang, tapi kalau memang tidak menang, ya kalah, artinya harus siap latihan lagi untuk menjadi pemenang. Yang kemarin pun sebelum bulan puasa kalau menurut saya sebagai analisis pelatih, porsi lengkap lah, pernah juara 1, pernah di juara 3, pernah kalah di banyak kompetisi, pernah bertemu dengan tim yang sama, pertemuan pertama menang, pertemuan kedua kalah, pernah ketemu tim yang sama, pertama kalah, kedua kalah, ketiga ternyata menang, nah itu lah yang bisa membentuk tim menjadi bermental juara. Maksudnya tim tidak harus menang tapi harus siap menang juga ketika kalah latihan lagi.

8. Bagaimana evaluasi program kelas bina olahraga di MTs Negeri 8 Ciamis?

Jawab: Evaluasi biasa diakhir semester oleh pihak kurikulum dan Pak Kepala, dan seluruhnya lah, ada laporan, sejauh mana hal yang sudah di capai, apa kendala, juga yang lainnya, sekalian di evaluasi apa yang menjadi kekurangan, mungkin ada masukan, mungkin ada beberapa masukan yang disampaikan oleh orang tua lewat komite seperti itu, itu biasanya disampaikan. Minimal di satu tahun kan dua kali, di akhir semester.

9. Bagaimana menurut bapak tentang karakter mandiri pada program kelas bina olahraga?

Jawab: Yaitu alat disiapkan dan di bereskan kembali oleh siswa terutama yang piket di hari latihan tersebut. dan latihan mandiri tanpa didampingi pelatih. Baik di jadwal latihan sekolah maupun di hari lainnya. Di hari minggu biasanya anak-anak berinisiatif untuk latihan fisik dengan lari di *Sport Center* Langensari.

Lampiran 3

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara Subjek



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Wakamad Bidang Kurikulum



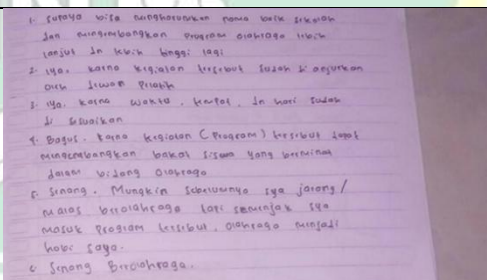
Wawancara dengan Wakamad Bidang Kurikulum



Wawancara dengan Pembina Program Kelas Bina Olahraga sekaligus Pelatih Olahraga Sepak Bola



Wawancara dengan Pelatih Olahraga Bola Voli



Jawaban Pertanyaan dari Siswa Kelas Bina Olahraga, Arlita Sofisafarani

2. Dokumentasi Kegiatan Program Kelas Bina Olahraga



Tim Voli Putra MTs Negeri 8 Ciamis



Tim Voli Putri MTs Negeri 8 Ciamis



Kegiatan Latihan Olahraga Sepak Bola



Kegiatan Latihan Olahraga Bola Futsal



Pemanasan Sebelum Kegiatan Olahraga



Tim Sepak Bola MTs Negeri 8 Ciamis

GAMBARAN UMUM MTS NEGERI 8 CIAMIS

1. Latar Belakang MTs Negeri 8 Ciamis

Atas berkat karunia dan ridha Allah SWT, tahun 1969 telah berdiri sebuah madrasah bernama MTs Lakkok. Madrasah ini terus berkembang dan berinovasi sejak MTs Lakkok di Negerikan pada tahun 1997 Menjadi MTs Negeri Lakkok. Kemudian berganti nama pada tahun 2015 menjadi MTs Negeri 8 Ciamis. MTs Negeri 8 Ciamis beralamat di Jalan Puskesmas Lakkok, Desa Sukanagara, Kecamatan Lakkok, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

MTs Negeri 8 Ciamis merupakan salah satu madrasah terbaik serta mendapatkan akreditasi A dengan nilai 97. MTs Negeri 8 Ciamis memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dengan pendidikan sarjana S1 dan magister S2. MTs Negeri 8 Ciamis menyelenggarakan pendidikan karakter dengan pembelajaran berkualitas dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik. Madrasah ini menyelenggarakan pendidikan Islami dalam menciptakan budaya yang agamis serta membina dan menumbuh kembangkan minat serta bakat para siswanya.

MTs Negeri 8 Ciamis memiliki empat kategori kelas, diantaranya yang pertama kelas Bina Prestasi yang berfokus pada pembinaan siswa di bidang akademik Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bahasa Asing. Kedua kelas Bina Olahraga, kelas ini mengutamakan pembinaan dibidang olahraga. Ketiga kelas Tahfidz Quran untuk melahirkan generasi Qurani, dan yang keempat kelas reguler.

MTs Negeri 8 Ciamis bekerjasama dengan Pondok Pesantren Raudlotul Huda, Desa Kalapasawit Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis untuk memfasilitasi para siswa yang berasal dari luar daerah atau jauh dari lokasi madrasah. Saat ini terdapat lebih dari 200 siswa sebagai santri pondok pesantren Raudlotul Huda. Selain itu MTs Negeri 8 Ciamis juga menyediakan mobil antar jemput untuk para siswa. MTs Negeri 8 Ciamis mendukung para siswanya untuk belajar serta melakukan pembelajaran praktik dengan menyediakan sarana

prasarana yang memadai, seperti ruangan kelas, laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan futsal dan lapangan voli. Selain fasilitas belajar-mengajar, MTs Negeri 8 Ciamis juga menyediakan fasilitas kebersihan dan kesehatan untuk menjaga kesehatan seluruh warga madrasah.

Selain kegiatan belajar-mengajar, MTs Negeri 8 Ciamis juga mendukung bakat minat dan kreativitas serta mendukung para siswanya untuk berorganisasi. Selain berorganisasi siswa juga dapat mengikuti berbagai jenis ekstrakurikuler, seperti Paskibra, PMR, Pramuka, Sepak Bola, Bola Voli, Hadroh, IRMA, dan Drum Band. Khusus untuk ekstrakurikuler olahraga MTs Negeri 8 Ciamis memiliki pelatih bersertifikat Nasional dibidang sepak bola dan tingkat provinsi di bidang bola voli. MTs Negeri 8 Ciamis mampu mencetak lulusan yang berkualitas untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi serta generasi yang berakhlakul karimah.

2. Profil MTs Negeri 8 Ciamis

Nama Madrasah : MTs Negeri 8 Ciamis
Alamat : Jalan Puskesmas Lakbok
NSM : 121132070010
Kode Satker : 597761
Telepon : (0265) 653112
Tahun Berdiri : 1969
Tahun Penegrian : 1997
Terakreditasi : A
Tahun Akreditasi : 2019

3. Visi dan Misi MTs Negeri 8 Ciamis

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang berakhlakul karimah, berbudaya, berkualitas dan berprestasi”

b. Misi

- 1) Mengupayakan proses pembelajaran yang mengarah pada nilai-nilai akhlaqul karimah.
- 2) Mengimplementasikan nilai-nilai masyarakat madani

- 3) Meningkatkan kesadaran warga madrasah akan hidup bersih, nyaman indah, sehat dan ramah lingkungan
- 4) Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai kebutuhan
- 6) Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
- 7) Mengoptimalkan proses pembelajaran

4. Struktur Kepengurusan MTs Negeri 8 Ciamis

Kepala Madrasah	: H. Karman, S.Ag., M.Pd.I
Waka Kurikulum	: Hendar Muhsinin, S.Ag., MPd.I
Waka Kesiswaan	: Dra. Iis Tintin Rustiatin
Waka Sarana dan Prasarana	: Heri Subarkah, S.Pd
Waka Humas	: Samin, S.Pd., MM
Kepala TU	: Aip Zenal Mutaqin, S.Pd.I

5. Data Guru, Tenaga Kependidikan, dan Data Siswa MTs Negeri 8 Ciamis

a. Guru MTsN 8 Ciamis Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jabatan (Mapel yang di Ampu)	Kualifikasi Pendidikan	Ket.
1.	H. Karman, S.Ag., MPd.I.	Fiqih	S2	Kepala
2.	Drs. Akhmadi	IPS	S1	Guru
3.	Drs. H. Udin, M.M.	Matematika	S2	Guru/Kep. Lab
4.	Caryo, S.Pd.	IPS	S1	Guru
5.	Sumiati, S.Pd	Bhs. Indonesia	S1	Guru/Walas
6.	Samir, S.Pd., M.M	IPA	S2	Guru/Wakamad
7.	Ahmad Khobir, Spd.I	Fiqih	S2	Guru/Walas
8.	Heri Subarkah, S.Pd.	Matematika	S1	Guru/Wakamad
9.	Hendar Muhsinin, S.Ag., M.Pd.I	Bhs. Arab	S2	Guru/Wakamad

10.	Dra. Muryati	PKN	S1	Guru
11.	Dra. Iis Tintin Rustiatin	Bhs. Indonesia	S1	Guru/Wakamad
12.	Mundayatun, S.Pd	Bhs. Indonesia	S1	Guru
13.	Ahmad Yasin, S.HI., M.Pd.I	SKI	S2	Guru/Walas
14.	Kun Ngaliah, S.Pd.I	SKI	S1	Guru
15.	Hj. Mudrikah, S.Ag	Akidah Akhlak	S1	Guru/Walas
16.	Riza Umami, S.Pd.	Matematika	S1	Guru/Bdh
17.	Dyah Ayu Wulandari, S.Pd.	IPA	S1	Guru/walas
18.	Siti Umariah, S.Pd.	IPS	S1	Guru
19.	Rina Marlina, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	Guru/Walas
20.	Ramdan Rohmatul Aziz, S.Pd	Penjasorkes	S1	Guru
21.	Wini Windiyani, S.Pd	Bhs. Sunda	S1	Guru/walas
22.	Na'imatun Baroroh, S.Pd	Bhs. Arab	S1	Guru/Walas
23.	Irna Maulina, S.Pd	Bhs. Inggris	S1	Guru/Walas
24.	Istiqomah, S.Pd	IPA	S1	Guru
25.	Widiarti, S.Pd	IPA	S1	Guru/Walas
26.	Miftahudin, S.Pd.	Matematika	S1	Guru/Walas
27.	Hilman Sobirin, S.Pd.I	Al Quran Hadits	S1	Guru
28.	Nyi Suarti, S.Pd.	BP/BK	S1	BP/BK
29.	Ahmad Nawawi, S.Pd.	Seni Budaya	S1	Guru/Walas
30.	Asep Nurul Aziz, S.Pd	Penjasorkes	S1	Guru/Walas
31.	Maslam, S.Kom.	TIK	S1	Guru Walas
32.	Waway Kusmayanti, S.Pd	PPKN	S1	Guru Walas

33.	Tyara Regita Rustandi, S.Pd	Bhs. Arab	S1	Guru/Walas
34.	Enurhayati, S.Pd	Fikih	S1	Guru/Walas
35.	Sari Yulianingsih, S.Pd	Matematika	S1	Guru/Walas
36.	Inayatul Qudsiyah, S.Pd.I	Al Quran Hadits	S1	Guru/Walas
37.	Iis Apipah Dwi A., S.Pd	Matematika	S1	Guru/Walas

b. Tenaga Kependidikan MTs Negeri 8 Ciamis Tahun Pelajaran
2022/2023

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan	Pendidikan
1.	Aip Zenal Mutqin, S.Pd.I	PNS Kemenag	Kepala TU	S1
2.	Tatang Ismail, S.HI.	PNS Kemenag	Staf TU	S1
3.	Siti Amanah	Non PNS	Staf TU	SMA
4.	Siti Muhimmaturohman, S.HI	Non PNS	Staf TU	S1
5.	Lutfiani Durul M., S.Pd.I.	Non PNS	Pustakawan	S1
6.	Turmono	Non PNS	Satpam	SMA
7.	Kusoy	Non PNS	Pramubakti	SMA
8.	Badari	Non PNS	Pramubakti	SMA

c. Data Siswa Keadaan 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas	L	P	Jumlah
2020/2021	VII	92	91	183
	VIII	119	145	264
	IX	96	104	200
Jumlah Total		310	320	630

2021/2022	VII	119	109	228
	VIII	86	91	177
	IX	120	140	260
Jumlah Total		307	340	647
2022/2023	VII	96	97	193
	VIII	116	107	223
	IX	86	91	177
Jumlah Total		298	295	593

6. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 8 Ciamis

a. Tanah dan Halaman

Tanah Madrasah seluruhnya dengan luas area seluruhnya 5.237 m². Sekitar Madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 360 m². Tanah milik negara dengan luas 4.169 m² dan tanah milik pihak ke-3 dengan luas 1.068 m².

Keadaan tanah MTs Negeri 8 Ciamis.

Status : Milik Negara

Luas Tanah : 4.169 m²

Luas Bangunan : 1.552 m²

Tanah Milik Pihak ke-3: 1.068 m²

(Masyarakat)

b. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 8 Ciamis

No.	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	20	Di usulkan 2 ruang diajukan rehab (rusak berat). Di usulkan 6 ruang kelas belajar rehab bangun.

			Di ajukan 2 kelas paket mejakursi mebelair.
4.	Ruang Perpustakaan	1	Rusak
5.	Ruang Lab. IPA	1	Rusak
6.	Ruang Lab. Bahasa	-	-
7.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9.	Masjid	2	1 Baik, 1 Rusak Ringan
10.	Ruang Konseling	1	Baik
11.	Ruang UKS	1	Baik
12.	Ruang OSIS dan Ekskul	1	Baik
13.	Toilet	10	Rusak 2
14.	Ruang Multimedia	1	Baik
15.	Lapang Olahraga	2	Baik



Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 CIAMIS**

Jl. Puskesmas Lakhok Desa Sukanagara Kecamatan Lakhok Kabupaten Ciamis Kode Pos 46385
Telepon (0265) 653112 email : mtsn8ciamis@gmail.com

TATA TERTIB SISWA-SISWI

- 1. KEHADIRAN**
 1. Setiap siswa harus sudah hadir di madrasah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai;
 2. Setiap siswa yang terlambat datang, harus melapor kepada guru piket;
 3. Siswa yang meninggalkan madrasah sebelum waktunya karena suatu kepentingan, harus mendapat izin dari guru piket;
 4. Jika bel masuk dibunyikan, seluruh siswa harus masuk ke kelas secara tertib dan mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran;
 5. Jika guru belum hadir diruang kelas 5 menit setelah bel masuk/ganti pelajaran, maka ketua kelas memberitahukan kepada guru piket;
 6. Selama berada dikelas atau di halaman madrasah, siswa tidak boleh mengganggu ketertiban dan proses kelancaran proses belajar mengajar;
 7. Waktu istirahat tidak diperkenankan ada didalam kelas;
 8. Setiap siswa harus mengikuti upacara hari senin dan upacara/kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh madrasah.
- 2. RUANG KELAS**
 1. Ruang kelas dan perlengkapannya selalu bersih serta dalam keadaan siap untuk digunakan;
 2. Alat pelajaran seperti spidol, penggaris, penghapus, jangka, serta papan tulis harus senantiasa siap dipakai;
 3. Pemeliharaan alat pelajaran milik madrasah yang ada diruang kelas menjadi tanggungjawab tiap warga kelas;
 4. Alat-alat pelajaran yang sudah dipakai harus dikembalikan pada tempat semula.
- 3. KODE ETIK SISWA**
 1. Setiap siswa harus bersikap sopan santun kepada semua personil madrasah, sesama teman dan kepada siapapun;
 2. Pergaulan siswa putra dan putri harus sesuai aqidah islam;
 3. Setiap siswa harus mengucapkan salam apabila masuk kelas, kantor, ruang guru dan bila bertemu dengan guru dan sesama teman;
 4. Setiap siswa harus menaati tata tertib dan ketentuan-ketentuan lainnya yang dikeluarkan oleh madrasah;
 5. Setiap siswa tidak boleh membawa barang atau senjata tajam, senjata api, foto/gambar, dan buku bacaan yang tidak layak;
 6. Bagi siswa putra tidak boleh berkuku panjang, memakai kalung, giwang atau gelang, rambut harus rapih, pantas, dan tidak mengenai kerah baju;
 7. Bagi siswa putri tidak boleh berkuku panjang, memakai cutek, dan memakai perhiasan kecali giwang;
 8. Seluruh siswa tidak boleh makan makanan di dalam kelas;
 9. Baju siswa putri dikeluarkan sesuai model busana muslim dan untuk siswa putra dimasukan.
- 4. CARA BERPAKAIAN**
 1. Hari senin s.d. selasa memakai seragam putih biru;
 2. Hari rabu s.d. kamis memakai seragam batik dengan celana/rok biru;
 3. Hari jumat memakai seragam koko ;
 4. Hari sabtu memakai seragam pramuka.
- 5. PENGAWASAN DAN BIMBINGAN**
 1. Pengawasan, bimbingan dan penilaian terhadap siswa diserahkan kepada guru, wali kelas dan guru BK;
 2. Setiap pelanggaran yang tidak bias diatasi/diselesaikan pada tingkat wali kelas, dapat diselesaikan melalui rapat dewan guru, dan guru BK.
- 6. SANKSI**

Jika siswa-siswi melanggar tata tertib diatas, maka dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

 1. Diberi peringatan dan teguran;
 2. Pemberitahuan pada orang tua/wali;
 3. Diserahkan kembali kepada orang tua/wali murid.

Ciamis, 15 Januari 2023
Kepala MTs Negeri 8 Ciamis

H. Karman, A.Ag., M.Pd.I.
NIP. 1972040319990310004

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 CIAMIS
Jl. Puskesmas Lakbok Ds. Sukanagara Kec. Lakbok Kabupaten Ciamis Kode Pos 46385
☎ (0265) 653112 Email : mtsn8ciamis@gmail.com / mtsn_lakbok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 270 /Mts.10.45/HM.00/10/2022

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.2431/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022 Tanggal 04 Oktober 2022 perihal Permohonan Izin Observasi Pendahuluan, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ciamis menerangkan bahwa :

Nama : Dian Rosdiani
NIM : 1917401044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : S1- Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2022/2023

benar-benar telah melaksanakan Observasi dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Oktober 2022
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ciamis

Demikian surat keterangan ini kami buat agar yang berkepentingan menjadi maklum.

07 Oktober 2022
Kepala Madrasah,

H. Karman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197204031999031004



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 CIAMIS
Jl. Puskesmas Lakkok Ds. Sukanagara Kec. Lakkok Kabupaten Ciamis Kode Pos 46385
☎ (0265) 653112 Email : mtsn8ciamis@gmail.com / mtsn_lakkok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-332 /Mts.10.45/HM.00/06/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.241/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 Tanggal 17 Januari 2023 perihal Permohonan Izin Riset Individu, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ciamis menerangkan bahwa :

Nama : Dian Rosdiani
NIM : 1917401044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : S1- Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTsN 8 Ciamis

benar-benar telah melaksanakan Riset dimaksud dalam rangka proses pengumpulan data guna penyusunan skripsi, pada:

Hari : Rabu dan Sabtu
Tanggal : 18 Januari dan 18 Maret 2023
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ciamis

Demikian surat keterangan ini kami buat agar yang berkepetingan menjadi maklum.

12 Juni 2023
Kepala Madrasah,

H. Karman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197204031999031004

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 CIAMIS
Jl. Puskesmas Lakbok Ds. Sukanagara Kec. Lakbok Kabupaten Ciamis Kode Pos 46385
☎ (0265) 653112 Email : mtsn8ciamis@gmail.com / mtsn_lakbok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-333 /Mts.10.45/HM.00/06/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.1596/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023 Tanggal 04 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Riset Individu, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ciamis menerangkan bahwa :

Nama : Dian Rosdiani
NIM : 1917401044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : S1- Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Program Kelas Bina Olahraga untuk Membentuk Karakter Siswa di MTsN 8 Ciamis

benar-benar telah melaksanakan Riset dimaksud dalam rangka proses pengumpulan data guna penyusunan skripsi, pada:

Hari : Jumat s.d Senin
Tanggal : 05 s.d 08 Mei 2023
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ciamis

Demikian surat keterangan ini kami buat agar yang berkepentingan menjadi maklum.

12 Juni 2023
Kepala Madrasah,

Karman, S.Ag., M.Pd.I
197204031999031004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dian Rosdiani
2. NIM : 1917401044
3. Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis, 23 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Dusun Tangkeban RT/RW 017/004
Desa Purwadadi, Kecamatan Purwadadi
Kab. Ciamis Provinsi Jawa Barat
5. Nama Ayah : Mas Nasru Rahmat
6. Nama Ibu : Sri Rohmah

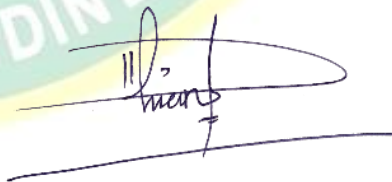
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/RA, Tahun Lulus : RA Darul Falah, 2007
 - b. SD/MI, Tahun Lulus : SDN 2 Purwadadi, 2013
 - c. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Negeri 8 Ciamis, 2016
 - d. SMA/SMK/MA, Tahun Lulus: MAN 3 Ciamis, 2019
 - e. S1, Tahun Masuk : UIN Saizu Purwokerto, 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. DTA Al-Istiqomah Purwadadi
 - b. Pondok Pesantren Al Quran Cijantung Ciamis
 - c. Pondok Pesantren Manbaul Husna Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah UIN Saizu Purwokerto
2. Ikatan Mahasiswa Jawa Barat UIN Saizu Purwokerto
3. Komunitas Leadership MPI UIN Saizu Purwokerto

Purwokerto, Juni 2023



Dian Rosdiani
NIM. 1917401044